

Laporan Tahunan

Annual Report

2011



Daftar Isi

Table of Contents

3	Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights</i>
4	Visi & Misi Perusahaan	<i>The Company's Vision & Mission</i>
6	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
7	Laporan Komisaris	<i>Commissioners' Report</i>
10	Dewan Direksi	<i>Board of Directors</i>
11	Laporan Direksi	<i>Directors' Report</i>
16	Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>Analysis and Management Review</i>
24	Strategi Pemasaran Jasa Asuransi	<i>Marketing Strategy of Insurance Services</i>
26	Prospek Usaha	<i>Business Prospect</i>
28	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Policy</i>
30	Informasi Harga Saham Perseroan	<i>Price Information of The Company's Share</i>
32	Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i>
44	Risiko Usaha	<i>Business Risks</i>
48	Kerjasama Reasuransi	<i>Reinsurance Cooperation</i>
52	Profil Perseroan	<i>The Company's Profile</i>
60	Saham Perseroan di Bursa	<i>The Company's Shares In Stock Exchange</i>
64	Pemegang Saham Perseroan	<i>The Stockholders' of The Company</i>
66	Produk Jasa Asuransi	<i>The Product of Insurance Service</i>
74	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
76	Bagan Struktur Organisasi	<i>Chart of The Organization Structure</i>
78	Manajemen Perseroan	<i>The Company's Management</i>
80	Riwayat Hidup Dewan Komisaris	<i>Curriculum Vitae of Board of Commissioners</i>
82	Riwayat Hidup Dewan Direksi	<i>Curriculum Vitae of Board of Directors</i>
84	Bagan Perseroan Afiliasi	<i>Chart of The Affiliate Companies</i>
85	Pengurus Perusahaan Asosiasi	<i>Executive Boards of Associated Companies</i>
86	Surat Pernyataan Direksi	<i>Directors' Statement</i>
88	Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris	<i>The Directors' and Board of Commissioners' Statement</i>
90	Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan	<i>The Head Office and Branch of the Company's Address</i>
91	Laporan Keuangan Konsolidasi 2011 & 2010	<i>Consolidated Financial Statements 2011 & 2010</i>

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	2011	2010	2009	2008	2007	(in Rp million except EPS)
Untuk Periode						For the period of
Pendapatan Premi Bruto	553,991	480,224	455,219	440,014	390,798	Gross Premium Income
Premi Retensi Sendiri	264,246	251,966	251,062	237,575	224,203	Own Retention Premium
Hasil Underwriting	116,975	115,323	101,135	84,288	69,411	Underwriting Result
Hasil Investasi	25,017	18,719	15,079	9,035	9,066	Investment Income
Laba Bersih	37,157	24,383	22,049	17,097	15,503	Net Income
Laba Per Saham	223	146	207	214	194	Earning Per Share (EPS)
Posisi Akhir Tahun						At end of Year
Jumlah Aset	609,497	457,415	364,015	315,377	244,721	Total Assets
Jumlah Investasi	362,291	271,018	142,328	143,462	116,046	Total Investment
Jumlah Liabilitas	440,868	315,698	237,206	203,116	142,906	Total Liabilities
Ekuitas	168,629	141,717	126,809	112,261	101,815	Equity
Modal Disetor	83,440	53,200	39,900	39,900	28,500	Paid Up Capital
Jumlah Lembar Saham (jutaan)	167	106	106	80	57	Outstanding Shares (million)
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas						Solvency & Profitability Ratio
Rasio Solvabilitas (RBC)-Konvensional	153.13	132.02	134.86	140.06	158.22	Solvency Ratio - Conventional
Rasio Solvabilitas (RBC)-Syariah	762.82	376.54	463.68	5,273.35	9,768.81	Solvency Ratio - Syaria
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	261.44	222.77	187.06	180.93	140.36	Liability to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	72.33	69.02	65.16	64.40	58.40	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	22.15	17.59	17.39	15.23	15.23	Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6.13	5.45	6.06	5.42	6.33	Return On Assets (ROA)
Rasio Underwriting	21.11	24.01	22.22	19.16	17.76	Underwriting Ratio
Rasio Klaim Bruto	43.76	41.94	39.10	52.32	42.52	Gross Claim Ratio
Rasio Beban Komisi Bruto	15.39	15.65	18.82	20.37	26.66	Gross Commission Ratio
Rasio Hasil Investasi	7.90	9.06	10.55	6.97	8.49	Investment Yield Ratio
Rasio Likuiditas						Liquidity Ratio
Piutang Premi dengan Surplus	85.00	55.50	113.11	69.50	51.21	Premium Receivables to Surplus
Investasi dengan Cadangan Teknis	248.40	179.10	114.08	153.21	158.61	Investment to Technical Reserve
Rasio Stabilitas Premi						Premium Stability Ratio
Rasio Pertumbuhan Premi Bruto	15.36	5.49	3.46	12.59	17.81	Gross Premium Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Premi Retensi Sendiri	4.87	0.36	5.68	5.96	19.39	Own Retention Premium Growth Ratio
Rasio Retensi Sendiri	47.70	52.47	55.15	53.99	57.37	Own Retention Ratio
Rasio Teknis						Technical Ratio
Rasio Cadangan Teknis	55.20	60.06	49.69	39.41	32.63	Technical Reserve Ratio

Visi & Misi Perseroan



The Company's Vision & Mission

Visi & Misi Perseroan

The Company's Vision & Mission

Visi Perusahaan

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi

Company Vision

To build secure environment, comfort and protection

Misi Perusahaan

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan:

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi Pemegang Saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.

Company Mission

To build a strong and faithful company by:

- *Providing good general services with excellent quality to the insured.*
- *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
- *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to company business.*
- *Developing a mutual relationship with business partners.*
- *Creating work interaction that supports each other and provides good working environment.*
- *Ascertaining employees' prosperity.*

Dewan Komisaris Board of Commissioners

dari kiri kekanan / *from left to right*

Dr. J.B. Sumarlin

Komisaris / *Commissioner*

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama / *Chairman*

Ir. Achsan Permas, M.B.A

Komisaris / *Commissioner*



Laporan Komisaris

Commissioners' Report

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2011 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam melaksanakan pengawasan terhadap Direksi Perseroan sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan selama tahun buku 2011.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, kami selaku Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat agar Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan pengawasan yang berkesinambungan dengan memberikan arahan dan rekomendasi yang tepat diharapkan dapat mendorong Manajemen Perseroan untuk mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris pada periode sebelumnya, maka dalam RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2011 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang lama (Bapak Drs. Frans Wiyono) digantikan oleh anggota yang baru (Bapak Ir. Achsan Permas, M.B.A.). Susunan Dewan Komisaris pada saat ini terdiri dari 3 (tiga) Komisaris yaitu Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Our Distinguished Stakeholders,

Praise and thanks to God for His abundant blessings bestowed upon PT Asuransi Ramayana Tbk and upon its entire workforce to achieve positive business results in 2011.

This report constitutes our accountability in supervising the Company's operations during the year 2011.

As is required by the Company's deed, we the Commissioners are responsible to supervise and advise the Directors in carrying out their duties, as well as to ensure that they comply with the Company's regulations and the existing laws.

With continuous guidance and recommendations, we expect to motivate the Company's management in improving their performance. The Audit Committee supports the Commissioners in doing this.

At the end of the service term of the previous Board of Commissioners last year, Mr. Ir. Achsan Permas, M.B.A. was assigned to replace Mr. Drs Frans Wiyono at the Annual Shareholders' Meeting on May 25th, 2011. The Board consists of a chairman and two independent commissioners.

Sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2011 secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Persaingan usaha yang berlangsung ketat dan kompetitif selama tahun 2011 merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perolehan pendapatan premi. Kendati demikian, Perseroan masih dapat meningkatkan pendapatan premi bruto sebesar 15,36% dibandingkan dengan tahun 2010.

Selain pertumbuhan pendapatan premi bruto, Perseroan juga dapat meningkatkan jumlah hasil underwriting, demikian pula dengan hasil investasi dan laba bersih yang dicapai lebih besar dari tahun sebelumnya serta adanya peningkatan jumlah aset maupun jumlah ekuitas Perseroan.

Dukungan kepercayaan masyarakat pengguna jasa yang masih tetap loyal kepada Perseroan, tertanggung yang semakin bertambah dari waktu ke waktu, kerja sama yang terjalin baik dengan para mitra usaha serta upaya dan kerja keras seluruh Pengurus bersama-sama dengan seluruh staf dan karyawan, merupakan faktor yang sangat berperan dalam memperoleh kinerja yang lebih baik bagi Perseroan.

As described in the Directors' Report, the Company shows better financial performance in 2011 as compared to previous year.

Although the 2011 insurance market was very tight, competitive and consequently had a strong effect on the premium sales, the Company still managed to increase its gross premium income, which is 15.36% higher than the year 2010.

In addition the Company managed also to increase the underwriting results, the investment yields and net profit, which are much higher than the previous year. Assets and Company's equity also increased.

Improved performance of the Company can be attributed to the customers' loyalty, increased number of the insured, effective business relationships with partners and the hard work of the entire work force and management.

Prospek usaha disusun untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha melalui perluasan jaringan distribusi pemasaran, penyediaan produk-produk yang beragam, dan jalinan kerjasama untuk meraih target pendapatan premi bruto pada tahun 2012.

Merujuk pada Neraca per 31 Desember 2011, Laporan Laba Rugi dan laporan keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, kami merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Pengurus atas pengelolaan Perseroan di tahun 2011.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kerjasama yang baik serta integritas yang tinggi dalam menjalankan fungsi manajemen dan kepemimpinan perusahaan. Kepada seluruh staf dan karyawan, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan Perseroan.

Perkenankan pula kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi Perseroan.

Kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan positif dalam meraih kinerja Perseroan di tahun 2011.

The Company's objectives to enhance business growth and development by extending marketing distribution network, provision of product diversification, and establishing lucrative networking are formulated in the 2012 business plan.

Based on the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, and other financial report as of December 31st, 2011, which have been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant, we would like to recommend the shareholders to accept the Company's account of the year 2011.

We would like to express our gratitude to the Board of Directors for their collaboration and integrity in accomplishing management duties and leadership. We would also like to thank all staff members and employees for their hard work and dedication in doing their job.

We would also like to extend our appreciation to all shareholders for trusting us to exercise our supervision and direction to the Board of Directors.

Finally, we would also thank our stakeholders for their positive support in achieving the 2011 performance results.

Dewan Direksi Board of Directors

dari kiri kekanan / *from left to right*

Hendi Agung Hendarwan, S.E.

Direktur / *Managing Director*

Giri Pamengan, S.E., AAAIK

Direktur / *Managing Director*

Syahril, S.E.

Direktur Utama / *President Director*

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Direktur / *Managing Director*

Pardomuan Harahap, S.E.

Direktur / *Managing Director*



Laporan Direksi

Directors' Report

Yang terhormat para Stakeholder,

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu media pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan Perseroan selama tahun buku 2011, yang juga merupakan bagian dari laporan tahunan secara keseluruhan.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2011 dengan baik. Semoga pencapaian yang baik selama tahun 2011 ini dapat ditingkatkan lagi pada tahun-tahun berikutnya demi kelangsungan usaha dan kemajuan Perseroan pada masa-masa yang akan datang.

Sepanjang tahun 2011 kondisi usaha di bidang asuransi kerugian, baik yang berkaitan dengan sektor bisnis korporasi maupun ritel, masih diliputi persaingan yang ketat dan kompetitif dan hal tersebut telah mempengaruhi perolehan pendapatan premi Perseroan. Namun demikian, berkat kegigihan dan semangat yang tinggi dari seluruh jajaran yang ada dalam Perseroan untuk dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya, maka pada tahun 2011 Perseroan masih dapat meraih pendapatan premi bruto sebesar Rp 553,99 miliar yang meningkat sebesar 15,36% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 480,22 miliar.

Hasil underwriting yang diperoleh pada tahun 2011 sebesar Rp 116,98 miliar, lebih besar Rp 1,65 miliar dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2010 sebesar Rp 115,32 miliar. Hasil investasi yang diperoleh juga lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp 25,02 miliar dan pada tahun 2010 sebesar Rp 18,72 miliar (naik 33,65%). Sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, jumlah beban usaha pada tahun 2011 juga mengalami kenaikan sebesar 4,87% menjadi Rp 109,65 miliar yang pada tahun 2010 berjumlah Rp 104,56 miliar.

Dear and honorable Stakeholders

This report constitutes the Board of Directors' accountability in managing the Company in 2011. It is an integral part of the annual report.

Praise and thanks be to God for His abundant grace and blessings that have led us to our achievements in 2011. We strive for further improvements in the coming years to ensure sustainability and continuous growth.

Throughout the entire year 2011 a tough and competitive insurance market was still prevailing, both in corporate as well as retail segments, which had a strong effect on the premium income of the Company. Yet, thanks to the perseverance and the high spirit of the entire workforce, our Company could achieve Rp 553.99 billion gross premium sales which is 15.36% higher than Rp 480.22 billion in 2010.

The underwriting results of 2011 reached Rp 116.98 billion which is Rp 1.65 billion higher than Rp 115.32 billion in 2010. So is the case with the investment results in 2011 which are Rp 25.02 billion, or 33.76% higher than 2010 (Rp 18.72 billion). The growth of the Company caused also an increase in operating expenses from Rp 104.58 billion to Rp 109.65 billion or an increase of 4.87%.

Dengan hasil underwriting seperti di atas ditambah hasil investasi dan kemudian dikurangi dengan beban usaha, maka diperoleh laba usaha pada tahun 2011 sebesar Rp 32,34 miliar atau meningkat sebesar 9,70% dibandingkan dengan laba usaha yang diperoleh pada tahun 2010 sebesar Rp 29,48 miliar.

Sebagaimana halnya dengan laba usaha, laba bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp 37,16 miliar juga meningkat 52,38% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 24,38 miliar. Selain perolehan dari laba usaha, peningkatan laba bersih tahun 2011 tersebut juga diperoleh dari pendapatan lain-lain yang juga meningkat serta adanya penurunan jumlah beban pajak pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, jumlah aset Perseroan pada tahun 2011 juga tumbuh sebesar Rp 152,08 miliar menjadi Rp 609,50 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 457,42 miliar naik 33,25%, demikian juga halnya ekuitas Perseroan pada tahun 2011 telah meningkat sebesar Rp 26,91 miliar menjadi Rp 168,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 141,72 miliar.

Keberhasilan yang dicapai Perseroan sebagaimana disebutkan di atas, dapat baik dengan para mitra usaha, komitmen Manajemen serta semangat dan kerja keras dari seluruh jajaran yang ada dalam Perseroan.

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha di bidang jasa asuransi kerugian dan dalam rangka memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan perolehan pendapatan premi, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan strategis terutama yang berkaitan dengan aspek pemasaran jasa asuransi.

The underwriting results plus investment yields minus operating expenses resulted in a profit amounting to Rp 32.34 billion or an increase of 9.70% compared to Rp 29.48 billion in 2010.

Likewise, the net profit of the Company in 2011 amounted to Rp 37.16 billion which is an increase of 52.38% or Rp 24.38 billion compared to 2010. Such an increase was caused not only by increase of other income but also by decrease of tax in 2011.

In line with the Company's growth, its total assets increased from Rp 457.42 billion in 2010 to Rp 609.50 billion in 2011 or 33.26% higher. Similarly the Company's equity increased from Rp 141.72 in 2010 to Rp 168.63 billion in 2011.

These achievements can be attributed to the support and loyalty of the insured, effective collaboration with business partners, the commitment of the entire members of the Board and the hard work and motivation of the entire workforce of the Company.

As a company engaging in insurance business and in view of optimizing profitability by increasing premium yields, the Company developed some strategic policies in marketing insurance products.

Saat ini, Perseroan telah mempunyai 28 kantor cabang/unit dan 9 kantor Kalimantan dan Sulawesi yang memasarkan produk-produk asuransi dan penjaminan, baik asuransi konvensional maupun asuransi syariah.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk yang beragam diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha Perseroan yang semakin besar. Prospek usaha tersebut, selain diperoleh secara langsung melalui broker asuransi juga melalui jalinan kerjasama Perseroan dengan lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan maupun perusahaan pembiayaan.

Selain kebijakan strategi pemasaran jasa asuransi, peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun peningkatan kualitas sistem teknologi informasi juga merupakan hal yang sangat penting dan menjadi perhatian utama Manajemen guna mendorong pencapaian kinerja Perseroan yang lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, Manajemen Perseroan secara teratur dan berkesinambungan melaksanakan program-program pelatihan, baik yang diselenggarakan di lingkungan internal Perseroan maupun melalui lembaga pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing karyawan, sehingga dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, tangguh serta mempunyai integritas yang tinggi,

Currently the Company has 28 branches/units and 9 representative offices in Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan and Sulawesi to market conventional as well as sharia insurance products and bonding.

The widespread marketing distribution network and availability of a wide range of products are expected to increase business opportunities. Such prospects could be attained not only through insurance brokers but also by establishing business relationships with banking and financing institutions.

In addition to strategic marketing policies, the Company's Management also strived to improve quality of human resources and to strengthen information technology systems in order to improve business performance in the years to come.

To support the human resources development, the Company's Management conducted regular and continuous training programs, held internally as well as facilitated by external training institutions. The training material were tailored to the job functions of the employees, so as to attain well qualified, professional, and tough employees of high integrity.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, demi menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu, Manajemen Perseroan senantiasa berupaya untuk secara terus-menerus menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) sehingga kepentingan para pemegang saham dan para stakeholder lainnya dapat terpelihara dan terlindungi dengan baik.

Sebagai wujud kepedulian terhadap tanggungjawab sosial perusahaan, dalam beberapa kesempatan Perseroan berpartisipasi memberikan bantuan kepada masyarakat di lingkungan sekitar maupun badan sosial/keagamaan di berbagai daerah seperti pembangunan rumah ibadah, sumbangsan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan maupun berupa bantuan untuk kegiatan sosial lainnya.

Secara berkala ataupun pada saat yang dibutuhkan, Manajemen mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris untuk membahas sekaligus mendapatkan solusi terbaik atas permasalahan yang dihadapi Perseroan. Biro Pemeriksaan Intern juga semakin efektif dalam menjalankan fungsinya sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan audit serta rekomendasi yang disampaikan kepada Manajemen menjadi bahan diskusi untuk memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada.

Dari waktu ke waktu, upaya untuk memperbaiki struktur permodalan Perseroan tetap menjadi perhatian Manajemen. Sebagai kelanjutan dari aksi korporasi yang dilaksanakan beberapa kali pada tahun-tahun sebelumnya, maka pada tanggal 25 Mei 2011 Perseroan kembali melakukan aksi korporasi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham dan kapitalisasi cadangan.

In line with their accountability and commitment to continuous improvement, the Company's Management consistently applied good corporate governance to maintain and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

As part of the corporate social responsibility, the Company also participated in providing assistance to surrounding communities and to social/religious institutions in the regions, such as building facilities for religious services and providing support for social activities.

The Board of Directors conducted meetings routinely and as needed with the Board of Commissioners to discuss and resolve various issues and problems of the Company. The Internal Auditor of the Company performed effectively its function, whereby the findings were acted by the Management to improve the existing internal control system.

Efforts have been continuously made to improve the Company's capital structure. As in previous years the Company issued again a corporate action at the Extraordinary Shareholders Meeting on May 25th 2011 by distribute bonus stock from paid-in capital and retained earning capitalization.

Hasil dari aksi korporasi tersebut telah meningkatkan jumlah Modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada tahun 2011 menjadi Rp 83.439.823.000 atau 166.879.646 saham, yang sebelumnya pada akhir tahun 2010 berjumlah sebesar Rp 53.199.938.000 yang terdiri dari 106.399.876 saham.

Demikian Laporan ini kami sampaikan dan tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Dewan Komisaris atas nasihat, pengawasan dan pembinaan yang diberikan.

Kepada seluruh pelanggan, mitra usaha dan stakeholder lainnya, perkenankan kami untuk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Dalam kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas yang tinggi serta kontribusi positif dalam memberikan yang terbaik demi kemajuan Perseroan. Semoga kinerja yang telah dicapai Perseroan pada tahun 2011 dapat ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

As a result of this corporate action the amount of the Company's paid up capital was increased to Rp 83,439,823,000 or 166,879,646 shares in 2011 as compared to Rp 53,199,938,000, or 106,399,876 shares, in 2010.

In conclusion we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their advice, supervision and guidance.

We would also like to express our great appreciation to our business partners and other stakeholders for their support and trust to our Company.

Similarly we would also like to extend our sincere appreciation to all our employees for their dedication, integrity and positive contribution toward the progress of the Company. We hope that the 2011 performance will boost the progress of the Company in the years to come.

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Analysis and Management Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan Premi Bruto pada tahun 2011 adalah Rp 553.991 juta atau 15,36% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 480.224 juta.

Portofolio jenis penutupan terbesar terdapat pada jenis asuransi Kebakaran 35,58%. Secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Rp	%	Type of Insurance
Kebakaran	197,135	35.58%	Fire
Pengangkutan Barang	59,794	10.79%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	131,189	23.68%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	35,155	6.35%	Marine Hull
Rekayasa	59,140	10.68%	Engineering
Bonding	33,444	6.04%	Bonding
Aneka	38,134	6.88%	Miscellaneous
Jumlah	553,991	100.00%	Total

Beban Klaim Bruto

Beban Klaim Bruto pada tahun 2011 adalah Rp 242.434 juta atau 20,38% lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 201.383 juta.

Beban Klaim Bruto dan Rasio Klaim pada tahun 2011 seperti dalam tabel berikut ini :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	85,894	43,57%	Fire
Pengangkutan Barang	20,848	34,87%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	88,788	67,68%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	7,137	20,30%	Marine Hull
Rekayasa	18,450	31,20%	Engineering
Bonding	8,994	26,89%	Bonding
Aneka	12,323	32,31%	Miscellaneous
Jumlah	242,434	43,76%	Total

Gross Premium Income

The Gross Premium Income in the year 2011 was Rp 553,991 million or 15.36% higher than that in the year 2010 which amounted to Rp 480,224 million.

The Company's largest portfolio is fire insurance amounting to 35.58% of the total coverage as shown in the following table :

(Rp million)

Gross Claim Expense

The Gross Claim Expense in the year 2011 was Rp 242,434 million or 20.38% higher than in the year 2010 which amounted to Rp 201,383 million.

The Gross Claim Expense and claim ratio in the year 2011 are as follows :

Hasil Underwriting

Hasil *Underwriting* pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 116.975 juta atau 1,43% lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp 115.323 juta.

Rasio *Underwriting*, yaitu rasio antara Hasil *Underwriting* terhadap Pendapatan Premi Bruto pada tahun 2011 adalah 21,11%, lebih rendah dibandingkan tahun 2010 yaitu 24,01%.

Rasio *underwriting* pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Underwriting Result

Underwriting Result in the year 2011 was Rp 116,975 million or 1.43% higher compared to that in the year 2010 amounting to Rp 115,323 million.

The *Underwriting Ratio*, which means the ratio between *Underwriting Result* and *Gross Premium Income*, in the year 2011 was 21.11%, lower compared to that in the year 2010 which was 24.01%.

The *Underwriting Ratio* in the year 2011 and 2010 are as follows :

Jenis Asuransi	2011	2010	Type of Insurance
Kebakaran	13.23%	14.61%	Fire
Pengangkutan Barang	32.76%	27.35%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	30.35%	32.13%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	3.33%	11.59%	Marine Hull
Rekayasa	9.14%	15.28%	Engineering
Bonding	47.37%	69.49%	Bonding
Aneka	23.80%	25.38%	Miscellaneous
Rasio Underwriting	21.11%	24.01%	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 25.017 juta atau 33,64% lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp 18.719 juta.

Hasil Investasi yang diperoleh pada tahun 2010 adalah 7,90% dari rata-rata Total Investasi.

Total Investasi pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar Rp 91.274 juta, dengan demikian tingkat pengembalian (yield) investasi pada tahun 2011 mencapai 7,90%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu 9,06%.

Penyebaran jenis investasi pada tahun ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya yang mengacu pada ketentuan Pemerintah sebagai regulator. Portofolio Investasi pada tahun ini, sama dengan tahun lalu, yang terbesar pada Deposito Berjangka yang tersebar pada berbagai bank Pemerintah dan swasta dalam negeri.

Investment Income

The Investment Income in the year 2011 reached Rp 25,017 million or 33.64% higher than that in the year 2010 which amounted to Rp 18.719 million.

The investment income gained in the year 2011 was 7.90% from the average of total investment.

The total investment in the year 2011 compared to the year 2010 increased by Rp 91,274 million; so the rate of investment yield of 2011 was 7.90% or lower than the previous year 9.06%.

This year, types of investment was the same with those in the previous years, this is in line with the government regulations. Investment portfolio in this year was not different from the past year in that the largest portion was still in Time Deposit and dispersed in several domestic state-owned and private banks.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2011 sebesar Rp 109.654 juta atau meningkat 4,87% dibanding dengan tahun 2010 yang sebesar Rp 104.563 juta.

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2011 adalah Rp 37.157 juta atau lebih tinggi 52,39% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp 24.383 juta.

Laba Per Saham Dasar

Laba Per Saham Dasar pada tahun 2011 adalah Rp 223 per saham atau lebih tinggi 52,74% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 146 per saham.

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2011 adalah Rp 168.629 juta atau meningkat 18,99% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 141.717 juta.

Aset

Total aset pada tahun 2011 adalah Rp 609.497 juta atau meningkat sebesar 33,25% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 457.415 juta.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2011 adalah Rp 440.869 juta atau meningkat sebesar 39,65% dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 315.698 juta.

Rasio kewajiban terhadap aset pada tahun 2011 adalah 72,33% dan tahun 2010 adalah 69,02%.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah 153,13% dan 132,02%

Adapun tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi syariah pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing adalah 762,82% dan 376,54%.

Operating Expense

The Operating Expense in the year 2011 reached Rp 109,654 million, an increased of 4.87% compared to that in the year 2010 amounting to Rp 104,563 million.

Net Income

The Net Income in the year 2011 was Rp 37,157 million, or 52.39% higher than that in the year 2010, Rp 24,383 million.

Earning Per Share

The Earning Per Share in the year 2011 was Rp 223 per share, or 52.74% higher compared to that in the year 2010 amounting to Rp 146 per share.

Equity

The equity in the year 2011 was Rp 168,629 million, or 18.99% higher compared to Rp 141,717 million in the year 2010.

Assets

The total assets in the year 2011 reached Rp 609,497 million, which is a 33.25% increase from 2010 when assets amounted to Rp 457,415 million.

Liability

The total liabilities in the year 2011 reached Rp 440,869 million, which is a 39.65% increase from 2010 when assets amounted to Rp 315,698 million.

The liabilities to assets ratio in the year 2011 was 72.33% and in the previous year was 69.02%

Solvency Margin Attained (RBC)

The Solvency level of conventional insurance business line in the year 2011 and 2010 are 153.13% and 132.02%. And the solvency level of sharia insurance business line in the year 2011 and 2010 are 762.82% and 376.54%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut Jenis Asuransi *Gross Premium Income By Type Of Insurance*

(Rp jutaan)

(Rp million)

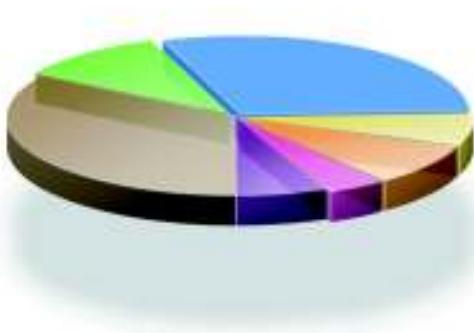
Jenis Asuransi	Realisasi 2011 <i>Actual 2011</i>	Realisasi 2010 <i>Actual 2010</i>	Prosentase terhadap Realisasi 2010 <i>Percentage to Actual 2010</i>	Type of Insurance
Kebakaran	197,135	162,569	121.26 %	Fire
Pengangkutan Barang	59,794	50,924	117.42 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	131,189	142,962	91.76 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	35,155	32,010	109.83 %	Marine Hull
Rekayasa	59,140	40,952	144.41 %	Engineering
Bonding	33,444	20,032	166.95 %	Bonding
Aneka	38,134	30,775	123.91 %	Miscellaneous
Jumlah	553,991	480,224	115.36 %	Total

Portofolio Premi Bruto 2011
2011 Gross Premium Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

Portofolio Premi Bruto 2010
2010 Gross Premium Portfolio



- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi *Gross Claim Ratio By Type Of Insurance*

(Rp jutaan)

(Rp million)

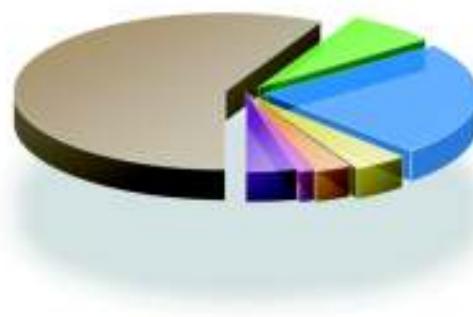
Jenis Asuransi	Realisasi 2011 <i>Actual 2011</i>	Realisasi 2010 <i>Actual 2010</i>	Prosentase terhadap Realisasi 2010 <i>Percentage to Actual 2010</i>	Type of Insurance
Kebakaran	85,894	115,952	74.08 %	Fire
Pengangkutan Barang	20,848	13,769	151.41 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	88,788	47,400	187.32 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	7,137	8,626	82.74 %	Marine Hull
Rekayasa	18,450	5,490	336.07 %	Engineering
Bonding	8,994	2,140	420.28 %	Bonding
Aneka	12,323	8,006	153.92 %	Miscellaneous
Jumlah	242,434	201,383	120.38 %	Total

Portofolio Klaim Bruto 2011
2011 Gross Claim Ratio Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

Portofolio Klaim Bruto 2010
2010 Gross Claim Ratio Portfolio



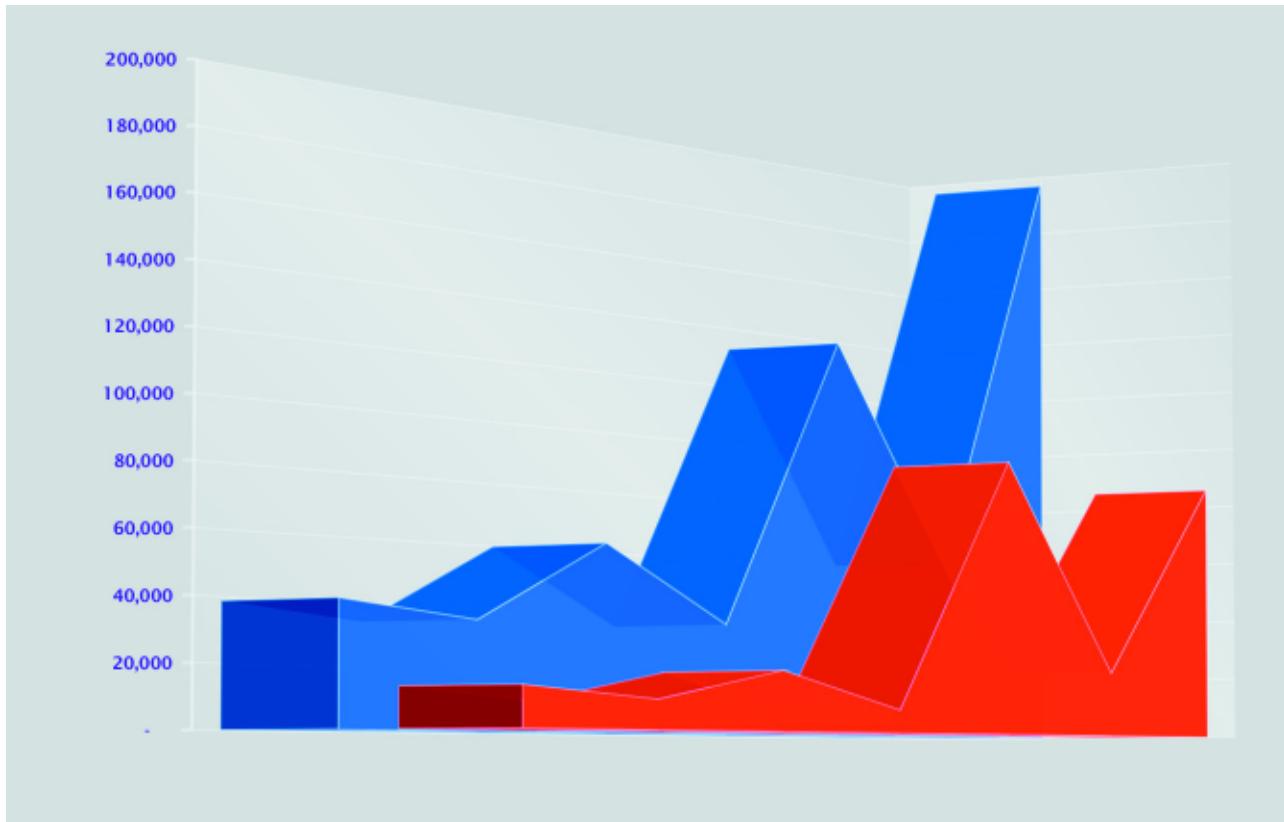
- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2011 Summary Of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2011

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto <i>Gross Premium</i>	Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	Loss Ratio <i>Loss Ratio</i>	Type of Insurance
Kebakaran	197,135	85,894	43.57 %	Fire
Pengangkutan Barang	59,794	20,848	34.87 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	131,189	88,788	67.68 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	35,155	7,137	20.30 %	Marine Hull
Rekayasa	59,140	18,450	31.20 %	Engineering
Bonding	33,444	8,994	26.89 %	Bonding
Aneka	38,134	12,323	32.31 %	Miscellaneous
Jumlah	553,991	242,434	43.76 %	Total



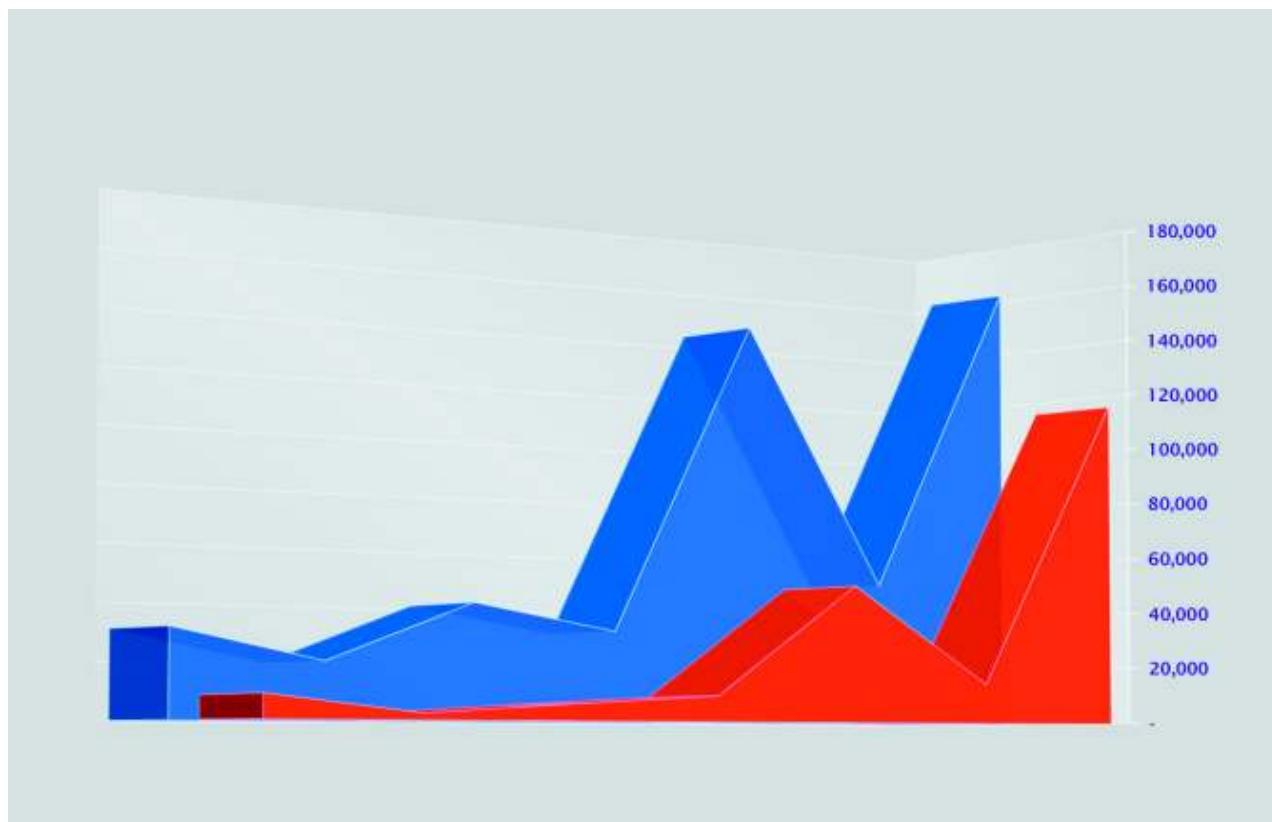
■ Premi Bruto Gross Premium
■ Klaim Bruto Gross Claim

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2010 Summary Of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2010

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto <i>Gross Premium</i>	Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	Loss Rasio <i>Loss Ratio</i>	Type of Insurance
Kebakaran	162,569	115,952	71.32 %	Fire
Pengangkutan Barang	50,924	13,769	27.04 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	142,962	47,400	33.16 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	32,010	8,626	26.95 %	Marine Hull
Rekayasa	40,952	5,490	13.41 %	Engineering
Bonding	20,032	2,140	10.68 %	Bonding
Aneka	30,775	8,006	26.01 %	Miscellaneous
Jumlah	480,224	201,383	41.94 %	Total



■ Premi Bruto Gross Premium
■ Klaim Bruto Gross Claim

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi



The Marketing Strategy of Insurance Service

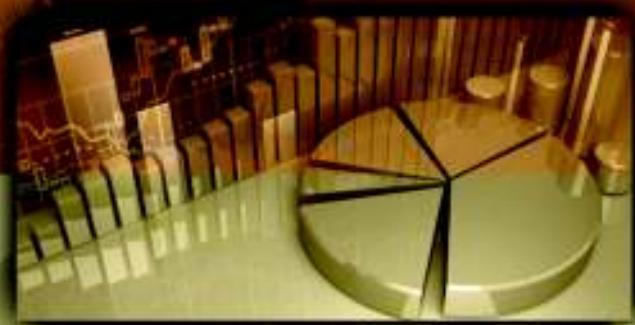
Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

The Marketing Strategy of Insurance Service

Strategi pemasaran yang dikembangkan Perseroan antara lain adalah:

- Mengamati perubahan strategi, sikap dan perilaku usaha pelanggan secara kontinyu dan seksama sehingga Perseroan dapat mengambil keuntungan dari perubahan tersebut.
 - Menciptakan citra baik Perseroan dengan tetap memberikan keyakinan dan keterbukaan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
 - Menanggapi secara lebih responsif dan meningkatkan standar kepuasan atas keluhan dari setiap pelanggan;
 - Mengoptimalkan segmen pasar perseroan;
 - Mengoptimalkan pemasaran produk syariah di seluruh cabang Perseroan;
 - Mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar agar dapat meningkatkan kualitas diri dan kinerja mereka;
- The Company's marketing strategy implies the following :*
- *Being continuously aware and accurately assessing changes of strategy, attitude and behavior of customer, so the Company can take advantage from changes*
 - *Keeping a good image of the Company by being open and creating confidence when dealing with Customers*
 - *Being more responsive to complaints and improving satisfaction standard of every customers;*
 - *Optimizing market segment of the Company;*
 - *Optimizing the marketing of syariah products at all Company branches;*
 - *Developing skills and techniques of marketing staff in order to improve their own self and their performance;*

Prospek Usaha



Business Prospect

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan mempunyai 28 (dua puluh delapan) kantor cabang dan 9 (sembilan) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam, baik yang konvensional maupun syariah.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

Prospek usaha Perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan, dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2012 naik sebesar 19,14% dibandingkan tahun sebelumnya.

The company has 28 (twenty eight) branch offices and 9 (nine) representative offices, which spread over in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

The company has also variable insurance products and guarantees, either conventional or syariah. This is intended to fulfill the need of insurance protection and progressively guarantees of the insured which is measurable, either conventional or syariah.

The widespread of market distribution networking and the availability of variable protections, either conventional or syariah, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution, and financial institution to improve its business.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach Gross Premium Income in 2012 up to 19.14% compared to that in the previous year.

Kebijakan Dividen



Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian Laba diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan. Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa menutup kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Besarnya dividen tunai mengikuti pola tumbuh konstan dari tahun ke tahun yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 5.851.993.180,- dan Rp 5.585.996.010,-

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2006 sampai 2010 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve balance between stockholders' interest and financial strength of the company. The cash dividend is paid annually, without closing the possibility of interim payment.

The amount of Cash Dividend follows constant growth pattern every year as determined at the Annual General Meeting of Shareholders and according to the Article of Association.

The Company paid cash dividend in the year 2011 and 2010 amounting to Rp 5,851,993,180. and Rp 5,585,996,010. respectively

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share the year of 2006 to 2010 as follows :

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Tahun 2006 - 2010 *The Company EPS and DPS for the years 2006 up to 2010*

Akhir Tahun <i>For the Year Ended</i>	Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	Laba Per Saham <i>Earning Per Share</i>	Dividen Per Saham <i>Dividend Per Share</i>	Paid Out Ratio %
2006	04 Juli 2007 <i>July 04, 2007</i>	Rp 271	Rp 112	41,33
2007	07 Juli 2008 <i>July 07, 2008</i>	Rp 272	Rp 115	42,28
2008	09 Juli 2009 <i>July 09, 2009</i>	Rp 220	Rp 94	42,73
2009	06 Juli 2010 <i>July 06, 2010</i>	Rp 276	Rp 70	25,36
2010	08 Juli 2011 <i>July 08, 2011</i>	Rp 229	Rp 55	24,02

Informasi Harga Saham Perseroan



The Price Information of The Company's Share

Informasi Harga Saham Perseroan

The Price Information of The Company's Share

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa tahun 2011 dan 2010 :

Price Information of The Company's Share

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of company's share in Jakarta Stock Exchange in the year of 2011 and 2010 :

Tahun Year	Kuartal Ke Quarter	Volume Volume	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) The Closing Share Price (Rp)
2011	Pertama / First	8,000	1,560	1,000	1,400
	Kedua / Second	448,500	2,900	1,300	1,820
	Ketiga / Third	151,500	1,830	1,110	1,290
	Keempat / Forth	751,000	1,380	720	820
2010	Pertama / First	78,000	1,000	950	950
	Kedua / Second	44,500	1,270	1,260	1,260
	Ketiga / Third	10,000	1,500	1,020	1,020
	Keempat / Forth	81,500	1,120	1,040	1,040

Tata Kelola Perusahaan



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perseroan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, Perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan perseroan dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi satu sama lain ataupun dari pihak lain.

The Principle of Good Corporate Governance

The Company is very committed in exercising the best international practices in corporate governance. Over the years the Company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that Companies' business and affairs are good managed by Company's management to meet its stated vision and mission.

There are main principles of good corporate governance namely:

- *Transparency Principle, which means the company ensure timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, which means the company establish a clear responsibility of each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and strategy company with the aim that the company accountable for its performance in a transparent and fair.*
- *Responsibility principle, which means the company adhered to the principle of prudence, ensure the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency principle which means the company ensure the organ of the company can make decisions that objective, without conflict of interest and free from the pressure of any parties, and avoid an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company does not dominate the another organs and interfere with one another or from other parties.*

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran yaitu perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Bapepam & Lembaga Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Bapepam & Lembaga Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan. Pada tahun 2011, diadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Mei 2011 dengan agenda pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun buku 2010 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2011 dengan agenda pembagian saham bonus.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa dan pelaporan kegiatan kepada Otoritas Pasar Modal dan penyediaan materi Rapat Umum Pemegang Saham selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

- *Fairness principle, which means the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinions for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholder and shareholder in a balanced manner.*

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats them without discrimination including allowing them to get accurate information about company, timely, and regularly.

At the end of every quarter, the Company as listed company, has to report periodically its financial statement to the capital market authority and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, as an insurance company, it also must submit its financial statement and periodic operational report to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency.

General Meeting of Stockholders (RUPS) is always performed at the latest 6 (six) month after ending fiscal year. In the year 2011, company performs 1 (one) General Meeting of Stockholders on May 25, 2011 with the agenda for The Board Of Directors to report on the management of the Company for the period of 2010 fiscal year and performs 1 (one) Extraordinary General Meeting of Stockholders on May 25, 2011 with the agenda of the distribution of bonus stock.

The administrative rule to organize General Meeting of Stockholders, announce in the mass media and to report of activity to Capital Market Authority and to prepare material for the meeting is always done timely and accurately.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris.

Perseroan mempunyai 2 (dua) Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Peseroan Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan agar Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta usulan besaran tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, serta memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pemeriksaan Internal, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah pengangkatan tersebut. Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dan menyebutkan alasannya setelah Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of President Commissioner and 2 (two) commissioners.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners.

According to the Article of Corporation Board of Commissioner has the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies and to ensure that the Board of Directors manages the company in accordance to the Article of Corporation and the existing Public Regulations.

The Board of Commissioners also has responsibility and duty to form Audit Committee and other committee which considered necessary according to rule of law and public regulations for determining selection criteria for nominating members of Board of Directors, for establishing wage and salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and Directors that have, to approved by General Meeting of Stockholders. The Board of Commissioners is also to ensure that the Board of Directors comply with the audit findings recommended by Internal Audit Bureau Inspection, Audit Committee as well as External Auditors.

The Commissioners are appointed by General Meeting of Stockholders' for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner and indicate their reason after the respective Commissioner has given the chance to defend himself in that meeting.

Periodically and anytime, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting that is to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the Corporations' archives.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat, yang sebagian besar dihadiri Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap, dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan. Rapat ini merupakan pertemuan tertinggi dan terpenting dalam konsultasi antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi yang terkait dengan Perseroan baik yang disampaikan oleh Direksi dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar baik di dalam maupun luar negeri terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi maupun regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 1.244 juta.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang fiqih muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- Produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- Investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- Pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku

Periodically and any time considered necessary, the Boards of Commissioners and Directors hold meeting largely attended by the Boards of Commissioners and Directors, and take minutes of meeting to be signed by the Board of Commissioners and Directors attending the meeting. Those minutes of meeting are to be documented and kept in the Corporation's archive. This meetings considered to be highest top management meetings and having consultative nature between the Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners has wide access on information related to the Corporations reported by Directors in the form periodic financial report or on any other information considered necessary.

Board of Commissioners attended seminar both domestically and abroad related to good corporate governance, macro economic developments in the country, the development of insurance industry and capital market regulation and the insurance industry.

The total remunerations of the Commissioners for the year 2011 amount to Rp 1,244 million.

The Board of Sharia Supervisory

The Board of Sharia Supervisory consist of chairman and 1 (one) member of supervisory that have competency in fiqh and knowledge in insurance.

The Board of Sharia Supervisory has a duty to ensure:

- *Product offered to the public is in conformity with the sharia principles and the regulations of sharia insurance.*
- *Investment by the company is in accordance with the sharia principles and the regulations of sharia insurance.*
- *Management of the company is in accordance with the sharia principles and the regulations of sharia insurance.*

Dewan Pengawas Syariah disahkan oleh Dewan Syariah Nasional

The Board of Sharia Supervisory approved by the National Sharia Council

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Direktur termasuk 1 (satu) orang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, yang selalu dihadiri oleh seluruh Direksi dan selalu membuat risalah rapat tersebut secara tertulis dan ditandatangani oleh Direksi yang hadir. Risalah rapat Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The Company has 3 (three) independent Directors as stipulated by law and public regulations.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for interest of the Company so as to meet the purpose and achieve the goals of the Company. As per Article of the Company the main task of Directors are lead and manage the Company according to its mission, to charge, to maintain, and to manage the Company's assets.

The Directors are appointed by the General Shareholders' meeting for 5 years after its nomination but the General Stockholders' meeting has the right to terminate them any time after the respective Directors are given the chance to defend themselves in the meeting.

The Directors hold at least one meeting every month or as deemed necessary, which is always attended by all Directors, and are to note minutes of meetings to be signed by the Directors attending the meetings. These minutes of meetings are to be documented and kept in the Corporation's archive.

Direksi mengikuti seminar-seminar baik di dalam maupun luar negeri terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi maupun regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 5.094 juta.

Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan ailiasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, antara lain meliputi :

Board of Directors attended seminar both domestically and abroad related to good corporate governance, macro economic developments in the country, the development of insurance industry and capital market regulation and the insurance industry.

The total remuneration of Directors in the year 2011 amount to Rp 5,094 million.

The Audit Committee

Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and is responsible to give their professional opinion and any other important information to the attention of the Board.

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional who have an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, Directors or any other persons holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the Company's documents, employees, finds, assets, and other resources so as to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee and in doing this the Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to matters reported by the Directors and indicate matters that need to be attended to by the Board of Commissioners which include the followings:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
 2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh pemeriksa internal.
 4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 7. Membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
1. *Perform review and analysis over financial information that was released by the Companies' Management. This may include financial reports, projections, other financial data.*
 2. *Perform check and review on the Companies' compliance on capital Markets Law and regulation, as well as other related law and regulation that affects the company.*
 3. *Perform check and review over the running of the internal audit review.*
 4. *Provide Report to the Board of Commissioners of various risks that face the company and the running of risk management by the Directors.*
 5. *Provide a report to the Board of Commissioner of any grievances from third parties that relates to the company.*
 6. *Safeguard the secrecy of documents, data, and other corporate information.*
 7. *Author guidelines for the work of the Audit Committee (*Audit Committee Charter*).*

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee submit periodically report to the Board of Commissioner at least 1 (once) times in 3 (three) months.

Biro Pemeriksa Internal

Biro Pemeriksaan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pemeriksa internal.

Biro Pemeriksaan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Biro Pemeriksaan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan setiap saat dapat melakukan inspeksi dengan akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan Perseroan.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is headed by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do task of an internal auditor.

This Bureau has function of assisting the President Director to do risk assessment and operational supervision.

This Bureau is independent in performing their duty and is entitled to have access on every information related to the Company's operation.

Biro Pemeriksaan Internal secara berkesinambungan telah melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya dalam hal kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

Dari waktu ke waktu, Biro Pemeriksaan Internal telah bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan adanya struktur pengendalian intern yang handal bagi Perseroan.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses tehadap infomasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Melayani permintaan informasi yang dibutuhkan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau *corporate action* perseroan.
- Melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang Pasar Modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- Sebagai penghubung antara perseroan dengan otoritas Pasar Modal dan stake holder lainnya.

The Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations to review compliance to operational standard procedures and to assess the end results.

From time to time the Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure effectiveness of control system of the Company.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one Coordinator and 2 (two) members who have the necessary academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has the access to material information relevant to the Company and has to constantly improve their knowledge of the law and regulations especially those of the Capital Market.

The Corporate Secretary performs its functions include among others:

- *To socialize material information to all stakeholders.*
- *The Corporate Secretary is to ensure the provision of accurate and timely information and is responsible for keeping openness.*
- *To socialize material information to all stakeholders.*
- *To ensure that the Company does comply with the existing regulations on Capital Market as well as regulations related to insurance industries specifically general insurance.*
- *To be liaise the Company with the Shareholders, Capital Market Authority and other stakeholders.*

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan Pemeriksa Eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketata-tataan, dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan Pemeriksa Eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2011 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp 300 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Secara berkala Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada Otoritas Bursa maupun kepada Bapepam & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

The External Auditor

External Auditor is appointed by General Shareholders' Meeting as proposed by Board of Commissioners after considering the independence, experience human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free of any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The Company has provided all accounting records and supporting documents to enable the External Auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The external auditor has conducted meetings and coordination with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Director and Audit Committee to be discussed.

In 2011 the appointed external auditor is Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 300 million before value added tax.

The Information Transparency

The Company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the Capital Market Authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 15 hari bursa sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan nomor X.K.6.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, Perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian.

An Annual Report as one of the items needed for the General Stockholders' Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 15 days at the latest before the General Stockholders' Meeting.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. X.K.6.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the Company constantly maintains and improve reliable internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan lisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The control environment consist of action, policies, and procedures portraying management behaviours related to control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulating management control methods.

The accounting system comprises all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that any valid transaction notes, parties authorization transaction in charge, transaction assessed and classified precisely, transaction noted on schedule and embraced correctly.

The control procedure consist of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives such as: adequate separation of duty, proper transaction authorization process and activity, sufficient documentation and records, physical control and recording of company's assets, and inspection by independent parties.

Risiko Usaha



Business Risk

Risiko Usaha

Business Risk

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha Perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum menjadi salah satu risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Risiko dimana Perseroan dituntut secara hukum dan kalah di pengadilan akan membawa dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan Pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap *Terms & Conditions* polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

As a financial institution engaged in managing risks, The Company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on The Company's business stem from various factors, including :

Economical, Socio-political and Legal

The socio-political conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which in turn affects our insurance market.

Legal risk

Legal risk being nowadays one of major risks should be faced by the company. It becomes a real risk when company losses a case in dispute with the Insured. The fact is that there is a tendency that Judge / Court fails to be impartial and the Insured won most of the case in Court. The Judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & Conditions, which have changed enormously compared to Terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter Pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Government Policy

The Government's fiscal and monetary policies could have negative affect on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya *terms & conditions* yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu termasuk risiko bencana alam, dan akibat rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsure for some occupations including natural disaster's risks, and as consequence of the lowness of the premium price specially in industrial risks.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing Perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Untuk itu diperlukan strategi khusus agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Such conditions decrease The Company's competitive edge in the increasingly competitive market which is why a specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, Perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, The Company has taken the following steps :

1. Fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada Perseroan.
2. Melakukan penyempurnaan infrastruktur Perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.
3. Memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.
4. Melakukan restrukturisasi aktiva Perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.
5. Melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan.
6. Meningkatkan penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi untuk meningkatkan cashflow Perseroan.
1. *To focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to The Company.*
2. *To improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.*
3. *To maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.*
4. *To reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.*
5. *To improve efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.*
6. *To improve premium and claim recover collection to strengthen the Company's cash flow.*

Kerjasama Reasuransi



The Reinsurance Cooperation

Kerjasama Reasuransi

The Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransi, Perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Beberapa Reasuradur yang menjadi rekanan Perseroan antara lain adalah:

Dalam Negeri :

- PT. Reasuransi Internasional Indonesia
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Hannover Ruckversicherungs-AG, Malaysia
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Sindicate UK
- Labuan Re Malaysia
- B. E. S. T. Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- Swiss National Insurance Company, Labuan, Malaysia
- SCOR Reinsurance Asia - Pacific, Singapura
- ACR ReTakaful Sea Bhd, Malaysia

Reinsurance Contracts

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and to comply with regulations in insurance industry, The Company entered into proportional and non proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurer List

Our partners reinsurance include the following:

Domestic :

- PT. Reasuransi Internasional Indonesia
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

Overseas :

- Korean Reinsurance Company, Singapore
- Hannover Ruckversicherungs-AG, Malaysia
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapore
- Lloyd's Sindicate UK
- Labuan Re Malaysia
- B. E.S.T. Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain,Labuan Branch
- Swiss National Insurance Company, Labuan, Malaysia
- SCOR Reinsurance Asia - Pacific, Singapore
- ACR ReTakaful Sea Bhd, Malaysia

Program Reasuransi untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut: *Reinsurance program for 2011 were as follows:*

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program treaty for each loss and risk</i>					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	6,250,000,000 657,895	94,937,000,000 9,993,421	48,812,500,000 5,138,158	150,000,000,000 15,789,474	Fire Direct business Rupiah US Dollar *)
Pengangkutan Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	2,500,000,000 263,158	34,000,000,000 3,578,947	18,500,000,000 1,947,368	55,000,000,000 5,789,474	Marine cargo Direct business Rupiah US Dollar *)
Rekayasa Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *	6,250,000,000 657,895	54,625,000,000 5,750,000	26,625,000,000 2,802,632	87,500,000,000 9,210,526	Engineering Direct business Rupiah US Dollar *)
Kecelakaan umum Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	750,000,000 78,947	10,425,000,000 1,097,368	5,325,000,000 560,526	16,500,000,000 1,736,842	General accident Direct Business Rupiah US Dollar *)
Surety Bond Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	450,000,000 47,368	11,050,000,000 1,163,158	1,500,000,000 157,895	13,000,000,000 1,368,421	Bonds Direct Business Rupiah US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss **2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss**

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
	Retensi bersih/ Net retention Rp	Dalam Negeri/ Local Rp	Luar Negeri/ Foreign Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kebakaran dan rekaya Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,500,000,000 157,895	2,921,250,000 307,500	1,828,750,000 192,500	6,250,000,000 657,895	<i>Property and engineering Rupiah U. S. Dollar *)</i>
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,000,000,000 105,263	3,228,750,000 339,868	2,021,500,000 212,763	6,250,000,000 657,895	<i>Marine cargo Rupiah U. S. Dollar *)</i>
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	100,000,000 10,526	2,827,500,000 297,632	72,500,000 7,632	3,000,000,000 315,789	<i>Motor vehicle Rupiah U. S. Dollar *)</i>
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	300,000,000 31,579	9,700,000,000 1,021,053	- -	10,000,000,000 1,052,632	<i>Marine hull Direct business Rupiah U. S. Dollar *)</i>

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap kejadian/ Excess of loss program for each loss and occurrence					
	Retensi bersih/ Net retention Rp	Dalam Negeri/ Local Rp	Luar Negeri/ Foreign Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kebakaran, pengangkutan, rekaya, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,500,000,000 157,895	45,202,500,000 4,758,158	28,297,500,000 2,978,684	75,000,000,000 7,894,737	<i>Property, marine cargo engineering, motor vehicle, and personal accident Rupiah U. S. Dollar *)</i>

*) Program reasuransi non proporsional - excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

Profil Perseroan

	1791-97	4.83	▲	0.27%	2010-09	-0.45%	▲	0.00%
1795-09	4.54	▼	0.03%	1112.11	144.99%	▲	12.80%	1791-97
767.89	0.01	▲	0.10%	783.03	9.44%	▲	1.17%	778.33
778.33	1.34	▲	0.75%	291.98	4.82%	▲	0.62%	4443.87
4443.87	7.63	▲	0.23%	295.19	0.54%	▲	0.18%	2916.80
2916.80	4.89	▼	0.56%	757.83	9.61%	▲	10.61%	1112.11
1112.11	-0.73	▼	0.06%	700.31	7.08%	▲	0.00%	1787.63
1787.63	8.49	▲	0.30%	455.21	8.20%	▲	1.74%	1791-97
1791-97	4.83	▲	0.27%	472.15	0.73%	▲	0.17%	1295.09
1295.09	0.54	▼	0.13%	795.83	3.24%	▲	0.38%	767.89
767.89	0.01	▲	0.10%	351.07	4.73%	▲	1.27%	700.33
700.33	1.34	▲	0.12%	189.80	5.21%	▲	1.42%	1295.09
1295.09	5.41	▲	0.29%	367.81	0.01%	▲	0.00%	767.89

The Company Profile

Profil Perseroan

The Company Profile

Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT. Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT. Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhamani Salim, SH No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diputuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

A Brief of The Companies' History

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by Notary Deed Number 14 of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia dated September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name PT. Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The Company commenced commercial operations in 1956.

The name of PT. Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhamani Salim, SH and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, in the Extraordinary General Meeting of Shareholder it was decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amended by the same deed on December 4, 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi Modal Saham pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

As a result, the shares capital composition at the end of 1989 was as follows :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	15,000,000	15,000,000,000	<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan & Disetor	8,000,000	8,000,000,000	<i>Issued & Paid-up Capital</i>

Pada tahun 1990 Perseroan memperoleh Surat Ijin Emisi Saham dari Ketua Bapepam No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 (dua) juta lembar saham.

In 1990, the company got permit of shares emission from Bapepam (Capital Market Supervisory Board) Chairman stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 that the company could offer 2 million shares to public.

Pada tahun yang sama, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Ketua Bapepam No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990, untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham.

In the same year, the company got approval from Bapepam Chairman stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990 that the company could list its share partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share.

Dengan adanya transaksi ini, komposisi Modal Saham Perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 menjadi sebagai berikut :

This transaction has change the company's share composition as of October 23, 1990 as follows :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	15,000,000	15,000,000,000	<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan & Disetor :	10,000,000	10,000,000,000	<i>Issued & Paid-up Capital :</i>
- Modal Pendiri	7,000,000	7,000,000,000	<i>Founders -</i>
- Modal Publik	3,000,000	3,000,000,000	<i>Public -</i>

Pada Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham tanggal 30 Mei 1996 disepakati untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73 tanggal 21 Juni 1996 dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98

Kemudian tahun 1998 komposisi saham diubah kembali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 1998 yang memutuskan untuk melakukan stock split dengan merubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan satu lembar saham bonus dari Agio Saham untuk setiap lembar saham lama.

Dengan adanya keputusan tersebut, komposisi Modal Saham Perseroan sejak tanggal 26 Nopember 1998 menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	80,000,000	80,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	40,000,000	20,000,000,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	28,000,000	14,000,000,000	Founders -
- Modal Publik	12,000,000	6,000,000,000	Public -

Pada tanggal 8 Desember 2000 Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam bahwa wajib bagi perseroan yang telah go-publik untuk mencatatkan seluruh sahamnya di bursa.

In Extraordinary General Meeting of Shareholder held on May 30, 1996 it was agreed to increase the company's Authorized Capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million as stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73 dated June 21, 1996 and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

In 1998, the shares composition was rechanged by the Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 31, 1998 which decided to carry out Stock Split that change share's nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute a sheet of the share bonus from share premium for every sheet of the old share.

Based on this decision, the shares composition as of November 26, 1998 was as follows :

On December 8, 2000 The Company was agreed to list all of its share in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which follows The Bapepam mandate for all companies who have gone public to list all of its stock in the stock exchange.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham menjadi catatan elektronik (*scriptless trading*), dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 20 Februari 2002 perdagangan Saham Perseroan yang terjadi di Bursa Efek akan diselesaikan dengan menggunakan layanan C-BEST (*The Central Depository and Book entry Settlement System*) atau dengan cara pemindahbukuan dalam sistem KSEI.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2002 para pemegang saham Perseroan memutuskan untuk :

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan sebesar Rp 40 miliar menjadi Rp 110 milyar.
- Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan cara membagikan dividen saham dari Cadangan Modal sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46 tanggal 18 September 2002, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22606 HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997 tanggal 24 Juni 2003.

Dengan adanya keputusan di atas maka Modal Saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

The Company has carried out the conversion of its shares into scriptless trading by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001. Thus, since February 20, 2002, the trading of company's shares has been done by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System) or by the method of book entry in KSEI system.

In the extraordinary shareholders meeting in May 3, 2002, the shareholders decided the following :

- *To increase the company capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *To Increase the Paid-up Capital by issuing share dividend from our retained earnings amounting 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500 per share.*

Above decision was pour in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46 dated September 18, 2002, which has been agreed by Minister of Justice and Human Right with decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and announced in Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette addition No. 4997 dated June 24, 2003.

Based on that decision the Company's capital looks like the following :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	56,999,982	28,499,991,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	39,899,982	19,949,991,000	Founders -
- Modal Publik	17,100,000	8,550,000,000	Public -

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 pemegang saham menyetujui untuk membuka Kantor Cabang Syariah sebagai tanggapan atas semakin banyaknya permintaan jasa asuransi yang berbasis syariah.

Keputusan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris Lindsasari Bachroem SH No. 4 tanggal 5 Oktober 2005 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

Pembukaan Kantor Cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006

Pada tanggal 15 Januari 2007 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Kantor Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2008 para pemegang saham Perseroan memutuskan:

- Membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau sebanyak 22.949.975 lembar saham.
- Komposisi pembagian saham bonus adalah 5 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264 tanggal 26 Agustus 2008.

Dengan adanya keputusan di atas maka Modal Saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

2005, shareholders agreed to open syariah branch office as response to the mounting request for insurance products based on syariah.

That decision was in Notary Deed of Lindsasari Bachroem, SH, No. 4 dated October 5, 2005, and has been agreed by Minister of Justice and Human Right with decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette addition No. 8529 dated August 11, 2006.

The opening of this syariah branch office has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/2006 dated January 18, 2006

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of branch office of Serpong in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

In the extraordinary shareholders meeting in August 26, 2008, the shareholders decided the following :

- *To distribute bonus stock from Additional paid-in capital amounting Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.*
- *The distribution composition stock bonus was 2 (two) sheets of the Stock Bonus with nominal Rp 500 for every 5 (five) sheets of the old share with nominal Rp 500.*

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264 dated August 26, 2008.

Based on that decision the Company's capital looks like the following :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	<i>Authorized Capital</i>
Modal Ditempatkan & Disetor :	79,799,943	39,899,971,500	<i>Issued & Paid-up Capital :</i>
- Modal Pendiri	55,859,943	27,929,971,500	<i>Founders -</i>
- Modal Publik	23,940,000	11,970,000,000	<i>Public -</i>

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Kantor Cabang Banjarmasin dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; Kantor Cabang Bekasi dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan Kantor Cabang Bogor dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010

Pada saat ini Perseroan telah memiliki 28 Kantor Cabang/Unit dan 9 (sembilan) Kantor Perwakilan dengan jumlah karyawan sebanyak 669 orang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 para pemegang saham Perseroan memutuskan:

- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp. 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- Komposisi pembagian saham bonus adalah 3 saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 1 saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Dengan adanya keputusan di atas maka Modal Saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

On July 22, 2010, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of branch office of Banjarmasin in Decree KEP-365/KM.10/2010; the branch office of Bekasi in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; the branch office of Bogor in Decree KEP-367/KM.10/2010.

The Company owns presently 28 branch offices/units, and 9 (nine) representative offices with employees amounting to 669 persons.

In the extraordinary shareholders meeting in August 4, 2010, the shareholders decided the following :

- *To distribute bonus stock from capitalization of reserve amounting Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.*
- *The distribution composition stock bonus was 1 (one) sheet of the stock bonus - stock dividend with nominal Rp 500 for every 3 (three) sheets of the old share with nominal Rp 500.*

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Based on that decision the Company's capital looks like the following :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	106,399,876	53,199,938,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	74,479,876	37,239,938,000	Founders -
- Modal Publik	31,920,000	15,960,000,000	Public -

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 para pemegang saham Perseroan memutuskan:

- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- Membagikan saham bonus - dividen saham yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba sebesar Rp. 39.055.012.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 1 (satu) saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Dengan adanya keputusan di atas maka Modal Saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

In the Extraordinary Shareholders Meeting in May 25, 2011, the shareholders decided the following :

- *To distribute bonus stock from capitalization of AddITIONAL Paid-in Capital amounting Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares with composition bonus stock was 7 (seven) sheet of the bonus stock nominal Rp 500 for every 19 (nineteen) sheets of the old share with nominal Rp 500.*
- *To distribute bonus stock - stock dividend from capitalization of Retained Earnings amounting Rp 39,055,012,784. or 21,279,975 shares with composition bonus stock was 1 (one) sheet of the bonus stock - stock dividend nominal Rp 500 for every 5 (five) sheets of the old share with nominal Rp 500.*

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated May 25, 2011

Based on that decision the Company's capital looks like the following :

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Par (Rp) <i>Par Value</i>	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	166,879,646	83,439,823,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	116,815,753	58,467,876,000	Founders -
- Modal Publik	50,063,893	25,031,946,000	Public -

Saham Perseroan di Bursa



Company's Share in Stock Exchange

Saham Perseroan di Bursa

Company's Share in Stock Exchange

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dimana Modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan emisi saham sejumlah dua juta saham dengan nilai par Rp 1.000 pada penawaran Rp 6.000.

Kemudian pada tanggal 19 September 1990, Perseroan memperoleh ijin melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) sejumlah satu juta saham dengan nilai par Rp 1.000 per saham.

Dengan ijin tersebut mulai tanggal 23 Oktober 1990, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEJ dan BES sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Memenuhi ketentuan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, pada tanggal 8 Desember 2000 seluruh saham perseroan telah tercatat (*company listing*) di BEJ dan BES

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar Perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta sedangkan modal ditempatkan dan disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, telah diputuskan dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham bahwa Perseroan melakukan *stock split* yang mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan satu lembar Saham Bonus untuk setiap lembar saham lama yang berasal dari agio saham sebesar Rp 10.000 juta.

Company's Shares

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million which are Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million which consists of 10 million shares with Rp 1,000 par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained stock issuance from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) to execute its public offering of two million shares with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share.

Furthermore, on September 19, 1990, the company obtained the Approval Letter for partial listing at Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) equivalent to one million shares with Rp 1,000 par value per share.

With that approval, the company's shares listed at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 million shares as of October 23, 1990.

To meet the Jakarta and Surabaya Stock Exchange requirements, the total company shares were fully listed in BEJ and BES.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 30, 1996, the Authorized Capital was increased to Rp 40,000 million, whereas Paid-up Capital remained Rp 10,000 million consisting of 10 million shares par value Rp 1,000 per share.

On March 31, 1998 at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the company conducted a stock split from nominal price Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and distributed a sheet of the Share Bonus from Share Premium for every sheet of the old share at amount of Rp 10,000 million.

Transaksi di atas menyebabkan meningkatnya Modal Saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 3 Mei 2002, memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan cara membagikan dividen saham dari Cadangan Modal sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

Keputusan di atas mengubah Modal Saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham menjadi saham yang diperdagangkan tanpa warkat (*scripless trading*) dengan ditandatanganinya perjanjian tentang pendaftaran efek bersifat ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) nomor SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001. Sehingga terhitung sejak tanggal 20 Februari 2002 perdagangan saham perseroan di bursa efek akan diselesaikan dengan menggunakan C-Best (*The Central and Bookentry Settlement System*) atau dengan cara pemindahbukuan dalam sistem KSEI.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 26 Agustus 2008, memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pemegang 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264 tanggal 26 Agustus 2008.

The above transaction resulted in the increasing of the Paid-up Capital into Rp 20,000 million and the amount of shares into 40 million shares.

The Extraordinary Meeting of Shareholders held on May 3, 2002, had decided to increasing the Authorized Capital of the Company from Rp 40 billion to Rp 110 billion. and to raising the Issued and Paid-Up Capital of the Company by issuing Dividend Shares from Retained Earnings amounting 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500 per share.

Above decision changed the Paid-up Capital into Rp 28,499,991,000. with the amount of shares into 56,999,982 shares.

The Company has converted shares into shares for scrip less trading when agreement stipulated in official letter number SP-108/PE/KSEI/2001, has been reached to list equity shares at Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on December 10, 2001. Since February 20, 2002, trading of shares is done by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System) or book entry in KSEI system.

The Extraordinary Meeting of Shareholders held on August 26, 2008, had decided to distribute 2 (two) sheets of the Share Bonus from Additional paid-in capital for every 5 (five) sheets of the old share at amount of Rp 11,399,980,500. or 22,799,961 shares.

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264 dated August 26, 2008.

Modal Saham disetor yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan per 31 Desember 2008 menjadi Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010, diputuskan untuk membagikan saham bonus - dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pemegang 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh 1 (satu) lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Modal Saham disetor yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan per 31 Desember 2010 menjadi Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 para pemegang saham Perseroan memutuskan:

- Membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- Membagikan saham bonus - dividen saham yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba sebesar Rp. 39.055.012.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 1 (satu) saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Modal Saham disetor yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan per 31 Desember 2011 menjadi Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

The Capital Stock issued and paid-up as of December 31, 2008 became Rp 39,899,971,500. with 79,799,943 shares.

The Extraordinary Meeting of Shareholders held on August 04, 2010, had decided to distribute 1 (one) sheet of the Share Bonus - Stock Dividend from capitalization of reserve for every 3 (three) sheets of the old share at amount of Rp 37,971,575,113. or 26,599,933 shares.

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

The Capital Stock issued and paid-up as of December 31, 2010 became Rp 53,199,938,000. with 106,399,876 shares.

In the Extraordinary Shareholders Meeting in May 25, 2011, the shareholders decided the following :

- *To distribute bonus stock from capitalization of Additional Paid-in Capital amounting Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares with composition bonus stock was 7 (seven) sheet of the bonus stock nominal Rp 500 for every 19 (nineteen) sheets of the old share with nominal Rp 500.*
- *To distribute bonus stock - stock dividend from capitalization of Retained Earnings amounting Rp 39,055,012,784. or 21,279,975 shares with composition bonus stock was 1 (one) sheet of the bonus stock - stock dividend nominal Rp 500 for every 5 (five) sheets of the old share with nominal Rp 500.*

That decision was in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated May 25, 2011.

The Capital Stock issued and paid-up as of December 31, 2011 became Rp 83,439,823,000. with 166,879,646 shares.

Pemegang Saham Perseroan



The Stockholders' of The Company

Pemegang Saham Perseroan

The Stockholders' of The Company

Nama pemegang saham <i>Name of stockholder</i>	Percentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Syahril, S.E.	22.28	Direktur Utama <i>President Director</i>
DR. A. Winoto Doeriat	21.30	Komisaris Utama <i>Chairman</i>
PT Ragam Venturindo	13.88	
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	11.39	Terafiliasi dengan komisaris <i>Affiliated with commissioner</i>
Korean Reinsurance Company	10.00	
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%	12.25	
Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%	8.90	
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	

Produk Jasa Asuransi



The Product of Insurance Service

Produk Jasa Asuransi

The Product of Insurance Service

Perseroan memasarkan produk jasa asuransinya dalam 2 (dua) cabang asuransi, yaitu cabang asuransi konvensional dan cabang asuransi syariah.

Cabang asuransi syariah mulai dipasarkan mulai tahun 2006 setelah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dalam surat keputusan nomor: U-207/DSN-MUI/XI/2005, tanggal 29 November 2005 dan ijin operasional dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor: KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

Akad yang dipergunakan Perseroan dalam perikatan asuransi syariah ini adalah Akad Wakalah bil Ujrah, yaitu salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujrah (fee).

Landasan penerapan akad tersebut adalah Fatwa DSN-MUI No: 10/DSN-MUI/ IV/2000 tentang Wakalah dan 52/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Wakalah bil Ujrah pada Asuransi dan Reasuransi Syariah

Di bawah ini adalah produk asuransi yang dipasarkan Perseroan baik melalui cabang asuransi konvensional maupun asuransi syariah.

ASURANSI KEBAKARAN

Asuransi kebakaran adalah pertanggungan yang memberikan jaminan dan penutupan kerugian dan kerusakan terhadap barang-barang yang dipertanggungkan dari akibat kebakaran maupun hal-hal lainnya yang dijamin oleh polis, yang dapat disamakan dengan kebakaran seperti petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang serta asap.

The Company sells the insurance service products of in 2 (two) classes: conventional insurance and sharia insurance principles.

Sharia Insurance unit starts to be marketed in year 2006 after obtaining recommendation of National Sharia Council - Indonesia Moslem scholar Committee in number decree: U-207/DSN-MUI/XI/2005, dated November 29, 2005 and operational permission of Minister for Finance Republic of Indonesia based on decree no. : KEP-012/KM.5/2006 dated January 18, 2006.

The Contract utilized by the Company in setting this sharia insurance coverage is Akad Wakalah Ujrah bil, i.e. one of the form of akad wakalah where clients authorized the Company to manage their fund with given ujrah (fee).

The Akad is based on religious advices of DSN-MUI No: 10 / DSN-MUI/ IV / 2000 about Wakalah and 52/DSN-MUI/III/2006 about Akad Wakalah Ujrah bil at syariah Insurance and syariah Reinsure.

Following are insurance products offered by the Company either through conventional insurance and sharia insurance principles.

FIRE INSURANCE

Fire Insurance is an Insurance providing cover for any sudden and unforeseen loss of or damage to insured items due to Fire and allied perils such as Lightning, Explosion, Aircraft Impact and Smoke (FLEXAS).

HOME STOPRISK

Home Stoprisk adalah asuransi kebakaran rumah tinggal dan isinya dengan luas jaminan yang meliputi kebakaran, sambaran petir, peledakan, tertimpa pesawat, asap, huru hara (4.1.B), banjir, gempa bumi dan kebongkarannya.

Selain itu diberikan tambahan jaminan dan benefit berupa:

- Jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang mengalami cacat tetap atau meninggal dunia.
- Jaminan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang harta bendanya mengalami kerugian / kerusakan.
- Jaminan kecelakaan diri pembantu rumah tangga yang menyebabkan cacat tetap atau meninggal dunia.
- Bantuan uang sewa
- Bantuan biaya pengacara
- Penggantian biaya pembersihan puing-puing bangunan.
- Tidak berlaku ketentuan under insurance.
- Jaminan atas barang-barang khusus.
- Tidak dikenakan depresiasi pada saat klaim.

ASURANSI PROPERTY / INDUSTRIAL ALL RISKS

Asuransi property / industrial all risks adalah pertanggungan yang menjamin kerugian karena kehilangan atau rusaknya perabotan / mesin-mesin industri yang berada di lokasi yang diasuransikan sebagai akibat terjadinya risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan sebab lainnya sepanjang tidak dikecualikan dalam polis. Polis ini juga dapat diperluas untuk menjamin kerugian lain, misalnya *sub-limit Machinery Breakdown*, kerusuhan, pemogokan dan huru-hara.

ASURANSI PENGANGKUTAN

Asuransi pengangkutan adalah pertanggungan atau penutupan terhadap kerugian atau kerusakan pada barang / muatan sejak barang / muatan meninggalkan gudang atau tempat penyimpanan menuju gudang / tempat tujuan dalam skala domestik maupun internasional serta kerugian

HOME STOPRISK

Home Stoprisk is house fire insurance and its contents, covering fire, thunder, detonation, smoke, riots (4.1.B), loads, unloading and earthquake.

Besides the coverage also includes additional guarantee and benefits such as:

- *Legal Responsibility guarantee to third parties of permanent disability or death.*
- *Legal Responsibility guarantee to third parties for the loss / damage of assets*
- *Guarantee for personal accident causing permanent disability or death*
- *Grant in aid rent*
- *Fee for lawyer*
- *Reimbursement of expenses of cleaning building debris.*
- *Invalid for rule of under insurance.*
- *Guarantee of special goods*
- *Depreciation not applied at the time of claim.*

PROPERTY ALL RISKS INSURANCE

This particular Insurance designed for Industrial or property risk, which is basically similar but wider than Standard Fire Policy. This Insurance cover ALL sudden and unforeseen loss of or damage to insured items (stocks, inventory, machineries, etc) except as stated within Exclusion section in the policy (All Risks Policy). To name the risks covered are Fire, Theft, Flood, and it can be extended to cover others perils such as sub-limit MB, and Riot, Strike, Malicious Damage and Civil Commotion (RSMD + CC) with an additional premium.

MARINE CARGO INSURANCE

Marine Cargo Insurance covers any loss or destruction or damage to cargo starting from leaving storehouse/warehouse and it continues to the final destination (domestic or overseas). It also provides cover for any extra cost & expenses arising out of any accident and any other perils as stipulated

yang diakibatkan dari pengeluaran biaya-biaya yang timbul akibat alat angkut mengalami kecelakaan atau sebab lain yang ditegaskan dalam polis. Dalam hal ini alat angkut / transportasi yang digunakan meliputi truk atau kereta api (darat), kapal laut, tongkang atau ferry (laut), dan pesawat penumpang atau cargo (udara).

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT

Asuransi kendaraan bermotor dan alat berat adalah pertanggungan yang memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik kendaraan bermotor / alat berat atau pihak-pihak yang berkepentingan atas kendaraan bermotor / alat berat tersebut yang disebabkan oleh kerugian dan kerusakan ūsik kendaraan bermotor / alat berat yang di pertanggungkan serta kerugian akibat tanggung gugat yang harus ditanggung oleh pemilik / pihak-pihak yang berkepentingan atau sebab-sebab lain yang ditegaskan dalam polis.

OTO STOPRISK

Oto Stoprisk adalah asuransi kendaraan bermotor yang menjamin risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, kebakaran, tersambar petir, perbuatan jahat, pencurian, kerusuhan / huru hara dan bencana alam.

Selain itu diberikan juga jaminan dan benefit tambahan:

- Jaminan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
- Jaminan kecelakaan diri pengemudi dan penumpang yang mengalami cacat tetap atau meninggal dunia.
- Kompensasi biaya pengurusan klaim untuk kendaraan yang hilang total karena dicuri.
- Derek gratis ke bengkel terdekat akibat kecelakaan.
- Kompensasi biaya transportasi.
- Garansi bengkel 1 tahun khusus untuk kualitas pengecatan.
- Penggantian suku cadang asli.
- Ganti rugi tanpa prorata.
- Jaminan all risk bisa diberikan untuk usia kendaraan sampai dengan 10 tahun.

in policy. Transportation ranges from ship, vessel, tugboat, barge, ferry, truck, train, airplane, other carriers.

MOTOR & HEAVY EQUIPMENT INSURANCE

Motor and Heavy Equipment Insurance provides cover for those who posses insurable interest on such Automobile and heavy equipment against any insured perils as stated within policy. In brief, the perils relate to physical damage due to any sudden & unforeseen loss. It also provides cover for Third Party Liability as extended cover.

OTO STOPRISK

Oto Stoprisk is vehicle insurance that guarantees collision risk, collision, inverted, slipped, fire, pounced by thunder, devilment, theft, riot and natural disaster.

Besides, additional guarantee and benefit also gives:

- Legal responsibility guarantee to third parties
- Guarantee personal accident of driver and passenger get permanent disability or pass away
- Compensation administration fee to claim for missing vehicle because of theft.
- Free mobile-crane to auto repair as a result of accident.
- Compensation expense of transportation.
- Auto-repair warranty 1 year special to the quality of painting.
- Replacement of original spare-part.
- Indemnify without pro-rata.
- Guarantee of All risk can be given for the age of vehicle up to 10 year.

Pilihan jenis perlindungan terdiri dari 2 macam yaitu:

- *All Risk* (Gabungan), yaitu perlindungan menyeluruh terhadap kerusakan dan / atau kerugian pada kendaraan baik sebagian maupun total sebagai akibat dari kecelakaan yang datang secara tiba-tiba dan tak terduga, termasuk juga hilangnya kendaraan atau bagian daripada kendaraan karena pencurian, musnah atau rusak terbakar.
- *Total Loss Only* (TLO), yaitu perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan total pada kendaraan sebagai akibat dari suatu kecelakaan yang datang secara tiba-tiba dan tak terduga, termasuk juga hilangnya kendaraan secara menyeluruh karena pencurian maupun musnah atau rusak terbakar, dimana biaya perbaikannya mencapai 75% atau lebih dari harga kendaraan.

ASURANSI RANGKA KAPAL

Asuransi rangka kapal adalah pertanggungan atau penutupan yang memberikan jaminan terhadap rangka kapal, mesin dan peralatannya dari risiko kerugian yang disebabkan oleh bahaya-bahaya laut (*perils of the sea*).

ASURANSI RISIKO PEMBANGUNAN

Asuransi risiko pembangunan adalah pertanggungan yang memberikan jaminan kerugian dan perlindungan terhadap proyek yang sedang dalam pembangunan maupun masa pemeliharaan dari berbagai akibat termasuk tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

ASURANSI RISIKO PEMASANGAN

Asuransi risiko pemasangan adalah pertanggungan yang memberi perlindungan dan jaminan kerugian terhadap suatu pekerjaan pemasangan (instalasi) mesin-mesin dan atau semua peralatan sejenis mesin lainnya yang dipasang, termasuk pembuatan pondasi serta tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga. Polis ini bersifat all risks yaitu menjamin semua kerusakan dan kerugian yang bersifat tidak terduga atau yang tiba-tiba terjadi.

Type protection choice consist of 2 kinds of that is:

- *All Risk (Combine)*, that is total protection to damage and / or loss on vehicle either partly and totally as a consequence of incoming sudden and unforeseen accident, also including the total loss or partial loss of vehicle because of theft, burnt damage or disappearance.
- *Total Loss Only (TLO)*, i.e. protection to total damage or loss of vehicle as a consequence an sudden and unforeseen incoming accident, including also the total loss of vehicle because of theft and damage or burn-up, where the repair expense reaches more than 75% or more than the vehicle price.

MARINE HULL INSURANCE

Marine Hull Insurance provides cover for any loss, damage or destruction of hull, machinery and another equipment installed on a vessel due to perils of the sea.

CONTRACTOR'S ALL RISKS INSURANCE

Contractor's All Risk Insurance provides Cover against any sudden and unforeseen perils during construction period and also extended to Maintenance Period. This policy also provides cover for Third Party Liability (both Property Damage and Bodily Injury/Death)

ERCTION ALL RISKS INSURANCE

Erection All Risk Insurance provides Cover against any sudden and unforeseen perils during erection, installation of machinery and the like. Also including preparation to foundation and Third Party Liability. This is All Risks Policy which means this Policy cover "all risks" excepts those stipulated in exclusion in the policy.

ASURANSI KERUSAKAN MESIN

Asuransi kerusakan mesin adalah pertanggungan yang memberikan ganti rugi kepada tertanggung atas biaya-biaya tidak terduga yang dikeluarkan untuk perbaikan atau penggantian mesin yang mengalami kerusakan. Asuransi kerusakan mesin berlaku selama pengoperasian mesin-mesin atau peralatan tersebut, dengan syarat bahwa mesin-mesin atau peralatan tersebut masih dalam kondisi umur teknisnya.

ASURANSI PERALATAN ELEKTRONIK

Asuransi peralatan elektronik adalah pertanggungan yang memberikan perlindungan yang luas terhadap peralatan elektronik dari kondisi-kondisi berbahaya dalam pengoperasiannya sehari-hari maupun dari kerugian akibat bencana.

ASURANSI PESAWAT TERBANG

Asuransi pesawat terbang adalah pertanggungan yang memberikan jaminan dan perlindungan atas kerugian dan kerusakan terhadap rangka dan mesin pesawat terbang baik kerusakan sebagian (*partial loss*) ataupun kerusakan keseluruhan (*total loss*) yang diakibatkan oleh bahaya-bahaya selama pesawat tersebut dalam keadaan terbang (*in flight*), dalam keadaan bergerak di darat (*taxing*), dan selama berhenti di darat (*on the ground*). Bagi pesawat amfibii termasuk risiko tertambat di permukaan air (*mooring*). Pertanggungan ini juga meliputi perlindungan terhadap tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

ASURANSI UANG

Asuransi uang adalah pertanggungan yang memberikan perlindungan terhadap kerugian dan kehilangan uang oleh sebab apa pun, baik selama uang disimpan dalam tempat penyimpanan uang (*cash in safe*), uang dalam kotak kasir (*cash in cashier box*), atau ketika uang hendak diambil atau disetor ke bank (*cash in transit*). Termasuk dalam perlindungan ini adalah cek dan surat-surat berharga lainnya.

MACHINERY BREAKDOWN INSURANCE

Machinery Breakdown Insurance provides cover against any sudden and unforeseen perils related to broken-down of an engine required repair, replacement. This insurance is in effect during the operation of such engine or equipment, but only for reasonable lifespan. This policy doesn't cover any loss related to wear and tear, gradually deterioration and normal operation (maintenance cost).

ELECTRONIC EQUIPMENT INSURANCE

Electronic Equipment Insurance (EEI) provides cover against any sudden and unforeseen perils to media data record such as electrical breakdown as well as lightning strike.

AVIATION HULL INSURANCE

Aviation Hull Insurance provides cover against any sudden and unforeseen loss, damage or destruction to Hull and Machinery of Airplane, whether it is partial or total, arising out during such Airplane in Flight, Taxing, as well as On the Ground. Particularly to amphibian Plane, this include to cover loss or damage during mooring. This policy also covers Third Party Liability aspect.

MONEY INSURANCE

Money Insurance embraces Cash In Transit, Cash in Safe and Cash In Cashier Box. Money Insurance Provides cover to the Insured for Loss or Damage to Money (cash, bank note, check, etc) whilst kept in Safe, Stored in Cashier Box, and whilst Transit to Bank, vice versa. The term of money includes Check, bank notes, promissory notes, stamp, etc.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Asuransi kecelakaan diri adalah pertanggungan yang memberikan jaminan ganti rugi terhadap risiko yang disebabkan oleh kecelakaan yang dapat menyebabkan tertanggung mengalami: meninggal dunia, cacat tetap atau cacat sementara, dan/atau memerlukan biaya pengobatan atau perawatan.

ASURANSI KEBONGKARAN

Asuransi kebongkaran adalah pertanggungan yang menjamin kerugian barang-barang / harta benda yang diasuransikan akibat pembongkaran yang disertai tindakan pemaksaan, kekerasan dan pengrusakan. Polis ini tidak menjamin kerugian, kerusakan yang dilakukan oleh tertanggung sendiri, atau oleh orang lain yang bekerja bagi tertanggung.

ASURANSI TANGGUNG GUGAT

Asuransi tanggung gugat adalah pertanggungan yang menjamin atas kerugian akibat tanggung jawab hukum yang diajukan oleh pihak ketiga atas kerusakan harta benda ataupun luka badan yang diderita oleh pihak ketiga tersebut

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Personal Accident Insurance provides cover against any sudden and unforeseen physical injury or death, either disablement or dismemberment of organs. There are 4 covers in this particular regard namely Death, Permanently Inability, Temporary Inability and Medical Expenses.

BURGLARY INSURANCE

Burglary Insurance provides cover against any loss, destruction or damage to Insured items caused by a burglary with a violent or forcible entry. This Insurance doesn't cover any loss, destruction or damage by The Insured or those who work for or on behalf of the Insured.

LIABILITY INSURANCE

Liability Insurance provides cover to indemnify the Insured who has a legal liability to compensate Third Party for Property Damage or Bodily Injury including death they suffer.

SURETY BOND

Surety bond adalah pertanggungan yang memberikan jaminan kepada pemilik proyek (*obligee*) atas kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat kegagalan penerima pekerjaan (*principal*) dalam menyelesaikan kewajibannya sesuai kontrak.

CUSTOM BOND

Custom bond adalah suatu jaminan untuk menjamin kepentingan Pemerintah / Menteri Keuangan dalam hal ini Dirjen Bea dan Cukai bahwa principal akan membayar pembebasan atas pajak bea masuk apabila principal tidak mengekspor barang-barang yang dibuat dengan bahan baku yang sebelumnya diimpor dengan pembebasan pajak bea masuk tersebut.

Jumlah jaminan atas *custom bond* adalah sebesar nilai pungutan pajak bea masuk yang harus dibayar atau terutang kepada negara atas barang-barang modal atau bahan baku yang mendapatkan kemudahan atau fasilitas tersebut.

SURETY BOND

Surety Bond is a policy that provides guaranty to *Obligee* against any possibility of financial loss arising out of *Principals* 'failure to perform their obligations as stipulated in the contract.

CUSTOM BOND

Custom Bond is a policy that provides guarantee by *Surety* (*Insurance Company*) for the favor of *Government / Finance Minister*, in this regard represented by *Directorate General of Custom and Duty* which in return will obtain facility or free import tax on items they import or export, in conformity with anything stated in contract. The sum payable under the policy is an amount reflecting the import duty / tax due respectively.

Sumber Daya Manusia



Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pekerjaannya.

Setiap tahun Perseroan menganggarkan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2011 adalah 669 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu 5 (lima) orang bergelar Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 4 (empat) orang bergelar Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 32 (tiga puluh dua) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); 9 (sembilan) kandidat Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 66 (enam puluh enam) orang kandidat Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); dan 6 (enam) orang berregister akuntan.

The Human Resources Development

As a company engaged in management of risks the Company realizes the importance of human resources competent in them job.

Every year Company allocates budget training and education expenses to improve employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The Education and training is conducted for in the form of workshops, in-house-training, courses, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, law, accounting and other areas relevant to Company's needs, domestically and overseas.

Number of Company's employees in 2011 amount to 669 persons including professional in the field of the duty, i.e. 5 (five) persons having titles in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 4 (four) persons having titles in Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 32 (thirty two) persons having titles in Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK); 9 (nine) persons candidates in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 66 (sixty six) persons candidate in Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK); and 6 (six) persons registered accountants

Komposisi Karyawan Tahun 2011 Berdasarkan Umur

*The Employee's Composition of Year 2011
Based on The Age*



	Sampai dengan umur 30 th	:	183
	Umur 30 - 40 th	:	263
	Umur 41 - 50 th	:	127
	Di atas 50 th	:	96

Komposisi Karyawan Tahun 2011 Berdasarkan Pendidikan

*The Employee's Composition of Year 2011
Based on The Education*



	Sampai dengan SMU	:	240
	Diploma 3	:	104
	Strata 1	:	318
	Strata 2	:	7

Bagan Struktur Organisasi

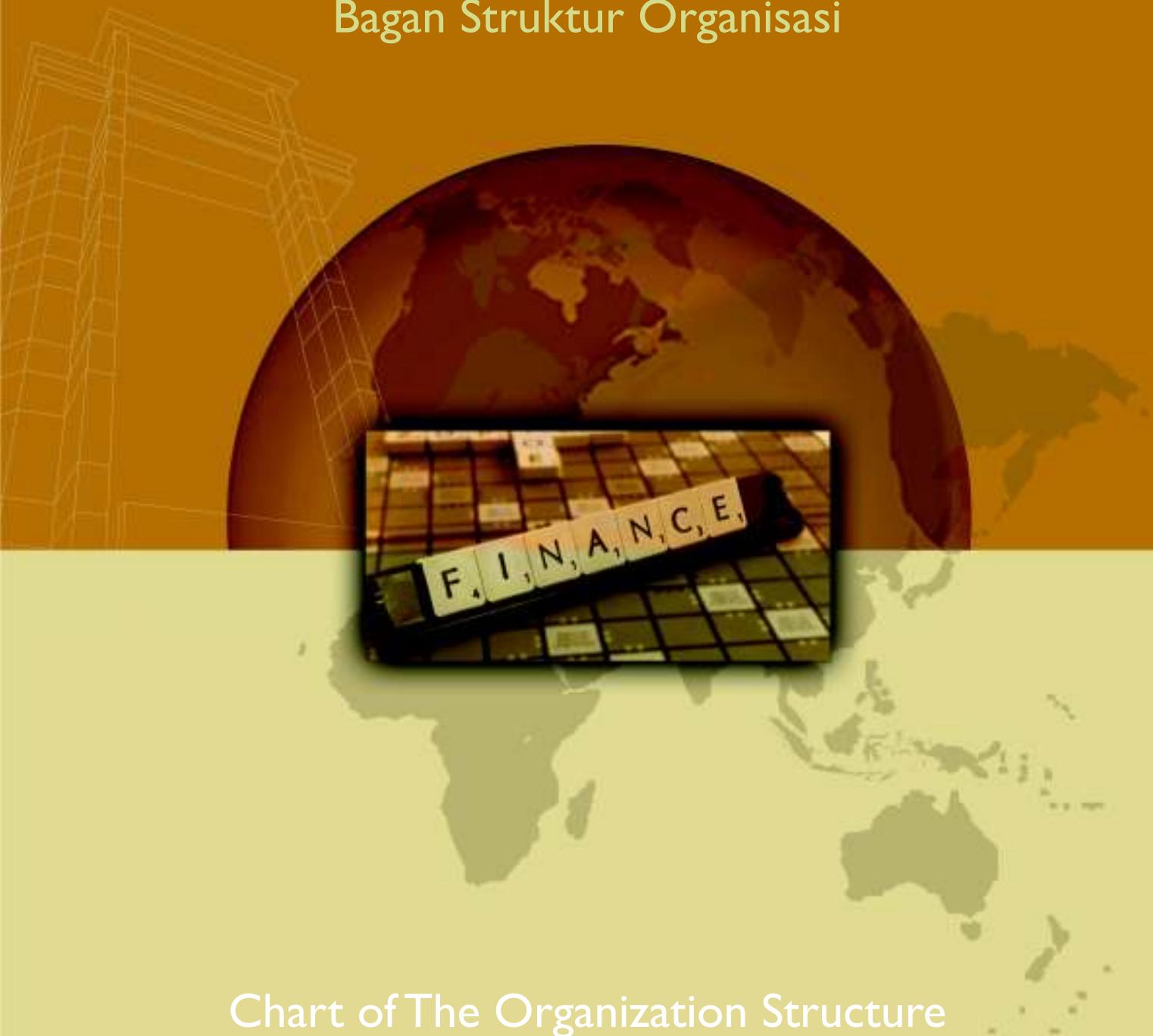
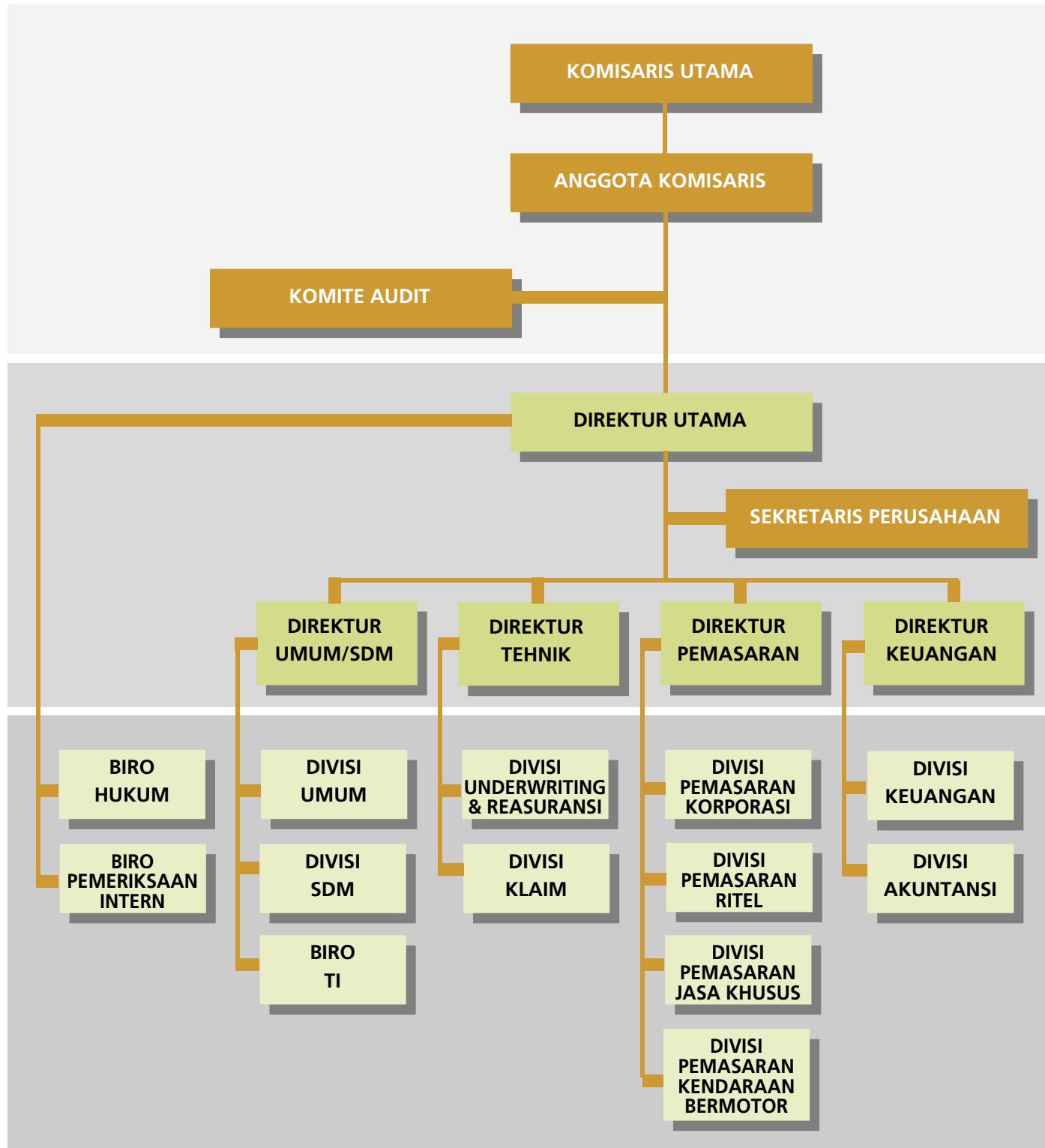


Chart of The Organization Structure

Bagan Struktur Organisasi

Chart of The Organization Structure



Manajemen Perseroan

The Company's Management

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama Komisaris Komisaris	Dr. A. Winoto Doeriat Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A	Chairman Commissioner Commissioner
DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS		
Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur	Syahril, S.E. Giri Pamengan, S.E., AAAIK Hendi Agung Hendarwan, S.E. Pardomuan Harahap, S.E. Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.	President Director Managing Director Managing Director Managing Director Managing Director
DEWAN PENGAWAS SYARIAH / BOARD OF SYARIAH SUPERVISOR		
Ketua Anggota	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A. DR. Mukhamad Yasid, M.Si	Chairman Member
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE		
Ketua Anggota	Dr. J.B. Sumarlin Bernard E. Tidajoh, Msi. Ak.	Chairman Member
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY		
Koordinator Anggota Anggota	R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. Ihsanuddin T. M., S.E.	Coordinator Member Member
KEPALA DIVISI / DIVISION HEAD		
Pemasaran - Korporasi & Ritel Pemasaran - Kend. Bermotor Pemasaran - Bonding Underwriting & Reasuransi Property & Engineering Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous Underwriting & Reasuransi Claim - Bonding Claim Keuangan Akuntansi Sumber Daya Manusia Hukum & Sekretariat Teknologi Informasi Pemeriksaan Internal	Ihsanuddin T. M., S.E. A. M. Andi Primadi, S.E. Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAAIK, AIIS Ir. Josua Peranginangin, AAAIK C. Iman Samosir, S.T. MK3, AAAIK Yosef Maruli,S.E., AAAIK, ICBU Binsar Sumbayak, S.H., AAAIK Mizwar Rosidi, S.E. R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. Ir. Yoshendri, AAAIK Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H. Bambang Trisilo, S.T. Y. Parlindungan M., S.E., MSE., QIA	Marketing - Corporation & Retail Marketing - Motor Vehicle Marketing - Bonding Underwriting & Reinsurance Property & Engineering Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous Underwriting & Reinsurance Claim - Bonding Claim Finance Accounting Human Resource Legal & Secretariat Information Technology Internal Audit

Kepala Divisi Division Head



Berdiri dari kiri kekanan / Standing from left to right :

1. Yosaphat Parlindungan M., S.E., MSE., QIA
Pemeriksaan Internal / Internal Audit
2. Yosef Maruli,S.E., AAAIK, ICBU
Underwriting & Reasuransi Klaim - Bonding /
Underwriting & Reinsurance Claim - Bonding
3. Ir. Josua Peranginangin, AAAIK
Underwriting & Reasuransi Property & Engineering /
Underwriting & Reinsurance Property & Engineering
4. Bambang Trisilo, S.T.
Teknologi Informasi / *Information Technology*
5. Ihsanuddin T. M., S.E.
Pemasaran - Korporasi & Ritel / *Marketing - Corporation & Retail*
6. Mizwar Rosidi, S.E.
Keuangan / *Finance*
7. C. Iman Samosir, S.T. MK3, AAAIK
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous /
Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous

Duduk dari kiri kekanan / Sit down from left to right :

8. A. M. Andi Primadi, S.E.
Pemasaran - Kend. Bermotor / *Marketing - Motor Vehicle*
9. Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Hukum & Sekretariat / *Legal & Secretariat*
10. R. Yoyok Setio S., Ak., M.M.
Akuntansi / *Accounting*
11. Binsar Sumbayak, S.H., AAIK
Klaim / *Claim*
12. Ir. Yoshendri, AAAIK
Sumber Daya Manusia / *Human Resource*
13. Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK, AlIS
Pemasaran Bonding / *Marketing Bonding*

Riwayat Hidup Dewan Komisaris & Dewan Direksi



Curriculum Vitae of
Board of Commissioners & Board of Directors

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of Board of Commissioners

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama

Lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Ia juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Ia telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, ia telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT. Inti Indorayon Utama dan PT. Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT. Mitratel Nusantara.

Dr. A. Winoto Doeriat

Chairman

Born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philipine, in 1972. Besides that, he also succeed in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had experienced in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspect of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial position at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT. Inti Indorayon Utama, President Director of PT. Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara.

Dr. J.B. Sumarlin

Komisaris

Lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dr. J.B. Sumarlin

Commissioner

Born in Blitar, December 7, 1932, is a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning / Chairman of Bappenas (1983-1988). Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979 until present he has served as a distinguished faculty at the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Ir. Achsan Permas, M.B.A.

Komisaris

Lahir di Garut, Jawa Barat pada tanggal 25 Desember 1949. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1975. Mendapat gelar MBA dari Graduate School of Business Administration (sekarang Daniels College of Business) University of Denver, Denver, Colorado Amerika Serikat pada tahun 1986. Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai pengajar senior bidang manajemen pemasaran dan CSR di PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan konsultan manajemen pada PT Binaman Utama. Pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di lingkungan PPM Manajemen dan terakhir menjabat Direktur Utama. Saat ini masih aktif menjadi pengajar senior, konsultan dan periset di lingkungan PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan PT Binaman Utama.

Ir. Achsan Permas, M.B.A.

Commissioner

Born in Garut, West Java on December 25, 1949. Completed his bachelor degree in Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung, in 1975. He received his MBA from Graduate School of Business Administration (now Daniels College of Business), University of Denver, Denver, Colorado, USA in 1986. He had more than 30 years experience as senior trainer, lecturer in the field of Marketing and CSR at PPM Institute of Management and PPM School of Management as well as senior management consultant at PT Binaman Utama. He had been held various managerial positions in PPM Institute of Management until the last position as President of the Institute. Now he is still active as senior trainer, lecturer, consultant and researcher at PPM Institute of Management, PPM School of Management and PT Binaman Utama.

Riwayat Hidup Dewan Direksi

Curriculum Vitae of Board of Directors

Syahril, S.E.

Direktur Utama

Lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Ia memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, *The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York*. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI).

Syahril, S.E.

President Director

Born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in Economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has attended several courses and professional trainings especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, which are organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He started his professional career in general insurance business since 1978. A member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003.

Giri Pamengan, S.E., AAAIK

Direktur

Lahir di Jakarta, 10 Juni 1963. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIEI Jakarta pada tahun 1989. Selain itu, ia juga menyandang gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) di tahun 1996. Mengikuti beberapa kursus, workshop dan juga seminar, baik nasional maupun internasional, di bidang manajemen, keuangan, dan asuransi, antara lain, *The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995*, dan *Tugu Management Program, TRB London, 1997*.

Giri Pamengan, S.E., AAAIK

Director

Born in Jakarta, June 10, 1963. He received his Scholar in Economic from STIEI Jakarta in 1989. He also holds a professional's title in insurance i.e., Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 1996. He has attended many national as well as international courses, workshops and seminars in the areas of management, finance and Insurance, among them, *The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995*, and *Tugu Management Program, TRB London, 1997*.

Hendi Agung Hendarwan, S.E.

Direktur

Lahir di Jakarta, 19 Februari 1953. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Borobudur Jakarta pada tahun 1995. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang manajemen asuransi dan manajemen pemasaran yang diselenggarakan antara lain oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, *Jakarta Insurance Institute*, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia dan *PPM Management*. Ia memulai karir profesional pada bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1974.

Hendi Agung Hendarwan, S.E.

Director

Born in Jakarta, February 19, 1953. He obtained his scholar degree in Economics from University of Borobudur Jakarta, in 1995. He has attended several courses and professional trainings in the area of insurance management, and marketing management, which are organized by Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, *Jakarta Insurance Institute*, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia and *PPM Management*. He started his professional career in general insurance business since 1974.

Pardomuan Harahap, S.E.

Direktur

Lahir di Padangsidempuan, 14 Januari 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIEI Jakarta pada tahun 1996. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, baik nasional maupun internasional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan manajemen audit, yang diselenggarakan antara lain oleh *The International Executive Training Program*, *The College of Insurance*, New York, 1995, Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, dan Lembaga Manajemen Universitas Indonesia. Ia memulai karir profesional pada bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978.

Pardomuan Harahap, S.E.

Director

Born in Padangsidempuan, January 14, 1958. He received his Scholar in Economic from STIEI Jakarta in 1996. He has attended several national as well as international courses and professional trainings in the area of finance, accounting, banking, insurance, and management audit, which are organized by The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995, Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, and Lembaga Manajemen Universitas Indonesia. He started his professional career in general insurance business since 1978.

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Direktur

Lahir di Solo 4 Juli 1948. Ia memperoleh 2 gelar kesarjanaan di bidang teknik dan ekonomi dari Universitas Indonesia. Ia mengawali karirnya di bidang teknologi penerbangan di PT. IPTN dan BPPT sejak tahun 1976. Pada Tahun 1980 sebagai Direktur Pengkajian Teknologi Pemukiman dan Lingkungan Hidup - BPPT dan Kepala Proyek Kerjasama Riset dan Tehnologi antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Jerman di bidang Bio Technologi. Pada Tahun 1989 sebagai *Senior Executive Vice President General Affairs* PT IPTN; Wakil Ketua Pengurus Dana Pensiun Nusantara dan Sekretaris Pendiri Dana Pensiun Nusantara. Pada tahun 1997 sebagai Direktur Sub-Kontrak PT. IPTN.

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Director

Born in Solo, July 4, 1948. He received two scholar degree in Engineering and Economics from University of Indonesia. He started his career from aviation technology in PT. IPTN (the National Aircraft Industry) and BPPT (Board of Technology Application and Study) since 1976. In 1980, he was appointed as a Director of the Settlement and Environment Technology at BPPT (Board of Technology Application and Study) and a Chief Cooperation Project of Study and Technology in Bio Technology between Indonesian Government and Federal Republic of Germany. In 1989, he was appointed as a Senior Executive Vice President of General Affairs of PT IPTN (the National Aircraft Industry); a Vice Chairman and Founder Secretary of Nusantara Pensions Fund. In 1997, he was appointed as Sub-Contractor Director of PT IPTN (the National Aircraft Industry)

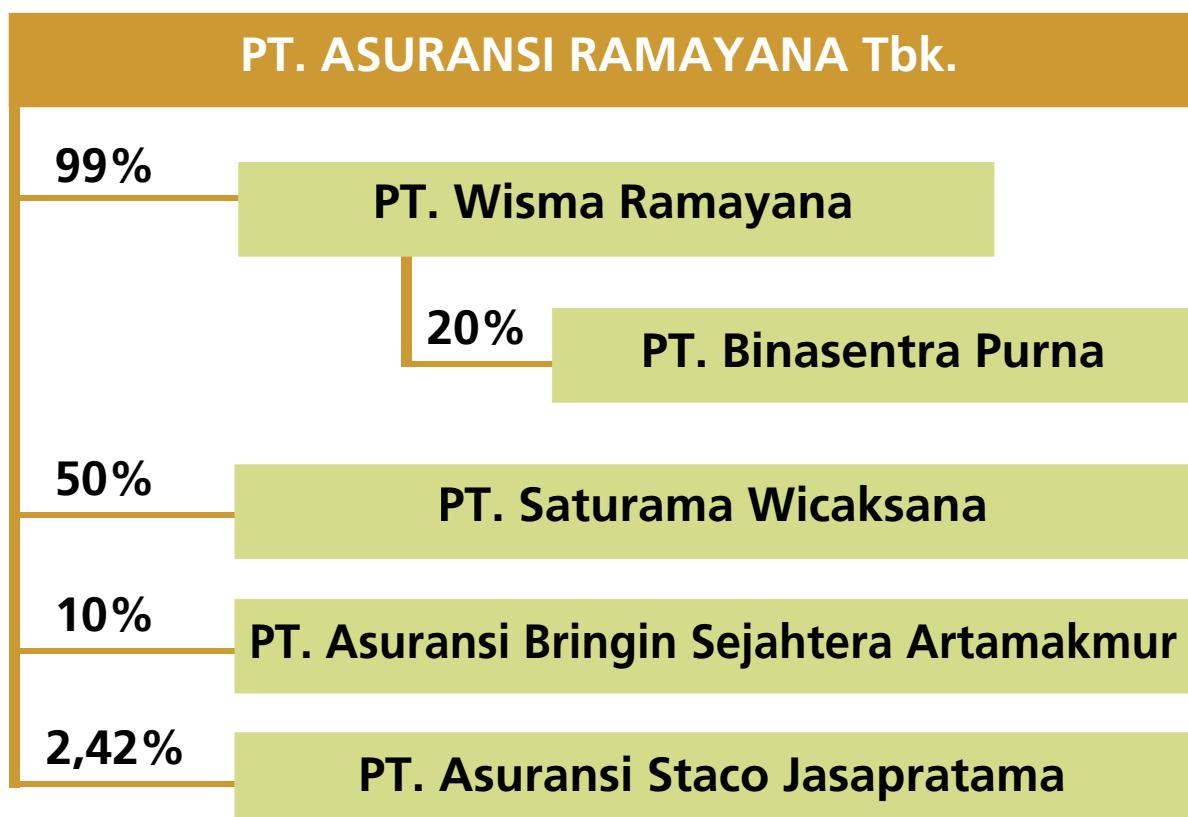
Bagan Perseroan Afiliasi & Pengurus Perusahaan Asosiasi



**Chart of The Affiliate Companies &
Executive Boards of Associated Companies**

Bagan Perseroan Afiliasi

Chart of The Affiliate Companies



Pengurus Perusahaan Asosiasi

Executive Boards of Associated Companies

PT. WISMA RAMAYANA		
Komisaris Direktur	R. Yoyok Setio S., Ak. M.M. Sri Handayani, S.H., AAAIK	Commissioner Director
PT. BINA SENTRA PURNA		
Komisaris Utama Komisaris Direktur Utama Direktur	Drs. Tito Soetalaksana Suwito, CIIIB Dra. Pandamsih Nikolaus Dachi, SSi., AAAIK	Chairman Commissioner President Director Director
PT. SATURAMA WICAKSANA		
Komisaris Utama Komisaris Direktur Utama Direktur Direktur Direktur	DR. A. Winoto Doeriat Ir. Sidharta Martoredjo Ir. Agus G. Kartasasmita M.T. R. Yoyok Setio S., Ak. M.M. Kusumo A. Martoredjo Tony Surono	Chairman Commissioner President Director Director Director Director

Surat Pernyataan Direksi



Directors' Statement

Surat Pernyataan Direksi & Komisaris



**The Directors' and Board of Commissioners'
Statement**

Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan

The Head Office and Branch of the Company's Address

Kantor Pusat / Head Office :

Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340 - P.O.Box 4685
Phone : (021) 319 37148 (Hunting)
Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448
Website : www.ramayanainsurance.com
Email : info@ramayanainsurance.com

Kantor Cabang / Branches :

Jakarta - Senen

Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
Fax : (021) 385 2312

Jakarta - Harmoni

Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130
Phone : (021) 638 58617, 638 66428, 638 57222
Fax : (021) 638 66437

Jakarta - Pondok Indah

Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
Phone : (021) 765 8355 - 57, 759 13009
Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman

Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220
Phone : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
Fax : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean

Jl. Wolter Monginsidi No.122-124
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 319 25315, 319 04040, 722 3719
Fax : (021) 319 03926, 722 3725

Serpong

JL. Pahlawan Seribu,
Ruko Golden Boulevard II, Blok R-01
BSD City, Serpong Tangerang 151322
Phone : (021) 531 61494
Fax : (021) 531 61495

Bekasi

Sun City Square
Jl. Mayor Hasanbin Blok A No.11, Bekasi
Phone : (021) 889 60210, 888 63637
Fax : (021) 888 63675

Bogor

Ruko Bantar Kemang No.20D
Jl. Raya Padajaran - Baranangsiang, Bogor
Phone : (0251) 831 3969, 831 5606
Fax : (0251) 832 9188

Bandung

Jl. Karapitan No. 119
Bandung 40262
Phone : (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440
Fax : (022) 731 2801

Cirebon

Jl. Dr. Sudarsono 276
Cirebon 45134
Phone : (0231) 203 675, 206 784, 338 0444
Fax : (0231) 203 675

Semarang

Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
Semarang 50158
Phone : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
Fax : (024) 841 6726

Solo

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 70
Solo 57132
Phone : (0271) 713 382, 715 999
Fax : (0271) 715 188

Surabaya

Jl. Embong Gayam No. 2
Surabaya 60271
Phone : (031) 532 3383 - 84, 548 4500
Fax : (031) 531 3151

Malang

Jl. Ade Irma Suryani 19 A
Malang 65119
Phone : (0341) 320 228, 707 6969
Fax : (0341) 350 038

Jember

Jl. Letjen. DI. Panjaitan 162
Jember 68133
Phone : (0331) 331 367, 322 5201, 770 6999
Fax : (0331) 334 932

Denpasar

Komp. Dutta Permai
Jl. Dewi Sartika Denpasar 80114
Phone : (0361) 234 866, 744 3533, 842 4005
Fax : (0361) 233 712

Medan

Jl. Bukit Barisan 3 E-F
Medan 20111
Phone : (061) 415 1644, 415 4567
Fax : (061) 451 0507

Batam

Komp. Mahkota Raya blok D No.01
Jl. Engku Putri - Batam Center
Batam 29411
Phone : (0778) 748 3375 (Hunting)
Fax : (0778) 748 3376

Padang

Jl. Pemuda No. 51
Padang
Phone : (0751) 208 94, 214 97, 787 3333
Fax : (0751) 208 47, 325 96

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 498 G
Pekanbaru 28282
Phone : (0761) 855 210, 854 075, 856 672,
707 7999
Fax : (0761) 854 076

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai 106
Palembang 30135
Phone : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 D
Bandar Lampung
Phone : (0721) 260 900, 268 545
Fax : (0721) 269 264

Manado

Jl. 17 Agustus - Bumi Beringin
Manado 95113
Phone : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
Fax : (0431) 863 321

Makassar

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 85 C
Makassar 90132
Phone : (0411) 878 663, 878 664, 878 666
Fax : (0411) 878 665

Balikpapan

Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91
Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114
Phone : (0542) 417 788 (Hunting)
Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin

Jl. Pahlawan No. 44 A
Kelurahan Seberang Masjid
Banjarmasin 70231
Phone : (0511) 327 0365 (Hunting), 327 0362
Fax : (0511) 326 9404

Unit Jasa Khusus

Jl. Kebon Sirih No.49
Jakarta Pusat 10340
Phone : (021) 391 3864
Fax : (021) 319 02685, 319 08107

Unit Syariah

Komp. Segitiga Senen Blok B16-17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
Fax : (021) 835 2312

Perwakilan Yogyakarta

Jl. Kalurang KM 6,5 No. B18
Kentungan - Yogyakarta 55283
Phone : (0274) 747 8184
Fax : (0274) 880 604

Perwakilan Kendari

Jl. Achmad Yani No.228
(Depan Show Room Toyota Haji Kalla)
Kendari
Phone : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Mataram

BTN Taman Mutiara
Jl. Hiu Kavling 99 - Pagutan Barat
(Belakang Rumah Sakit Biomedika)
Mataram 84000
Phone : (0370) 687 2334
Fax : (0370) 625 113

Perwakilan Pontianak

Jl. Danau Sentarum, Gang Nurhadi I No. 5
Pontianak
Phone : (0561) 714 4579
Fax : (0561) 744 610

Perwakilan Samarinda

Jl. P.M. Noor
Ruko Pondok Surya Indah Blok CB No. 2
Samarinda
Phone : (0541) 220 114
Fax : (0541) 220 178

Perwakilan Gorontalo

Jl. Jhon Aryo Kartili, Kota Tengah
Gorontalo
Phone : (0435) 878 2955
Fax : (0435) 824 671

Perwakilan Bengkulu

Jl. Letkol Santoso No. 41, Pasar Melintang
Bengkulu
Phone : (0736) 244 36
Fax : (0736) 244 36

Perwakilan Jambi

Jl. Slamet Riyadi No. 3/35C, Telanaipura
Jambi 36121
Phone : (0741) 324 93
Fax : (0741) 324 93

Perwakilan Palu

Jl. S. Parman No. 7A
Palu
Phone : (0451) 451 992
Fax : (0451) 451 992

Laporan Keuangan Konsolidasi 2011 & 2010



Consolidated Financial Statements 2011 & 2010

MOORE STEPHENS

**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Anak Perusahaan/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements with Supplementary Information
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/
31 Desember 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2011 dan 2010/
*As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31,
2009, and For the Years Ended December 31, 2011 and 2010*

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY
Registered Public Accountants

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the Years Ended December 31, 2011 and 2010</i>	
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9
Lampiran – Lampiran/Attachments	
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Company Only</i>	
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Comprehensive Income – Parent Company Only</i>	
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity – Parent Company Only</i>	
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows – Parent Company Only</i>	
V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income – Parent Company Only</i>	
VI. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Analysis of Admitted Assets – Parent Company Only</i>	
VII. Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Solvency Margin Calculation – Parent Company Only</i>	
VIII. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan-Dana Tabaruu/ <i>Analysis of Admitted Assets – Parent Company Only-tabaruu fund</i>	
IX. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan-Qardh dan Dana Perusahaan / <i>Analysis of Admitted Assets – Parent Company Only-Qardh and Shareholder's Fund</i>	



Asuransi Ramayana

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI
2010/31 DESEMBER 2009 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT
ON

THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2011 AND 2010 AND JANUARY 1,
2010/DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

We, the undersigned:

- : Syahril, S. E.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
- : 021-31937148
: Presiden Direktur/President Director
- : Pardomuan Harahap, S. E.
: Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
: Taman Pegangsaan Indah K/1 – Pegangsaan Dua
Kelapa gading – Jakarta Utara
- : 021-31937148
: Direktur/Managing Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2012/March 27, 2012



Syahril, S.E.
Presiden Direktur/President Director

Pardomuan Harahap, S.E.
Direktur/Managing Director

Registered Public Accountants
 Business License No.1219/KM.1/2011
 Intiland Tower, 7th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
 Jakarta - 10220
 INDONESIA

T : 62-21-570 8111
 F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 01850412LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
 dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan posisi keuangan PT Binasentra Purna, perusahaan asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada PT Binasentra Purna pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 10.875.434.513 dan bagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp 6.969.636.639 termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laporan keuangan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk perusahaan asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 diaudit oleh Mulyamin Sensi Suryanto (MSS), yang laporannya bertanggal 21 Maret 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Binasentra Purna, perusahaan asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang mencerminkan jumlah tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 10.493.225.089 dan Rp 8.366.734.028 serta bagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 6.684.167.215 termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 01850412LA

The Stockholders, Board of Commissioners
 and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Binasentra Purna, an associated company, for the year ended December 31, 2011, the investment in which is reflected in the consolidated financial statements using the equity method. The carrying amount of such investment amounted to Rp 10,875,434,513 as of December 31, 2011, and the share in the associated company's net income included in the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 6,969,636,639 for the year then ended. The financial statements of the associated company were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar it relates to the amounts included for such associated company, is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by Mulyamin Sensi Suryanto (MSS) whose report, dated March 21, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements and disclosed that the financial statements of PT Binasentra Purna, an associated company, for the year ended December 31, 2010, which statements reflect carrying amount of such investment amounted to Rp 10,493,225,089 and Rp 8,366,734,028, as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively, and the share in associated company's net income included in the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 6,684,167,215 for the year ended December 31, 2010 were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion on those financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2011, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2011, which were applied on prospective or retrospective basis.

Audit kami laksanakan dengan tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 secara keseluruhan. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 telah di audit oleh MSS. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan, kecuali untuk hal-hal sehubungan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dimana MSS telah menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangan konsolidasian, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 secara keseluruhan.

Our audits was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of and for the year ended December 31, 2010 were audited by MSS. The accompanying supplementary information are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and except for that pertaining to the year ended December 31, 2010 on which MSS has expressed an unqualified opinion on the consolidated financial statements, have been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio

Izin Akuntan Publik No. AP. 0496/Certified Public Accountant License No. AP.0496

27 Maret 2012/March 27, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Catatan/ Notes				1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	31 Desember / December 31		January 1, 2010/ December 31, 2009	
	2011	Rp	Rp	Rp
ASET				ASSETS
Investasi	2i,3,4,22,37,40			Investments
Deposito berjangka	2d	338.236.178.042	247.689.457.350	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		3.000.000.000	3.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		1.202.810.160	1.014.836.300	Available-for-sale equity securities
Investasi saham				Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	2j	12.456.264.455	11.972.633.208	Associated companies
Perusahaan lain		7.396.075.000	7.340.575.000	Other companies
Jumlah investasi		362.291.327.657	271.017.501.858	Total investments
Kas dan setara kas	2d,2g,2i,3,5,22,37,40	21.590.650.015	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2d,2k,6,37,40			Premiums receivable
Pihak berelasi	2e,36	211.908.369	41.467.896	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 412.032.087, Rp 2.244.129.449 dan Rp 1.083.859.160 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009		99.210.734.402	63.968.172.646	Third parties - net of allowance for doubtful accounts Rp 412,032,087, Rp 2,244,129,449, Rp 1,083,859,160 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31,2009, respectively
Piutang reasuransi	2d,2k,7,37,40			Reinsurance receivables
Pihak berelasi	2e,36	-	100.901.938	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.382.260.164, Rp 2.968.672.306 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009		21.730.455.074	31.649.074.887	Third parties - net of allowance for doubtful accounts Rp 5,382,260,164, Rp 2,968,672,306 and nil as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31,2009, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2i,3,8,22,37,40	1.046.652.872	2.071.337.977	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009
Pajak dibayar dimuka	2t,9,34	6.375.785.899	-	Prepaid taxes
Piutang dari pihak berelasi	2e,2i,3,22,36,37	6.938.952.658	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2h,2i,10,22,37	39.842.193.236	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 48.102.054.051, Rp 43.202.904.427 dan Rp 37.866.640.797 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2l,2m,3,11,19,21,31,32,40	36.651.470.504	28.837.707.073	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 48,102,054,051, Rp 43,202,904,427 and Rp 37,866,640,797 as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively
Aset pajak tangguhan	2t,3,34	7.419.361.930	6.829.031.878	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12,40	6.187.903.548	5.207.322.150	Other assets
JUMLAH ASET		609.497.396.164	457.415.496.791	TOTAL ASSETS

Catatan/ Notes				1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
	31 Desember / December 31			January 1, 2010/ December 31, 2009
	2011	2010	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	2d,20,13,37,40	19.293.756.797	24.423.052.101	47.788.960.125
Estimasi klaim retensi sendiri	2d,20,3,14,37,40	60.586.909.394	53.243.806.111	41.777.362.607
Premi belum merupakan pendapatan	2n,15,40	85.264.661.391	98.075.317.009	82.983.222.890
Utang reasuransi	2d,2n,16,37,40			
Pihak berelasi	2e,36	1.234.247.285	-	-
Pihak ketiga		50.685.922.487	24.400.661.425	20.382.103.929
Utang komisi	2d,2i,2p,17,22,37,40			
Pihak berelasi	2e,36	293.699.919	47.459.722	317.348.872
Pihak ketiga		12.423.930.838	11.280.620.162	9.931.833.375
Utang pajak	2t,18,34,40	1.058.573.159	2.522.230.970	5.020.635.778
Utang bank	2i,11,19,22,32,37	1.196.058.756	2.040.603.756	2.885.148.756
Uang muka premi jangka panjang	20	125.595.546.331	49.276.408.312	-
Utang lain-lain	2i,21,22,32,37,40	64.576.834.881	36.147.405.270	13.558.393.824
Cadangan imbalan pasca-kerja	2s,3,31,33,40	18.658.378.021	14.240.581.469	12.545.382.252
Jumlah Liabilitas		440.868.519.259	315.698.146.307	237.190.392.408
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 220.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor -				
166.879.646 saham, dan 106.399.876 saham dan 79.999.943 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009	23	83.439.823.000	53.199.938.000	39.899.971.500
Tambahan modal disetor	24	24.524.464.070	20.290.956.430	75.007.350
Saldo laba	25			
Ditentukan penggunaannya		16.139.220.473	37.151.027.142	59.101.013.713
Tidak ditentukan penggunaannya		43.769.745.268	30.508.178.946	27.732.907.075
Komponen ekuitas lainnya	2i,4	737.193.850	549.219.990	-
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		168.610.446.661	141.699.320.508	126.808.899.638
Kepentingan Nonpengendali	2c,26	18.430.244	18.029.976	15.578.632
Jumlah Ekuitas		168.628.876.905	141.717.350.484	126.824.478.270
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		609.497.396.164	457.415.496.791	364.014.870.678
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
Claims payable				
Estimated own retention claims				
Unearned premiums				
Reinsurance payables				
Related parties				
Third parties				
Commissions payable				
Related parties				
Third parties				
Taxes payable				
Bank loan				
Deferred premium income				
Other accounts payable				
Post-employment benefits reserve				
Total Liabilities				
EQUITY				
Equity Attributable to Owner of the Company				
Capital stock - Rp 500 par value per share				
Authorized - 220,000,000 shares				
Issued and paid-up -				
166,879,646 shares, 106,399,876 share and 79,999,943 shares as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009				
Additional paid-in capital				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Other equity components				
Total Equity Attributable to Owners of the Company				
Non-controlling interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi	2n,27,40			Premium income
Premi bruto		553.991.348.618	480.224.363.972	Gross premiums
Premi reasuransi		(289.745.308.586)	(228.257.983.314)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	15	13.125.632.469	(14.921.633.476)	Decrease (increase) in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi		277.371.672.501	237.044.747.182	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim	2o,28			Claims expense
Klaim bruto	40	242.433.800.893	201.383.468.295	Gross claims
Klaim reasuransi		(133.947.220.206)	(128.823.321.048)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	14	7.470.516.522	11.348.559.183	Increase in estimated own retention claims
Jumlah beban klaim		115.957.097.209	83.908.706.430	Net claims expense
Beban komisi neto	2p,29,40	44.438.777.600	37.812.696.696	Net commission expense
Jumlah beban underwriting		160.395.874.809	121.721.403.126	Total underwriting expenses
Hasil underwriting		116.975.797.692	115.323.344.056	Underwriting income
Hasil investasi	2q,4,30,37,40	25.017.738.553	18.718.251.022	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha		141.993.536.245	134.041.595.078	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	2r,2s,6,7,8,11,12,31,33,40	109.654.165.845	104.562.698.847	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		32.339.370.400	29.478.896.231	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	2d,11,19,21,32,37,40	7.071.975.878	4.052.589.754	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK		39.411.346.278	33.531.485.985	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t,34	2.251.909.723	9.146.178.218	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		37.159.436.555	24.385.307.767	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		187.973.860	549.219.990	Unrealized gain on increase in fair value of Available-For-Sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		37.347.410.415	24.934.527.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		37.156.765.617	24.382.856.423	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		2.670.938	2.451.344	Non-controlling interests
		37.159.436.555	24.385.307.767	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		37.344.739.477	24.932.076.413	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		2.670.938	2.451.344	Non-controlling interests
		37.347.410.415	24.934.527.757	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,35	223	146	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas/Equity Attributable to Owner of the Company											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings			Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on			Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Modal/ Capital Reserve	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities		
				Rp	Rp	Rp				Jumlah/ Total		
Saldo per 1 Januari 2010		39.899.971.500	75.007.350	56.601.013.707	2.500.000.006	27.732.907.075	-		126.808.899.638	15.578.632	126.824.478.270	
Penerbitan saham bonus	23,24	13.299.966.500	20.215.949.080	(35.471.575.107)	(2.500.000.006)	-	-		(4.455.659.533)	-	(4.455.659.533)	
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(5.585.996.010)	-		(5.585.996.010)	-	(5.585.996.010)	
Cadangan umum	25	-	-	16.021.588.542	-	(16.021.588.542)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve	
Jumlah laba komprehensif	2i, 4	-	-	-	-	24.382.856.423	549.219.990	24.932.076.413	2.451.344	24.934.527.757	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2010		53.199.938.000	20.290.956.430	37.151.027.142	-	30.508.178.946	549.219.990	141.699.320.508	18.029.976	141.717.350.484	Balance as of December 31, 2010	
Penerbitan saham bonus	23,24	30.239.885.000	4.233.507.640	(39.055.012.784)	-	-	-	(4.581.620.144)	-	(4.581.620.144)	Bonus share issuance	
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(5.851.993.180)	-	(5.851.993.180)	(2.270.670)	(5.854.263.850)	Cash dividends	
Cadangan umum	25	-	-	18.043.206.115	-	(18.043.206.115)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve	
Jumlah laba komprehensif	2i, 4	-	-	-	-	37.156.765.617	187.973.860	37.344.739.477	2.670.938	37.347.410.415	Total comprehensive income	
Saldo per 31 Desember 2011		<u>83.439.823.000</u>	<u>24.524.464.070</u>	<u>16.139.220.473</u>	<u>-</u>	<u>43.769.745.268</u>	<u>737.193.850</u>	<u>168.610.446.661</u>	<u>18.430.244</u>	<u>168.628.876.905</u>	Balance as of December 31, 2011	

	2011	2010	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi	518.578.346.390	582.454.548.043	Cash receipts from:
Klaim reasuransi	220.178.483.848	144.709.949.201	Premiums
Lain-lain	3.334.721.141	3.631.897.989	Reinsurance claims
Pembayaran:			Others
Klaim	(247.563.096.196)	(224.649.091.355)	Cash payments for:
Premi reasuransi	(221.402.306.440)	(225.618.944.230)	Claims
Komisi broker dan reduksi	(83.872.720.525)	(36.652.096.710)	Reinsurance premiums
Beban usaha dan lain-lain	<u>(83.250.969.534)</u>	<u>(73.338.240.457)</u>	Brokerage commissions and reduction
Kas bersih dihasilkan dari operasi	106.002.458.684	170.538.022.481	Operating and other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(12.396.906.648)</u>	<u>(14.676.788.273)</u>	Net cash generated from operations
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>93.605.552.036</u>	<u>155.861.234.208</u>	Income tax paid
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	417.370.945.625	305.879.190.309	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	25.180.231.302	17.235.282.475	Withdrawals of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	1.000.892.904	1.167.166.870	Investment income received
Perolehan aset tetap	(12.997.100.400)	(4.883.440.168)	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan hak atas tanah	-	(140.394.400)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi saham pada perusahaan lain	-	(2.650.000.000)	Acquisition of landright
Penempatan deposito berjangka	<u>(509.167.666.317)</u>	<u>(442.036.565.700)</u>	Additional investment in shares of stock in other companies
Penempatan investasi	<u>-</u>	<u>(12.258.045.536)</u>	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(78.612.696.886)</u>	<u>(137.686.806.150)</u>	Placements of investment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran hutang bank	(977.581.737)	(844.544.000)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pajak atas dividen saham	(4.581.620.144)	(4.455.659.533)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	<u>(5.851.993.180)</u>	<u>(5.585.996.010)</u>	Taxes paid for stock dividends declared
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(11.411.195.061)</u>	<u>(10.886.199.543)</u>	Payment of dividends
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	3.581.660.089	7.288.228.515	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	18.000.333.241	10.603.942.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>8.656.685</u>	<u>108.162.399</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>21.590.650.015</u>	<u>18.000.333.241</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan anak perusahaannya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 511 dated May 27, 2008 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjofjan, S.H., M.H., public notary in Jakarta, concerning to be in accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No.40/ 2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-61016.AH.01.02 Year 2008, dated September 10, 2008 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 16, 2009, Supplement No. 25607.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 28 branches that are located in several cities in Indonesia.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 tanggal 2 April 1998, Perusahaan memberitahukan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 20 juta saham atau sebesar Rp 10 miliar, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Maret 1998.

Saham bonus dibagikan dengan perbandingan satu saham lama dengan nilai nominal Rp 500 per saham akan memperoleh satu saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Jumlah saham beredar yang tercatat setelah pemecahan saham dan pembagian saham bonus adalah sebesar 12 juta saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 20 Desember 2000 dan No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan 28 juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 per saham dalam rangka *Company Listing*, sehingga jumlah saham beredar yang tercatat menjadi 40 juta saham. Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 12 Januari 2001 di BEI dan tanggal 5 Februari 2001.

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the BEJ (now BEI) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which is in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter to the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 dated April 2, 1998, the Company has changed the par value per share (stock split) from Rp 1,000 to Rp 500 and distributed bonus shares of 20 million shares or Rp 10 billion from the additional paid-up capital, in accordance with the Extraordinary Stockholders' Meeting held on March 31, 1998.

Every holder of one old share with Rp 500 par value per share has the right to receive one new share with Rp 500 par value per share as bonus share. Total listed shares after the stock split and distribution of bonus shares totaled to 12 million shares.

Based on the letters of Indonesia Stock Exchange No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 dated December 20, 2000 and No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 dated January 29, 2001, the Company obtained approval for the listing of 28 million shares of the founders with Rp 500 par value per share, consequently, the total listed shares became 40 million shares. The listing of shares in the Indonesia Stock Exchange was made on January 12, 2001 and February 5, 2001.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2002, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham sejumlah 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500. Jumlah saham yang beredar setelah pembagian dividen saham menjadi sejumlah 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 29 September 2008, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 264 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang lima saham berhak atas dua saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 56.999.982 saham menjadi 79.799.943 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009 dengan ketentuan setiap pemegang tiga saham berhak atas satu saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 250 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang sembilan belas (19) saham berhak atas tujuh (7) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2010 dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 106.399.876 saham menjadi 166.879.646 saham.

Pada 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebanyak 166.879.646 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 3, 2002, the stockholders agreed to distribute stock dividends totaling to 16,999,982 shares with Rp 500 par value per share. The total listed number of shares after the distribution of stock dividends is 56,999,982 shares.

On September 29, 2008, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on August 26, 2008, as documented in Notarial Deed No. 264 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company distributed bonus shares from the additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive two shares for every five shares held, which resulted in increase in number of outstanding shares from 56,999,982 shares to 79,799,943 shares.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 4, 2010, as documented in Notarial Deed No. 23 of Arry Supratno, S. H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2009, which entitle each shareholder to receive one share for every three shares held with Rp 500 par value per share, which resulted in increase in number of outstanding shares from 79,799,943 shares to 106,399,876 shares.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 250 of Arry Supratno, S. H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute bonus shares from additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive seven (7) shares for every nineteen (19) shares held with Rp 500 par value per share and stock dividends from retained earnings capitalization for the year 2010 which entitle each shareholder to receive one (1) share for every five (5) shares held with Rp 500 par value per share. These resulted in increase in number of outstanding shares from 106,399,876 shares to 166,879,646 shares.

As of December 31, 2011, all of the Company's shares totaling to 166,879,646 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,96% pada PT Wisma Ramayana. Anak perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Anak perusahaan beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) anak perusahaan adalah sebesar Rp 31.978.528.098 dan Rp 30.700.035.791 per 31 Desember 2011 dan 2010.

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 240 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

		2011	2010	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat		President Commissioner
Komisaris Independen	:	Dr. J.B. Sumarlin		Independent Commissioners
		Ir. Achsan Permas, MBA		Drs. Frans Wiyono
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Syahril, S.E.		President Director
Direktur	:	Hendi Agung Hendarwan, S.E. Giri Pamengan, S.E. Pardomuan Harahap, S.E. Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.		Directors
Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK. Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.				As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.
Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:				As of December 31, 2011 and 2010, the Syariah Supervisory Board consists of the following:
Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA		Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si		Member
Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (tidak diaudit) adalah 579 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2011 dan 646 dan 9 karyawan pada 31 Desember 2010.				The Company and its subsidiary have a total number of (unaudited) 579 and 6 employees, respectively, as of December 31, 2011, and 646 and 9 employees, respectively, as of December 31, 2010.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 99,96% in PT Wisma Ramayana (the Subsidiary). The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management and rental of vehicles business. It started its commercial operations in 1987 and rents out vehicles, office buildings and provides housing accommodation to the Company. The total assets (before elimination) of the Subsidiary amounted to Rp 31,978,528,098 and Rp 30,700,035,791 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

At December 31, 2011, based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 240 of Arry Supratno S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2011

2010

Board of Commissioners

Dr. Aloysius Winoto Doeriat : President Commissioner
Dr. J.B. Sumarlin : Independent Commissioners
Drs. Frans Wiyono

Directors

Syahril, S.E. : President Director
Hendi Agung Hendarwan, S.E. : Directors
Giri Pamengan, S.E.
Pardomuan Harahap, S.E.
Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2011 and 2010, the Syariah Supervisory Board consists of the following:

Chairman
Member

The Company and its subsidiary have a total number of (unaudited) 579 and 6 employees, respectively, as of December 31, 2011, and 646 and 9 employees, respectively, as of December 31, 2010.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Perusahaan memberikan gaji, tunjangan dan bonus kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 6.337.818.257 dan Rp 5.935.500.751 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2012. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Directors and Commissioners' total remuneration in 2011 and 2010 amounted to Rp 6,337,818,257 and Rp 5,935,500,751, respectively.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2011 were completed and authorized for issuance on March 27, 2012 by the Company's Directors who are responsible for the consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 as amended with the Decree of the Chairman of Bapepam - LK No. KEP - 554/BL/2010 dated December 30, 2010. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements for the year December 31, 2011 are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

The said adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut:

- (1) PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lainnya".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

b. Adoption of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2011

The Group has adopted the following Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) effective January 1, 2011:

- (1) PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, and other comprehensive income. This standard introduces a statement of comprehensive income that combines all items of income and expenses recognized in the profit and loss together with "other comprehensive income".

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif. Grup memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011.

- (2) PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian Perusahaan, dan akuntansi untuk investasi pada anak-anak perusahaan, pengendalian bersama entitas, dan perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 4, Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi pada biaya perolehan dalam Laporan Keuangan Induk Perusahaan.

Akumulasi ekuitas pada laba (rugi) bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang diakui sebelum 1 Januari 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.523.041.092 dan (Rp 5.241.243.300) telah disesuaikan ke saldo laba tanggal 1 Januari 2011 dan 2010 dalam Laporan Keuangan Induk Perusahaan.

- (3) PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan informasi dilaporkan dalam setiap segmen operasi sesuai dengan informasi yang dilaporkan secara regular kepada pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. PSAK ini menyempurnakan definisi segmen operasi dan mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Grup menyajikan informasi segmen periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

The entities may choose to present all items in one statement, or to present two linked statements, a separate statement of income and a statement of comprehensive income. The Group has elected to present a single statement and has presented its prior periods' consolidated financial statements in conformity with this PSAK to be comparative with the December 31, 2011 consolidated financial statements.

- (2) PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides for the preparation and presentation of the consolidated financial statements for a group of entities under the control of Company, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associated entities when separate financial statements are prepared as additional information.

In accordance with this provision of PSAK No. 4, the Company has recorded its investments in subsidiary and associated company at cost in the Parent Company Financial Statements.

Accumulated equity in net income (loss) of equity companies recognized before January 1, 2011 and 2010 amounting to Rp 1,523,041,092 and (Rp 5,241,243,300), respectively, were adjusted to retained earnings as of January 1, 2011 and 2010, respectively, in the Parent Company Financial Statements.

- (3) PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires reporting information of each operating segment to be in accordance with the information which are regularly reported to the decision maker in operations to make decisions on resources that will be allocated to the segment and to value its performance. This PSAK has improved the definition of segment information using the same basis as in the internal reporting. The Group has presented prior period's segment information in accordance with this PSAK to be comparative with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

- (4) PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.
- (5) PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", mengatur tentang prosedur yang digunakan oleh entitas untuk meyakinkan bahwa nilai tercatat asset tidak melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Suatu asset nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat dipulihkan melalui pemakaian dan penjualan asset tersebut. Jika ini yang terjadi, maka asset tersebut diturunkan nilainya dan pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui kerugian penurunan nilai asset. Pernyataan revisi ini juga mengatur kapan entitas harus memulihkan kerugian penurunan nilai asset yang telah diakui dan pengungkapan yang diperlukan.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang efektif diterapkan mulai tahun buku 1 Januari 2011, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- (1) PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- (2) PSAK No. 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- (3) PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- (4) PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- (5) PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- (6) PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- (7) PSAK No. 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

ISAK

- (1) ISAK No. 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

- (4) PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

- (5) PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant and have been adopted effective January 1, 2011 but do not have material impact to the consolidated financial statements:

PSAK

- (1) PSAK No. 2 (Revised 2009), Statements of Cash Flows
- (2) PSAK No. 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting
- (3) PSAK No. 8 (Revised 2010), Events After the Reporting Period
- (4) PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- (5) PSAK No. 23 (Revised 2010), Revenues
- (6) PSAK No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- (7) PSAK No. 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

ISAK

- (1) ISAK No. 17, Interim Financial Reporting and Impairment

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian :

PSAK

- (1) PSAK No. 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- (2) PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Takberwujud
- (3) PSAK No. 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- (4) PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ISAK

- (1) ISAK No. 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- (2) ISAK No. 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- (3) ISAK No. 10, Program Loyalitas Pelanggan
- (4) ISAK No. 11, Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- (5) ISAK No. 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- (6) ISAK No. 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web

c. Prinsip Konsolidasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian anak perusahaan yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas anak perusahaan; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasi anak perusahaan yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are effective January 1, 2011, but irrelevant to the consolidated financial statements :

PSAK

- (1) PSAK No. 12 (Revised 2009), Investments in Joint Ventures
- (2) PSAK No. 19 (Revised 2010), Intangible Assets
- (3) PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combinations
- (4) PSAK No. 58 (Revised 2009), Noncurrent Assets Held For Sale and Discontinued Operations

ISAK

- (1) ISAK No. 7 (Revised 2009), Consolidation-Special Purpose Entities
- (2) ISAK No. 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- (3) ISAK No. 10, Customer Loyalty Program
- (4) ISAK No. 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- (5) ISAK No. 12, Jointly Controlled Entities-Nonmonetary Contributions by Venturers
- (6) ISAK No. 14, Web Site Costs

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi anak perusahaan yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu anak perusahaan, maka Perusahaan dan/atau anak perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas anak perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Accounting Policies Effective January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances even when the Company owns half or less of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (formerly known as minority interest) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiary:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas.

Kebijakan	Akuntansi	Sebelum
1 Januari 2011		

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada anak-anak perusahaan tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor anak-anak perusahaan tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba anak-anak perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun yang disesuaikan dengan bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Accounting	Policies	Prior	to
		January 1, 2011	

Prior to January 1, 2011, losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries are allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2011 Rp	2010 Rp	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	13.969,27	13.893,80	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	11.738,99	11.955,79	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	9.636,07	9.600,14	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	9.202,68	9.142,51	Australian Dollar (AUD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.068,00	8.991,00	U.S. Dollar (USD)
Dolar Kanada (CAD)	8.881,50	8.986,97	Canadian Dolar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	6.974,33	6.980,61	Singapore Dolar (SGD)
Dolar Selanda Baru (NZD)	7.006,41	6.937,47	New Zealand Dolar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.852,93	2.915,85	Malaysian Ringgit (MYR)
Saudi Arabia Rial (SAR)	2.453,93	2.440,96	Saudi Arabian Rial (SAR)
China Yuan (CNY)	1.439,16	1.357,61	China Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.167,21	1.155,44	Hongkong Dolar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	116,80	110,29	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	7,84	7,97	Korean Won (KRW)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Grup:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - b. memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. perusahaan asosiasi;
3. perusahaan ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk perusahaan;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

e. Transactions with Related Parties

Accounting Policies Effective January 1, 2011

A party is considered to be related to the Group if:

1. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - b. has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or
 - c. has joint control over the Group;
2. the party is an associate of the Group;
3. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
4. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
5. the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);
6. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

7. suatu program imbalan pasca – kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

Kebijakan	Akuntansi	Sebelum
1 Januari 2011		

Pihak-pihak berelasi adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Grup secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Grup);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Grup yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Grup serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Grup dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Grup.

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

7. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Accounting	Policies	Prior	to
January 1, 2011			

Related parties consist of the following:

1. Companies that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the Group (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);
2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Group that gives them significant influence over the Group, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Group);
4. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including commissioners, directors and managers of the Group and close family members of such individuals; and
5. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Group, and companies that have a common member of key management with that of the Group.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

f. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik anak perusahaan yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

i. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

f. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments owned by subsidiary that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".

i. Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statements of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the settlement date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, Available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a Day 1 profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a. the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- b. the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c. the financial instruments contain an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial asset at FVPL.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party and restricted cash and cash equivalents are included in this category.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi investasi Grup pada deposito berjangka dan obligasi.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group's investments in time deposits and bonds are classified under this category.

(4) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - “Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS financial assets” until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from equity.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group's investments in equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham pada perusahaan lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4d dinyatakan pada biaya perolehan.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 4d are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan komprehensif laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group has not classified any financial liability as at FVPL.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kategori ini meliputi utang bank, utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2011 and 2010, the Group bank loan, commission payable and other account payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihian penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihian penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diajukan berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diajukan, maka penurunan nilai yang sebelumnya diajukan harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statements of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Perusahaan atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada perusahaan asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associated companies are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

The Company's share of its associated companies post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statements of comprehensive income, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associated company equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associated company.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada perusahaan asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada perusahaan asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

k. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk asset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk asset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2i.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Dilution gains or losses arising from investments in associated companies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Unrealized gains on transactions between the Group and its associated companies are eliminated to the extent of its interest in the associated companies. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associated companies accounting policies with the policies adopted by the Group.

k. Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/ brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2i.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan komputer	4
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Computer equipment
Office furniture and fixtures
Motor vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indicator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara aggregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 yaitu sekurang-kurangnya 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari satu (1) bulan dan 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu (1) bulan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums are calculated in aggregate using a percentage in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 which is minimum of 10% of net premium for insurance policy with period covering not more than one (1) month and minimum of 40% of the net premium for insurance policy with period covering more than one (1) month.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011, pada unit syariah, kontribusi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode proporsional harian atau bulanan, masing-masing tergantung jenis polis individual atau kumpulan, untuk polis berjangka waktu sampai dengan satu (1) tahun. Polis jangka panjang wajib memperhitungkan seluruh arus kas yang terjadi dimasa datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah marjin risiko.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan premi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menunjukkan jumlah premi bruto, dikurangi premi reasuransi, dan kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.

o. Beban Klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011, in sharia business unit, the unearned contributions are calculated using daily or monthly proportionate method, depending on the type of individual or group policy, respectively, due to the policy with period of up to one (1) year. Long term policy should consider all of the cash flows using the central estimate assumption plus margin of risk.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Underwriting income in the consolidated statements of comprehensive income is presented at gross premiums, reduced by reinsurance premiums and decrease or increase in unearned premiums.

o. Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported, and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims was incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as deduction from claim expenses in the same period when the claim expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, dikurangi klaim reasuransi, dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri.

p. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

q. Hasil Investasi

- Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at consolidated statements of financial position date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statements of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Claims expense represents gross claims, reduced by reinsurance claims and increase or decrease in estimated own retention claims.

p. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense, and recognized when earned.

q. Income from Investment

- Interest income and interest expense are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, hingga manfaat menjadi hak karyawan.

Selanjutnya, Perusahaan juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Cadangan imbalan pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

The Company also provides employee benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Post-employment benefits reserve is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

t. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statements of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Group to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

b. **Financial Assets Not Quoted in Active Market**

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	31 Desember/December 31,		<i>Held to maturity</i>
	2011	2010	
	Rp	Rp	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
Investasi - deposito berjangka	338.236.178.042	247.689.457.350	Investments - time deposits
Investasi - obligasi	3.000.000.000	3.000.000.000	Investments - bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	21.590.650.015	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.046.652.872	2.071.337.977	Other accounts receivable
Piutang pada pihak yg berelasi	6.938.952.658	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>39.842.193.236</u>	<u>22.625.462.493</u>	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	410.654.626.823	300.453.773.815	Total

d. Penyisihan penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2006) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments – The Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – The Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2l.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 36.651.470.504 dan Rp 28.837.707.073.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Aset tetap	36.651.470.504	28.837.707.073	Property and equipment
Penyertaan lain	<u>12.456.264.455</u>	<u>11.972.633.208</u>	Other investments
Jumlah	<u>49.107.734.959</u>	<u>40.810.340.281</u>	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri terdiri dari 2 jenis, yang pertama dihitung dengan menggunakan estimasi yang andal atas klaim yang terjadi dan sudah dilaporkan namun masih dalam proses penyelesaian, dan yang kedua, IBNR (*Incurred But Not Reported*) berdasarkan estimasi yang andal atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan menggunakan metode triangle.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2l.

The carrying value of these assets as of December 31, 2011 and 2010 amount to Rp 36,651,470,504 and Rp 28,837,707,073, respectively.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

d. Valuation of Insurance contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

Estimated own retention claims have two types, first, the reserve of claims that is still in process of completion was computed based on reliable estimation of claims that have been incurred and have been reported but is still in process of completion, and second, IBNR (*Incurred But Not Reported*) was computed based on reliable estimation of claims that have been incurred and have not been reported, using claim of triangle method.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	2011 Rp	2010 Rp	
Estimasi klaim retensi sendiri	<u>60.586.909.394</u>	<u>53.243.806.111</u>	Estimated own retention claims
e. Imbalan Pasca-Kerja			e. Post-employment Benefits
Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 18.658.378.021 dan Rp 14.240.581.469 (Catatan 33).		The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of defined benefit post-employment reserve. As of December 31, 2011 and 2010 defined-benefit post-employment reserve amounted to Rp 18,658,378,021 and Rp 14,240,581,469 (Note 33).	
f. Aset Pajak Tangguhan			f. Deferred Tax Assets
Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 7.419.361.930 dan Rp 6.829.031.878 (Catatan 34).		Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2011 and 2010, deferred tax assets amounted to Rp 7,419,361,930 and Rp 6,829,031,878, respectively (Note 34).	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

4. Investasi

a. Deposito Berjangka

	2011	2010
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	47.325.000.000	18.635.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.249.000.000	37.512.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.730.000.000	36.455.000.000
PT Bank Permata Tbk	33.950.000.000	13.950.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.953.000.000	29.212.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	31.815.000.000	10.315.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.806.500.000	40.968.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.313.000.000	22.113.000.000
PT Bank Mega Tbk	13.200.000.000	2.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	11.230.000.000	7.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.280.000.000	8.280.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.470.000.000	7.470.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	6.720.000.000	6.370.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	6.124.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.200.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.060.000.000	-
PT Bank ICB Bumiputera	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Prima	823.000.000	384.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	725.000.000	1.225.000.000
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	320.000.000
PT Bank Mestika	80.000.000	335.000.000
PT Bank Commonwealth	50.000.000	767.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.000.000
Jumlah	333.771.500.000	244.889.500.000

Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	
PT Bank Permata Tbk	2.392.488.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.269.520.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.193.526
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.476.000
Citibank, N.A., Jakarta	-
Jumlah	4.464.678.042
Jumlah	338.236.178.042

Tingkat bunga per tahun

Rupiah	3,60% - 9,57%	5,25% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,08% - 1,75%	0,25% - 1,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu sampai dengan dua belas bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 21.379.000.000 dan Rp 19.059.000.000 (Catatan 40).

4. Investments

a. Time Deposits

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	47.325.000.000	18.635.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.249.000.000	37.512.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.730.000.000	36.455.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.950.000.000	13.950.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.953.000.000	29.212.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	31.815.000.000	10.315.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.806.500.000	40.968.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.313.000.000	22.113.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	13.200.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	11.230.000.000	7.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.280.000.000	8.280.000.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.470.000.000	7.470.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	6.720.000.000	6.370.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	6.124.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.200.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	2.060.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera	2.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera
PT Bank Prima	823.000.000	384.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Bukopin Tbk	725.000.000	1.225.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT BPD Lampung	100.000.000	320.000.000	PT BPD Lampung
PT Bank Mestika	80.000.000	335.000.000	PT Bank Mestika
PT Bank Commonwealth	50.000.000	767.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000	PT Bank Agro Niaga
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	10.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Jumlah	333.771.500.000	244.889.500.000	Subtotal
			U.S. Dollar (Note 37)
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Citibank, N.A., Jakarta
Jumlah	4.464.678.042	2.799.957.350	Subtotal
Jumlah	338.236.178.042	247.689.457.350	Total
			Interest rates per annum
			Rupiah
			U.S. Dollar

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits in Syariah business unit amounted to Rp 21,379,000,000 and Rp 19,059,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Deposito pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	13.100.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>

Time deposits as of December 31, 2011 and 2010 which are part of the required guarantee fund are as follows:

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah
Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan nihil.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits which are the required guarantee fund for Syariah business unit amounted to Rp 5,000,000,000 and nil, respectively.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, custodian bank – third party.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with syariah principles, the required total guarantee fund is minimum for 20% of the minimum required working capital required and adjusted with syariah unit business growth for 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

b. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

b. Held-to-Maturity Bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2011 dan/and 2010 Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value Rp
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)/ (Interest rate 11.80% per annum)	15 Agustus/August 15, 2015	-	<u>3.000.000.000</u> <u>3.000.000.000</u>

Akun ini merupakan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo unit bisnis syariah (Catatan 40).

This represents held-to-maturity bonds in Syariah business unit (Note 40).

c. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

c. Available-for-Sale Equity Securities

	2011			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost Rp	Nilai Wajar/ At Fair Value Rp	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase/(Decrease) in Fair Value of Equity Securities Rp
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	618.310.160	386.443.850
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	569.500.000	351.750.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	15.000.000	(1.000.000)
<i>Jumlah / Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.202.810.160</u>	<u>737.193.850</u>

	2010			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost Rp	Nilai Wajar/ At Fair Value Rp	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase/(Decrease) in Fair Value of Equity Securities Rp
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	447.461.300	215.594.990
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	544.375.000	326.625.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	23.000.000	7.000.000
<i>Jumlah / Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.014.836.300</u>	<u>549.219.990</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 20.181.338 tahun 2011 dan Rp 17.094.780 tahun 2010 (Catatan 30).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 20,181,338 in 2011 and Rp 17,094,780 in 2010 (Note 30).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

d. Investasi Saham

d. Investments in Shares of Stock

<i>Nama perusahaan/ Name of Company</i>	<i>Tempat Kedudukan/ Domicile</i>	<i>Jenis Usaha/ Type of Business</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>2011 Rp</i>	<i>2010 Rp</i>
<i>Perusahaan asosiasi (metode ekuitas)/ Associated companies (equity method)</i>					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ <i>Insurance Brokerage</i>	20	10.875.434.513	10.493.225.089
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	50	1.580.829.942	1.479.408.119
<i>Jumlah/Total</i>				<u>12.456.264.455</u>	<u>11.972.633.208</u>
<i>Perusahaan lain (metode biaya)/ Other companies (cost method)</i>					
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	10	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	2,42/3,48	1.157.875.000	1.102.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/ <i>Insurance</i>	0,5	238.200.000	238.200.000
<i>Jumlah/Total</i>				<u>7.396.075.000</u>	<u>7.340.575.000</u>
<i>Jumlah/Total</i>				<u>19.852.339.455</u>	<u>19.313.208.208</u>

Mutasi Investasi dengan metode ekuitas:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	<i>2011 Rp</i>	<i>2010 Rp</i>	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Saldo awal	10.493.225.089	8.366.734.028	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 30)	6.969.636.639	6.684.167.215	Share in net income during the year (Note 30)
Dividen yang diterima	(6.587.427.215)	(4.557.676.154)	Dividends received
<i>Saldo akhir</i>	<u>10.875.434.513</u>	<u>10.493.225.089</u>	Ending balance
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Saldo awal	1.479.408.119	1.391.111.855	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 30)	101.421.823	88.296.264	Share in net income during the year (Note 30)
<i>Saldo akhir</i>	<u>1.580.829.942</u>	<u>1.479.408.119</u>	Ending balance

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 1.723.068.879 tahun 2011 dan Rp 1.909.922.627 tahun 2010 (Catatan 30).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 1,723,068,879 in 2011 and Rp 1,909,922,627 in 2010 (Note 30).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	<u>152.090.000</u>	<u>143.570.000</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.639.916.655	3.976.861.984	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.968.804.325	1.919.415.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.345.372.418	2.597.164.828	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	950.273.579	518.528.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	569.724.226	554.742.187	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	411.561.177	1.379.917.669	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	<u>1.164.388.149</u>	<u>821.403.689</u>	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	<u>14.050.040.529</u>	<u>11.768.034.841</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
Citibank, N.A., Jakarta	508.770.396	16.708.909	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	460.300.478	896.641.182	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.379.967	1.051.903.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	<u>15.068.645</u>	<u>23.474.499</u>	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	<u>1.238.519.486</u>	<u>1.988.728.400</u>	Subtotal
Jumlah	<u>15.288.560.015</u>	<u>13.756.763.241</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.050.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>6.150.000.000</u>	<u>4.100.000.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>21.590.650.015</u>	<u>18.000.333.241</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	6,50% - 6,75 %	6,50% - 7,00 %	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

Per 31 Desember 2011 dan 2010, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 465.604.128 dan Rp 164.679.238 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, cash and cash equivalents in Syariah business unit amounted to Rp 465,604,128 and Rp 164,679,238, respectively (Note 40).

6. Piutang Premi

6. Premiums Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>211.908.369</u>	<u>41.467.896</u>	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	99.622.766.489	66.212.302.095	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(412.032.087)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>99.210.734.402</u>	<u>63.968.172.646</u>	Subtotal
Jumlah piutang premi	<u>99.422.642.771</u>	<u>64.009.640.542</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

b. Berdasarkan umur (hari)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
1 - 60 hari	94.896.473.182	56.657.299.850	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	<u>4.938.201.676</u>	<u>9.596.470.141</u>	More than 60 days
Jumlah	<u>99.834.674.858</u>	<u>66.253.769.991</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(412.032.087)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>99.422.642.771</u>	<u>64.009.640.542</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah	60.917.687.780	34.458.601.536	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	38.641.459.806	31.534.822.112	U.S. Dollar
Yen Jepang	149.639.584	94.926.456	Japanese Yen
Euro	65.791.029	96.658.258	Euro
Dolar Singapura	42.525.560	40.299.620	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	14.230.914	18.295.217	Great Britain Poundsterling
Lainnya	3.340.185	10.166.792	Others
Jumlah	<u>99.834.674.858</u>	<u>66.253.769.991</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(412.032.087)</u>	<u>(2.244.129.449)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>99.422.642.771</u>	<u>64.009.640.542</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for decline in value:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.244.129.449	1.083.859.160	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	-	1.160.270.289	Provision during the year (Note 31)
Penghapusan	<u>(1.832.097.362)</u>	-	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>412.032.087</u>	<u>2.244.129.449</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account as of December 31, 2011 and 2010, they believe that the Allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

Per 31 Desember 2011 dan 2010, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 94.896.473.182 dan Rp 56.657.299.850.

As of December 31, 2011 and 2010, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 94,896,473,182 and Rp 56,657,299,850, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.625.896.916 dan Rp 671.367.079 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, premiums receivable in Syariah business unit amounted to Rp 1,625,896,916 and Rp 671,367,079, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

7. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	100.901.938	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	27.112.715.238	34.617.747.193	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>21.730.455.074</u>	<u>31.649.074.887</u>	Net
Jumlah	<u>21.730.455.074</u>	<u>31.749.976.825</u>	Total

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
1 - 60 hari	15.638.189.633	20.495.069.238	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>11.474.525.605</u>	<u>14.223.579.893</u>	More than 60 days
Jumlah	27.112.715.238	34.718.649.131	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>21.730.455.074</u>	<u>31.749.976.825</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Rupiah	20.238.110.201	20.356.566.386	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	6.642.258.406	14.182.712.690	U.S. Dollar
Dolar Singapura	<u>232.346.631</u>	<u>179.370.055</u>	Singapore Dollar
Jumlah	27.112.715.238	34.718.649.131	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>21.730.455.074</u>	<u>31.749.976.825</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts:

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Saldo awal tahun	2.968.672.306	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	5.382.260.164	2.968.672.306	Provisions during the year (Note 31)
Penghapusan	<u>(2.968.672.306)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>5.382.260.164</u>	<u>2.968.672.306</u>	Balance at the end of the year

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14,8 miliar.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14.8 billion of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (loss adjuster) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sisa jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 15.638.189.633 dan Rp 20.495.069.238.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 239.624.967 dan Rp 423.036 (Catatan 40).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPLs and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which is in favor of the Company and the High Court of Jakarta which is in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the reinsurance balance became Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which is in favor of the Company. The result of the decision is that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation since this decision is effectively applied until the obligation is fully paid.

As of December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. Until as of date of completion of the financial statements, the Company has been trying to collect the remaining receivables by sequestration.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual reinsurance receivable accounts as of December 31, 2011 and 2010, they believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2011 and 2010, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 15,638,189,633 and Rp 20,495,069,238, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, reinsurance receivables in Syariah business unit amounted to Rp 239,624,967 and Rp 423,036, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

8. Piutang Lain-lain

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Piutang hasil investasi	970.406.816	869.330.721	Investment income receivable
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	63.772.768	76.681.808	Employees
Lainnya	<u>994.565.452</u>	<u>2.107.417.612</u>	Others
Jumlah	2.317.091.976	3.341.777.081	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.270.439.104)</u>	<u>(1.270.439.104)</u>	Allowance doubtful accounts
Jumlah	<u>1.046.652.872</u>	<u>2.071.337.977</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 579.906.520 dan Rp 396.457.118 (Catatan 40).

8. Other Accounts Receivable

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Investment income receivable	869.330.721	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Employees	76.681.808	2.107.417.612	Others
Total	3.341.777.081	(1.270.439.104)	Allowance doubtful accounts
Net	2.071.337.977		

Management believes that the allowance doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2011 and 2010, other accounts receivable in Syariah business unit amounted to Rp 579,906,520 and Rp 396,457,118, respectively (Note 40).

9. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 6.375.785.899 Tahun 2011 (Catatan 34).

9. Prepaid Taxes

This account represents corporate income tax of the Company amounting to Rp 6,375,785,899 as of December 31, 2011 (Note 34).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Bank - Rupiah			Cash in bank - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.012.244.769	1.146.170.003	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	672.563.368	684.218.391	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	<u>657.385.099</u>	<u>795.074.099</u>	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	<u>4.342.193.236</u>	<u>2.625.462.493</u>	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	35.500.000.000	20.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>39.842.193.236</u>	<u>22.625.462.493</u>	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partner.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011				
1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				At cost
Tanah	6.343.983.289	570.759.000	-	Land
Bangunan	25.800.555.868	10.010.679.103	(97.274.345)	Buildings
Peralatan komputer	10.384.223.138	627.731.700	(1.140.000)	Computer equipment
Inventaris kantor	9.960.199.842	649.101.343	(1.260.000)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.551.649.363	501.934.636	(184.513.000)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	636.894.618	-	Leased motor vehicles
Jumlah	72.040.611.500	12.997.100.400	(284.187.345)	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct acquisition
Bangunan	10.903.320.455	1.697.305.340	(97.274.349)	Buildings
Peralatan komputer	9.172.662.732	904.653.861	(15.616)	Computer equipment
Inventaris kantor	6.981.434.061	890.897.242	(163.068)	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.145.487.179	1.425.306.906	(180.605.579)	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	259.044.887	-	Leased motor vehicles
Jumlah	43.202.904.427	5.177.208.236	(278.058.612)	Total
Nilai Buku	28.837.707.073			Net Book Value
Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010				
1 Januari/ January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	5.077.933.515	1.318.399.774	(52.350.000)	At cost
Bangunan	24.979.420.556	947.402.414	(126.267.102)	Land
Peralatan komputer	9.774.397.097	595.396.041	-	Buildings
Inventaris kantor	8.218.837.903	1.755.791.939	-	Computer equipment
Kendaraan bermotor	19.322.194.363	266.450.000	(36.995.000)	Office furniture and fixtures
Jumlah	67.372.783.434	4.883.440.168	(215.612.102)	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan				Total
Bangunan	9.721.755.315	1.253.794.989	(72.229.849)	Accumulated depreciation
Peralatan komputer	8.227.897.104	950.820.599	-	Buildings
Inventaris kantor	6.244.739.295	730.639.795	(6.054.971)	Computer equipment
Kendaraan bermotor	13.672.249.083	2.510.233.096	6.054.971	Office furniture and fixtures
Jumlah	37.866.640.797	5.445.488.479	(109.224.849)	Motor vehicles
Nilai Buku	29.506.142.637			Total
				Net Book Value

Penjualan aset tetap selama tahun 2011 dan 2010 adalah:

In 2011 and 2010 there were sales of certain property and equipment with details as follows:

	2011	2010
	Rp	Rp
Harga Jual	1.007.021.637	1.167.166.870
Nilai buku	6.128.733	52.350.000
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	1.000.892.904	1.114.816.870

Beban penyusutan masing-masing Rp 5.177.208.236 tahun 2011 dan Rp 5.445.488.479 tahun 2010 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,177,208,236 and Rp 5,445,488,479 in 2011 and 2010, respectively (Note 31).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tahun 2010, bangunan milik PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, dengan nilai buku Rp 54.037.253, dihapuskan dan disajikan sebagai beban lain-lain (Catatan 32).

PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Per 31 Desember 2011 dan 2010, beberapa kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

In 2010, PT Wisma Ramayana's building a subsidiary, with net book value amounting to Rp 54,037,253 was written-off and presented as other expenses (Note 32).

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2015 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2011 and 2010, several units of motor vehicles are used as collateral on bank loans (Note 19).

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2011			2010		
	Mata uang asal/ Original currency	Ekuivalen/ Equivalent to		Mata uang asal/ Original currency	Ekuivalen/ Equivalent to	
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	Rp 41.685.642.048 US\$ 225.900	41.685.642.048 2.048.461.200		Rp 35.906.464.696 -	35.906.464.696 -	
PT Asuransi Dharma Bangsa	Rp 6.325.000.000	6.325.000.000		Rp 6.278.000.000	6.278.000.000	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 4.204.313.000	4.204.313.000		Rp 3.961.428.000	3.961.428.000	
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 3.943.812.500	3.943.812.500		Rp 3.399.592.500	3.399.592.500	
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp 3.114.379.250	3.114.379.250		Rp 4.213.590.000	4.213.590.000	
PT LIG Insurance Indonesia	Rp 2.668.500.000	2.668.500.000		Rp 3.024.300.000	3.024.300.000	
PT Asuransi Parolamas	Rp 2.387.410.000	2.387.410.000		Rp 3.118.690.000	3.118.690.000	
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)	Rp 1.323.815.000	1.323.815.000		Rp 1.337.750.000	1.337.750.000	
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 1.042.100.000	1.042.100.000		Rp 862.100.000	862.100.000	
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ Other (less than Rp 1 billion each)	Rp 1.850.572.133	1.850.572.133		Rp 2.449.159.633	2.449.159.633	
		70.594.005.131			64.551.074.829	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.009.533.082 dan Rp 6.799.504.234 (Catatan 40).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2011 and 2010.

As of December 31, 2011 and 2010, property and equipment - net in Syariah business unit amounted to Rp 7,009,533,082 and Rp 6,799,504,234, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

12. Aset Lain-lain

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Biaya dibayar dimuka	1.771.658.277	1.827.505.343	Prepaid expenses
Keanggotaan golf club	1.466.001.196	1.466.001.196	Golf club membership
Persediaan perlengkapan kantor	435.462.231	367.252.966	Office supplies
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	385.208.617	387.770.530	Deferred charges on landrights - net
Lainnya	<u>2.129.573.227</u>	<u>1.158.792.115</u>	Others
Jumlah	<u>6.187.903.548</u>	<u>5.207.322.150</u>	Net

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 28.161.913 dan Rp 21.668.676 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 23.508.391 dan Rp 16.853.083 (Catatan 40).

12. Other Assets

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Prepaid expenses			
Golf club membership			
Office supplies			
Deferred charges on landrights - net			
Others			
Jumlah	<u>6.187.903.548</u>	<u>5.207.322.150</u>	Net

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 28,161,913 and Rp 21,668,676 in 2011 and 2010, respectively (Note 31).

As of December 31, 2011 and 2010, other assets in Syariah business unit for amounted to Rp 23,508,391 and Rp 16,853,083, respectively (Note 40).

13. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.587.808.045	23.602.234	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	2.123.957.382	-	PT PLN (Persero)
PT Angkasa Polypropindo	2.040.156.000	-	PT Angkasa Polypropindo
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.873.832.455	13.351.940.907	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Merpati Nusantara	1.004.846.160	-	PT Merpati Nusantara
PT Indonesia Power	856.443.156	-	PT Indonesia Power
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	682.940.865	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Prima Master qq Tan Widjaja Hariono	617.500.000	-	PT Bank Prima Master qq Tan Widjaja Hariono
PT Arupadhatu Adisesanti	603.525.000	-	PT Arupadhatu Adisesanti
PT Indosat Tbk	347.916.127	599.832.346	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	3.395.000	33.844.008	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)
PT Varia Usaha	970.000	417.952.391	PT Varia Usaha
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>3.550.466.607</u>	<u>9.995.880.215</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>19.293.756.797</u>	<u>24.423.052.101</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah	16.041.553.550	10.804.471.164	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	3.181.079.156	13.618.580.937	U.S. Dollar
Dolar Singapura	56.128.222	-	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	14.468.671	-	Great Britain Poundsterling
Euro	527.198	-	Euro
Jumlah	<u>19.293.756.797</u>	<u>24.423.052.101</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 95.132.214 dan Rp 206.698.557 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, claims payable in Syariah business unit amounted to Rp 95,132,214 and Rp 206,698,557, respectively (Note 40).

14. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

a. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Kebakaran	6.382.336.701	6.962.975.059	Fire
Pengangkutan	3.939.569.146	4.771.468.168	Marine cargo
Kendaraan bermotor	42.495.426.033	37.685.915.992	Motor vehicle
Rangka kapal	4.401.529.865	1.647.350.942	Marine hull
Rangka pesawat	72.100.037	85.947.629	Aviation
Rekayasa	2.213.827.501	1.257.717.346	Engineering
Jaminan	605.100.211	-	Bonds
Aneka	477.019.900	832.430.975	Miscellaneous
Jumlah	60.586.909.394	53.243.806.111	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah	55.902.529.849	48.209.894.475	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	4.684.379.545	5.022.870.707	U.S. Dollar
Lainnya	-	11.040.929	Others
Jumlah	60.586.909.394	53.243.806.111	Total

Dalam estimasi klaim retensi sendiri termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 2.763.067.673 dan Rp 5.306.669.798.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 2,763,067,673 and Rp 5,306,669,798 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, estimasi klaim retensi sendiri atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 71.123.149 dan Rp 198.536.388 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, estimated own retention in Syariah unit business amounted to Rp 71,123,149 and Rp 198,536,388, respectively (Note 40).

15. Premi Belum Merupakan Pendapatan

15. Unearned Premiums

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Kebakaran	15.658.616.953	12.738.015.747	Fire
Pengangkutan	2.239.488.792	1.987.130.858	Marine cargo
Kendaraan bermotor	47.129.253.081	68.651.443.576	Motor vehicle
Rangka kapal	1.774.479.910	1.234.904.581	Marine hull
Rangka pesawat	113.995.707	511.184.619	Aviation
Rekayasa	3.583.487.983	1.968.128.659	Engineering
Jaminan	8.740.018.872	5.163.599.937	Bonds
Aneka	6.025.320.093	5.820.909.032	Miscellaneous
Jumlah	85.264.661.391	98.075.317.009	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 851.041.463 dan Rp 536.064.612 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, unearned premiums in Syariah business unit amounted to Rp 851,041,463 and Rp 536,064,612, respectively (Note 40).

16. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.234.247.285	-	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	30.763.994.809	8.841.406.062	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Trinity Reinsurance	5.416.289.681	-	Trinity Reinsurance
Marsh Limited	4.136.348.355	7.441.294.079	Marsh Limited
Tugu Kresna Pratama	1.750.590.561	-	Tugu Kresna Pratama
Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	1.168.599.761	-	Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
ACR ReTakaful Sea Bhd	1.144.664.663	-	ACR ReTakaful Sea Bhd
Agilent Risk Specialities	-	1.887.271.464	Agilent Risk Specialities
UIB Asia Reinsurance Brokers Limited	-	78.914.262	UIB Asia Reinsurance Brokers Limited
Lain-lain (dibawah Rp 1.000 juta)	<u>6.305.434.657</u>	<u>6.151.775.558</u>	Others (below Rp 1,000 million each)
	<u>50.685.922.487</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total
Jumlah	<u>51.920.169.772</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total

b. Berdasarkan mata uang

	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	28.657.771.955	11.707.029.614	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	23.132.697.506	12.625.658.683	U.S. Dollar
Lainnya	<u>129.700.311</u>	<u>67.973.128</u>	Others
Jumlah	<u>51.920.169.772</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 399.961.267 dan Rp 265.406.275 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, reinsurance payables in Syariah business unit amounted to Rp 399,961,267 and Rp 265,406,275, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 36)	293.699.919	47.459.722	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	<u>12.423.930.838</u>	<u>11.280.620.162</u>	Third parties
Jumlah	<u>12.717.630.757</u>	<u>11.328.079.884</u>	Total

17. Commissions Payable

a. By broker

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Rupiah	9.266.720.927	7.705.439.639	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	3.396.439.476	3.571.830.834	U.S. Dollar
Lainnya	<u>54.470.354</u>	<u>50.809.411</u>	Others
Jumlah	<u><u>12.717.630.757</u></u>	<u><u>11.328.079.884</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 316.877.785 dan Rp 155.723.184 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, commissions payable for syariah business unit amounted to Rp 316,877,785 and Rp 155,723,184, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	18.897.723	967.052.457	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	733.823.679	526.477.518	Article 21
Pasal 23	44.100.542	122.722.928	Article 23
Pasal 25	222.500.000	875.547.727	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>39.251.215</u>	<u>30.430.340</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>1.058.573.159</u></u>	<u><u>2.522.230.970</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.051.525 dan Rp 13.653.938 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010 taxes payable in Syariah business unit amounted to Rp 12,051,525 and Rp 13,653,938, respectively (Note 40).

19. Utang Bank

19. Bank Loan

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2.040.603.756	2.885.148.756	Beginning balance
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(844.545.000)</u>	<u>(844.545.000)</u>	Payment during period
Saldo akhir tahun	1.196.058.756	2.040.603.756	Ending balance
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(844.545.000)</u>	<u>(844.545.000)</u>	Current portion
Jumlah utang bank jangka panjang	<u><u>351.513.756</u></u>	<u><u>1.196.058.756</u></u>	Total long-term portion

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pada tahun 2009, PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 2.875.561.000. Pinjaman ini telah mengalami dua kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke 2 tanggal 11 September 2009 dimana pinjaman yang diperoleh sebesar Rp 3.672.410.000 untuk pembelian 12 unit kendaraan untuk kemudian disewakan ke Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan 12 unit kendaraan yang dibeli tersebut. Tingkat bunga pinjaman adalah 14% per tahun dan akan ditinjau dari waktu ke waktu. Jangka waktu penarikan sampai dengan 30 September 2009 secara bertahap sesuai kebutuhan. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2013.

Beban bunga atas utang bank masing-masing sebesar Rp 216.692.159 tahun 2011 dan Rp 346.589.849 tahun 2010 (Catatan 32).

20. Uang Muka Premi Jangka Panjang

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun setelah dikurangi komisi.

21. Utang Lain-lain

	2011 Rp	2010 Rp	
Mitra usaha	47.918.501.294	25.571.074.899	Business partner
Jasa produksi	6.438.750.930	5.771.570.883	Bonus
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	4.970.179.680	2.358.165.685	Participants Tabarru fund (Note 40)
Uang muka klaim	2.986.791.760	675.000.000	Deposit
Jaminan <i>custom bond</i>	1.196.600.992	993.598.843	Custom bond collateral
Liabilitas sewa pembiayaan	359.785.712	-	Lease liability
Lainnya	<u>706.224.513</u>	<u>777.994.960</u>	Others
 Jumlah	 <u>64.576.834.881</u>	 <u>36.147.405.270</u>	Total

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, anak perusahaan, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 20.721.280 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 66.042.793 dan Rp 663.669.098 (Catatan 40).

In 2009, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk with special transaction credit facility amounting to Rp 2,875,561,000. The loan agreement has been amended twice, most recently by Amendment 2 dated September 11, 2009 with loan facility of Rp 3,672,410,000 for acquisition of 12 units of motor vehicles to be leased to the Company and is secured with the related assets acquired. The loan bears annual interest rate of 14% and will be reviewed periodically. The loan facility can be availed of in installments until September 30, 2009 and will be due on September 30, 2013.

Interest expense on bank loan amounted to Rp 216,692,159 in 2011 and Rp 346,589,849 in 2010 (Note 32).

20. Deferred Premium Income

This account represents advance premiums received for insurance coverage with periods of more than one (1) year, after deducting commissions.

21. Other Accounts Payable

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. That are collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 20,721,280 (Note 32).

As of December 31, 2011 and 2010, other accounts payable in Syariah business unit amounted to Rp 66,042,793 and Rp 663,669,098, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

22. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

22. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Group carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

		<u>31 Desember 2011/December 31, 2011</u>	
		Nilai Tercatat/As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values
		Rp	Rp
Aset Keuangan			
Investasi			
Deposito berjangka	338.236.178.042	338.236.178.042	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.577.500.000	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.202.810.160	1.202.810.160	Available-for-sale equity securities
Investasi saham perusahaan lain	7.396.075.000	7.396.075.000	Investments in shares of stock - other companies
Jumlah investasi	349.835.063.202	350.412.563.202	Total investments
Kas dan setara kas	21.590.650.015	21.590.650.015	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.046.652.872	1.046.652.872	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	6.938.952.658	6.938.952.658	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	39.842.193.236	39.842.193.236	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan	419.253.511.983	419.831.011.983	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Utang komisi	12.717.630.757	12.717.630.757	Financial Liabilities
Utang bank	1.196.058.756	1.196.058.756	Commissions payable
Utang lain-lain	59.606.655.201	59.606.655.201	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	73.520.344.714	73.520.344.714	Other accounts payable
Total Financial Liabilities			

		<u>31 Desember 2010/December 31, 2010</u>	
		Nilai Tercatat/As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values
		Rp	Rp
Aset Keuangan			
Investasi			
Deposito berjangka	247.689.457.350	247.689.457.350	Financial Assets
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.332.400.000	Investments
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.014.836.300	1.014.836.300	Time deposits
Investasi saham perusahaan lain	7.340.575.000	7.340.575.000	Held-to-maturity bonds
Jumlah investasi	259.044.868.650	259.377.268.650	Available-for-sale equity securities
Total Investments			

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	<u>31 Desember 2010/December 31, 2010</u>		
	Nilai Tercatat/As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	18.000.333.241	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2.071.337.977	2.071.337.977	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	7.067.182.754	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>22.625.462.493</u>	<u>22.625.462.493</u>	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah Aset Keuangan	<u>308.809.185.115</u>	<u>309.141.585.115</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Utang komisi	11.328.079.884	11.328.079.884	Commissions payable
Utang bank	2.040.603.756	2.040.603.756	Bank loan
Utang lain-lain	33.789.239.585	33.789.239.585	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>47.157.923.225</u>	<u>47.157.923.225</u>	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode 12 bulan atau kurang

Instrumen keuangan berupa investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang komisi, dan utang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih dari 12 bulan

(1) *Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Investasi saham perusahaan lain dengan persentase kepemilikan dibawah 20% yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal dicatat pada biaya perolehan.

(2) *Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap*

Merupakan utang bank, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Financial assets and liabilities with terms of 12 months or less

Due to the short-term nature of the transactions for investment in time deposits, cash and cash equivalents, other accounts receivable, restricted cash and cash equivalents, commissions payable and other accounts payable, the carrying amounts of these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial assets and liabilities with terms of more than 12 months

(1) *Financial instruments quoted in an active market*

Consist available-for-sale equity securities and held-to-maturity bonds. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2011 and 2010.

Investments in shares of stock-other companies with percentage of ownership less than 20% and in which the fair value cannot reliably be measured are carried at cost.

(2) *Long-term fixed-rate financial liabilities*

Consists of bank loan, the fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

(3) *Aset dan liabilitas keuangan lainnya*

Terdiri dari piutang pihak berelasi, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

(3) *Other financial assets and liabilities*

Consist of accounts receivable from a related party, the fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, share's registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder	2011
					%
Syahril, SE.	37.186.246	22,28	18.593.123.000	Syahril, SE.	
Aloysius Winoto Doeriat	35.539.746	21,30	17.769.873.000	Aloysius Winoto Doeriat	
PT Ragam Venturindo	23.155.848	13,88	11.577.924.000	PT Ragam Venturindo	
Wirastuti Puntaraksa, S.H.	19.012.568	11,39	9.506.284.000	Wirastuti Puntaraksa, S.H.	
Korean Reinsurance Company	16.688.000	10,00	8.344.000.000	Korean Reinsurance Company	
Lainnya, pemilikan kurang dari 5%	35.297.238	21,15	17.648.619.000	Public shares, less than 5% each	
Jumlah	<u>166.879.646</u>	<u>100,00</u>	<u>83.439.823.000</u>	Total	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 250 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 250 of Arry Supratno, S. H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to:

- Menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp 19.599.977.000 atau sejumlah 39.199.898 lembar saham dengan ketentuan, setiap pemegang sembilan belas (19) saham berhak atas tujuh (7) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- Membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2010. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 57.000.000.000, dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 106.399.876 saham menjadi 166.879.646 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 4.581.620.144.

a. Distribute bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000, or 39,199,898 shares which entitle each shareholder to receive seven (7) shares for every nineteen (19) shares held with Rp 500 par value per share.

b. Distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2010. The maximum retained earnings allowed for capitalization, including tax on stock dividends amounted to Rp 57.000.000.000. The tax on stock dividends amounted to Rp 4,581,620,144. The distribution of stock dividends entitle each shareholder to receive one (1) share for every five (5) shares held with Rp 500 par value per share, and which resulted to an increase in number of outstanding shares from 106,399,876 shares to 166,879,646 shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pemegang Saham	2010			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	
%	Rp			
Syahril, SE.	23.709.352	22,28	11.854.676.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	22.659.570	21,30	11.329.785.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	14.763.796	13,88	7.381.898.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntarakmsa, S.H.	12.122.108	11,39	6.061.054.000	Wirastuti Puntarakmsa, S.H.
Korean Reinsurance Company	10.640.000	10,00	5.320.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan kurang dari 5%	22.505.050	21,15	11.252.525.000	Public shares, less than 5% each
Jumlah	<u>106.399.876</u>	<u>100,00</u>	<u>53.199.938.000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyaknya sebesar Rp 60.000.000.000 yang berasal dari cadangan modal sebesar Rp 2.500.000.006 dan sisanya dari cadangan umum, dengan ketentuan setiap pemegang tiga (3) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 4.455.659.533.

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	79.799.943
Penerbitan saham melalui dividen saham	<u>26.599.933</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	106.399.876
Penerbitan saham	
Saham bonus	39.199.898
Dividen saham	<u>21.279.872</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	<u>166.879.646</u>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 4, 2010, as documented in Notarial Deed No. 23 of Arry Supratno, S. H., public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2009. The maximum retained earnings allowed for capitalization, including tax on stock dividends amounted to Rp 60,000,000,000, which consists of capital reserve amounting to Rp 2,500,000,006 and general reserve for the remaining amount. The tax on stock dividends amounted to Rp 4,455,659,533. The distribution of stock dividends entitle each shareholder to receive one (1) share for every three (3) shares held with Rp 500 par value per share, and which resulted to an increase in number of outstanding shares from 79,799,943 shares to 106,399,876 shares.

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

Balance as of January 1, 2010
Issuance of shares during the year in stock dividends
Balance as of December 31, 2010
Issuance of shares during the year
Bonus shares
Stock dividends
Balance as of December 31, 2011

As of December 31, 2011 and 2010, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including bank loan as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the equity attributable to owners of the Company as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2011	2010	
	Rp	Rp	
Jumlah pinjaman dan utang	1.196.058.756	2.040.603.756	Total borrowings and loan
Dikurangi: kas dan setara kas	21.590.650.015	18.000.333.241	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(20.394.591.259)	(15.959.729.485)	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas	168.610.446.661	141.699.320.508	Total equity attributable to owners of the company
Rasio utang terhadap ekuitas	(12%)	(11%)	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh pinjaman dan utangnya.

As of December 31, 2011 and 2010, the cash and cash equivalents of the Group can cover all of its loans and borrowings.

24. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

24. Additional Paid-in Capital

The movement in this account follows:

	2011 dan/and 2010	
	Rp	
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2009	75.007.350	Additional paid-in capital as of December 31, 2009
Distribusi dividen saham pada tahun 2010		Distribution of stock dividends in 2010
Harga pasar pada tanggal 3 Agustus 2010		Market value on August 3, 2010
sebesar Rp 1.260 per saham	33.515.915.580	of Rp 1,260 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(13.299.966.500)	Par value of Rp 500 per share
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2010	20.290.956.430	Additional paid-in capital as of December 31, 2010
Distribusi dividen saham pada tahun 2011		Distribution of stock dividends in 2011
Harga pasar pada tanggal 24 Mei 2011		Market value on May 24, 2011
sebesar Rp 1.620 per saham	34.473.392.640	of Rp 1,620 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(10.639.936.000)	Par value of Rp 500 per share
Pembagian saham bonus	(19.599.949.000)	Issuance of bonus shares
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2011	24.524.464.070	Additional paid-in capital as of December 31, 2011

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

25. Penggunaan Saldo Laba Komprehensif dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2011 dan 27 Mei 2010, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba komprehensif tahun 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2010 dan Rp 70 dari laba komprehensif tahun 2009	5.851.993.180	5.585.996.010	Cash dividends of Rp 55 per share from 2010 comprehensive income and Rp 70 per share from 2009 comprehensive income
Cadangan umum	<u>18.043.206.115</u>	<u>16.021.588.542</u>	Appropriation to General reserve
Jumlah	<u>23.895.199.295</u>	<u>21.607.584.552</u>	Total

26. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Modal saham	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	<u>8.430.244</u>	<u>8.029.976</u>	Retained earnings
Jumlah	<u>18.430.244</u>	<u>18.029.976</u>	Total

27. Pendapatan Premi

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

27. Premium Income

	2011			
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in unearned premiums	Pendapatan premi/ Net premium income
Kebakaran	197.134.792.114	(147.559.162.914)	(2.493.547.684)	47.082.081.516
Pengangkutan	59.794.436.514	(29.271.209.436)	(252.357.933)	30.270.869.145
Kendaraan bermotor	131.189.467.971	(11.500.569.948)	21.637.599.563	141.326.497.586
Rangka kapal	12.916.662.994	(7.664.655.893)	(509.915.676)	4.742.091.425
Rangka pesawat	22.237.512.605	(22.013.483.126)	397.188.912	621.218.391
Rekayasa	59.140.439.880	(50.148.626.468)	(1.340.533.787)	7.651.279.625
Jaminan	33.443.683.161	(8.226.697.906)	(3.576.418.935)	21.640.566.320
Aneka	38.134.353.379	(13.360.902.895)	(736.381.991)	24.037.068.493
Jumlah	<u>553.991.348.618</u>	<u>(289.745.308.586)</u>	<u>13.125.632.469</u>	<u>277.371.672.501</u>
				Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	2010				
	Premi bruto/ Gross premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance premiums	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ Decrease (increase) in uneamed premiums	Pendapatan premi/ Net premium income	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kebakaran	162.568.545.248	(120.544.928.989)	(1.514.925.582)	40.508.690.677	Fire
Pengangkutan	50.924.702.117	(24.803.046.490)	22.758.688	26.144.414.315	Marine cargo
Kendaraan bermotor	142.962.041.510	(6.321.827.557)	(16.713.832.227)	119.926.381.726	Motor vehicle
Rangka kapal	10.012.929.950	(5.991.623.889)	431.441.705	4.452.747.766	Marine hull
Rangka pesawat	21.997.315.074	(20.567.074.124)	(434.228.220)	996.012.730	Aviation
Rekayasa	40.952.463.021	(34.876.950.827)	1.373.907.306	7.449.419.500	Engineering
Jaminan	20.032.199.026	(5.372.580.414)	869.070.432	15.528.689.044	Bonds
Aneka	30.774.168.026	(9.779.951.024)	1.044.174.422	22.038.391.424	Miscellaneous
Jumlah	<u>480.224.363.972</u>	<u>(228.257.983.314)</u>	<u>(14.921.633.476)</u>	<u>237.044.747.182</u>	Total

28. Beban Klaim

28. Claims Expense

	2011				
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase (decrease) in estimated own retention claims	Beban Klaim/ Net claims expense	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kebakaran	85.893.916.016	(74.119.039.417)	(588.571.304)	11.186.305.295	Fire
Pengangkutan	20.848.394.904	(17.347.599.660)	(831.899.022)	2.668.896.222	Marine cargo
Kendaraan bermotor	88.788.055.873	(5.003.437.641)	4.943.036.226	88.727.654.458	Motor vehicle
Rangka kapal	2.462.384.742	(1.653.700.631)	2.754.178.923	3.562.863.034	Marine hull
Rangka pesawat	4.674.733.130	(4.680.854.361)	(13.847.577)	(19.968.808)	Aviation
Rekayasa	18.450.015.445	(17.347.049.824)	956.610.154	2.059.575.775	Engineering
Jaminan	8.993.569.448	(7.166.501.985)	605.100.211	2.432.167.674	Bonds
Aneka	<u>12.322.731.335</u>	<u>(6.629.036.687)</u>	<u>(354.091.089)</u>	<u>5.339.603.559</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>242.433.800.893</u>	<u>(133.947.220.206)</u>	<u>7.470.516.522</u>	<u>115.957.097.209</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	2010				Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ <i>Increase (decrease) in estimated own retention claims</i>	Beban Klaim/ Net claims expense
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims				
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Kebakaran	115.952.104.642	(102.706.695.953)	(5.846.610.272)	7.398.798.417	Fire	
Pengangkutan	13.769.193.646	(9.584.648.366)	1.788.615.503	5.973.160.783	Marine cargo	
Kendaraan bermotor	47.400.797.456	(3.572.922.680)	18.939.577.443	62.767.452.219	Motor vehicle	
Rangka kapal	3.095.896.560	(1.704.513.787)	(762.459.143)	628.923.630	Marine hull	
Rangka pesawat	5.530.284.689	(5.492.053.565)	78.973.397	117.204.521	Aviation	
Rekayasa	5.489.867.053	(4.583.425.226)	(211.837.298)	694.604.529	Engineering	
Jaminan	2.139.977.066	(77.554.744)	(2.205.318.001)	(142.895.679)	Bonds	
Aneka	8.005.347.183	(1.101.506.727)	(432.382.446)	6.471.458.010	Miscellaneous	
Jumlah	<u>201.383.468.295</u>	<u>(128.823.321.048)</u>	<u>11.348.559.183</u>	<u>83.908.706.430</u>	Total	

29. Beban Komisi Neto

29. Net Commission Expense

	2011			Beban komisi neto/ Net commission expense
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban Komisi/ Commission expense		
	Rp	Rp	Rp	
Kebakaran	17.488.163.035	27.300.374.217	9.812.211.182	Fire
Pengangkutan	5.740.690.836	13.753.613.375	8.012.922.539	Marine cargo
Kendaraan bermotor	655.906.630	13.439.134.269	12.783.227.639	Motor vehicle
Rangka kapal	626.842.440	1.337.958.601	711.116.161	Marine hull
Rangka pesawat	557.070.921	496.111.133	(60.959.788)	Aviation
Rekayasa	10.121.469.101	10.309.977.029	188.507.928	Engineering
Jaminan	2.757.022.892	6.123.960.966	3.366.938.074	Bonds
Aneka	2.876.327.945	12.501.141.810	9.624.813.865	Miscellaneous
Jumlah	<u>40.823.493.800</u>	<u>85.262.271.400</u>	<u>44.438.777.600</u>	Total

	2010			Beban komisi neto/ Net commission expense
	Pendapatan komisi/ Commission income	Beban Komisi/ Commission expense		
	Rp	Rp	Rp	
Kebakaran	19.247.432.297	28.599.274.711	9.351.842.414	Fire
Pengangkutan	5.734.544.495	11.978.884.358	6.244.339.863	Marine cargo
Kendaraan bermotor	517.903.983	11.737.894.512	11.219.990.529	Motor vehicle
Rangka kapal	385.706.438	1.227.269.380	841.562.942	Marine hull
Rangka pesawat	499.903.961	652.183.363	152.279.402	Aviation
Rekayasa	6.760.643.351	7.257.259.020	496.615.669	Engineering
Jaminan	1.824.289.947	3.574.908.715	1.750.618.768	Bonds
Aneka	2.377.127.578	10.132.574.687	7.755.447.109	Miscellaneous
Jumlah	<u>37.347.552.050</u>	<u>75.160.248.746</u>	<u>37.812.696.696</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

30. Hasil Investasi

30. Income from Investments

	2011 Rp	2010 Rp	
Penghasilan bunga	16.497.855.766	10.543.587.796	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 4)	7.071.058.462	6.772.463.479	Share in net income of associated companies (Note 4)
Dividen (Catatan 4)	1.743.250.217	1.927.017.407	Dividends (Note 4)
Laba penjualan efek	-	25.500.000	Gain on sale of securities
Rugi kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih (Catatan 37)	(294.425.892)	(550.317.660)	Loss on foreign exchange differences on time deposits (Note 37)
Jumlah	<u>25.017.738.553</u>	<u>18.718.251.022</u>	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Pemasaran			Marketing
Promosi	10.175.435.721	16.078.949.904	Advertising
Pengembangan usaha	<u>9.245.048.664</u>	<u>9.226.157.772</u>	Business development
Jumlah	<u>19.420.484.385</u>	<u>25.305.107.676</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan turjangan karyawan	51.732.311.713	45.912.187.862	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	16.937.631.060	16.591.291.324	Office expenses and others
Imbalan pasca-kerja (Catatan 33)	7.157.772.793	3.771.097.690	Post-employment benefits (Note 33)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	5.205.370.149	5.467.157.155	Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	5.382.260.164	4.128.942.595	Provision for decline in value of receivables (Notes 6 and 7)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.373.177.336	2.100.124.100	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	1.146.680.837	1.020.085.764	Training and development
Pengolahan data	<u>298.477.408</u>	<u>266.704.681</u>	Data processing
Jumlah	<u>90.233.681.460</u>	<u>79.257.591.171</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>109.654.165.845</u>	<u>104.562.698.847</u>	Total Operating Expenses

32. Pendapatan Lain-lain – Bersih

32. Other Income – Net

	2011 Rp	2010 Rp	
Pendapatan administrasi polis	2.674.933.450	2.306.134.675	Income from policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.000.892.904	1.114.816.870	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	729.479.849	605.976.389	Interest from current accounts
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih (Catatan 37)	8.656.685	(64.632.364)	Gain (loss) on foreign exchange - net (Note 37)
Beban bunga (Catatan 19 dan 21)	(237.413.439)	(346.589.849)	Interest expense (Notes 19 and 21)
Utang bank			Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan			Lease liabilities
Lainnya	<u>2.895.426.429</u>	<u>436.884.033</u>	Others
Jumlah	<u>7.071.975.878</u>	<u>4.052.589.754</u>	Net

33. Imbalan Pasca-Kerja

Cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	3.251.817.366	266.532.484	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>15.062.018.261</u>	<u>13.684.737.848</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>18.313.835.627</u>	<u>13.951.270.332</u>	Subtotal
Anak Perusahaan			The Subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	20.190.371	(19.203.713)	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>324.352.023</u>	<u>308.514.850</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>344.542.394</u>	<u>289.311.137</u>	Total
Jumlah	<u>18.658.378.021</u>	<u>14.240.581.469</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Perusahaan			The Company
Program pensiun manfaat pasti	3.837.696.089	1.245.693.219	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>3.258.972.268</u>	<u>2.518.225.591</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>7.096.668.357</u>	<u>3.763.918.810</u>	Subtotal
Anak Perusahaan			The Subsidiary
Program pensiun manfaat pasti	45.267.263	5.274.333	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>15.837.173</u>	<u>1.904.547</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>61.104.436</u>	<u>7.178.880</u>	Subtotal
Jumlah	<u>7.157.772.793</u>	<u>3.771.097.690</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Post-employment benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

Perhitungan imbalan pasca-kerja Grup tahun 2011 dan 2010 dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan laporannya masing-masing bertanggal 9 Februari 2012 dan 16 Februari 2011. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,90% untuk 2011 dan 8,90% untuk 2010/ 6.90% for 2011 and 8.9% for 2010	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas	CSO 1980	Mortality table
Hasil yang diharapkan dari aset program	10%	Expected return on plan assets
Tingkat cacat	1% tingkat mortalita 1% of mortality rate	Disability
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45	Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age

Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan anak perusahaan sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPAR terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 165.069.585 dan Rp 145.942.939.

The cost of providing post-employment benefits of the Group in 2011 and 2010 is calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, based on its reports dated February 9, 2012 and February 16, 2011, respectively. The actuarial valuation as of December 31, 2011 and 2010 were carried out using the following key assumptions:

Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 36), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiary as co-founder.

The pension plan is funded by contributions from both the employer and employee. Employees' contributions in 2011 and 2010 amounted to Rp 165,069,585 and Rp 145,942,939, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Pendapatan imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the current operations in respect of the pension plan is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Biaya jasa kini	484.271.425	193.362.576	Current service costs
Biaya bunga	547.804.037	505.245.944	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>2.850.887.890</u>	<u>552.359.032</u>	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>3.882.963.352</u>	<u>1.250.967.552</u>	Net

Aset imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's asset in respect of the pension plan is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang didanai	10.271.730.008	6.014.414.098	Present value of funded post-employment benefits reserve
Nilai wajar aset program	<u>(6.999.722.271)</u>	<u>(5.767.085.327)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>3.272.007.737</u>	<u>247.328.771</u>	Total

Aset program terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa dan penyertaan saham dengan nilai wajar berdasarkan laporan keuangan dana pensiun yang telah diaudit adalah sebesar Rp 6.770.471.264 pada tahun 2011 dan Rp 5.692.531.680 pada tahun 2010.

The pension plan assets include time deposits, trading equity securities and investment in shares of stock with fair value, based on DPAR's audited financial statements, amounting to Rp 6,770,471,264 as of December 31, 2011 and Rp 5,692,531,680 as of December 31, 2010.

Mutasi aset bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net assets recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	247.328.771	(786.902.000)	Beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja	3.882.963.352	1.250.967.552	Amount charged to current operations
Kontribusi	<u>(858.284.386)</u>	<u>(216.736.781)</u>	Contributions
Saldo akhir	<u>3.272.007.737</u>	<u>247.328.771</u>	End of the year

Imbalan Pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 579 dan 6 karyawan tahun 2011 dan 534 dan 6 karyawan tahun 2010.

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. The number of the Company's and subsidiary's employees entitled to the benefits is 579 and 6 employees, respectively, in 2011 and 534 and 6 employees, respectively, in 2010.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Beban jasa kini	1.524.333.947	1.126.037.541	Current service costs
Biaya bunga	1.507.800.035	1.295.011.050	Interest costs
Beban jasa lalu	97.177.000	97.177.000	Past service costs
Kerugian aktuaria	<u>129.661.286</u>	-	Actuarial loss
Jumlah	<u>3.258.972.268</u>	<u>2.518.225.591</u>	Total
Anak perusahaan			The Subsidiary
Beban jasa kini	14.566.883	10.293.704	Current service costs
Biaya bunga	12.241.424	9.822.532	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuaria	<u>(10.971.134)</u>	<u>(18.211.689)</u>	Amortization of actuarial gains
Jumlah	<u>15.837.173</u>	<u>1.904.547</u>	Total

Rekonsiliasi jumlah nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded post-employment benefits reserve to the amount of post-employment reserve presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang tidak didanai	20.149.069.839	16.488.825.346	Present value of unfunded post-employment benefits reserve
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(388.710.900)	(485.887.900)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(4.698.340.678)</u>	<u>(2.318.199.598)</u>	Unrecognized actuarial gains
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>15.062.018.261</u>	<u>13.684.737.848</u>	Post-employment benefits reserve
Anak Perusahaan			The Subsidiary
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang tidak didanai	209.230.733	137.544.090	Present value of unfunded post-employment benefits reserve
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>115.121.290</u>	<u>170.970.760</u>	Unrecognized actuarial losses
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>324.352.023</u>	<u>308.514.850</u>	Post-employment benefits reserve

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits reserve are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja awal tahun	13.684.737.848	12.921.307.000	Post-employment benefits reserve at beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	3.258.972.268	2.518.225.591	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran tahun berjalan	<u>(1.881.691.855)</u>	<u>(1.754.794.743)</u>	Payments made during the year
Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun	<u>15.062.018.261</u>	<u>13.684.737.848</u>	Post-employment benefits reserve at end of the year
Anak Perusahaan			The Subsidiary
Cadangan imbalan pasca-kerja awal tahun	308.514.850	410.977.252	Post-employment benefits reserve at beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	15.837.173	1.904.547	Post-employment benefits expense during the year
Pembayaran tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(104.366.949)</u>	Payments made during the year
Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun	<u>324.352.023</u>	<u>308.514.850</u>	Post-employment benefits reserve at end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, imbalan pasca-kerja atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 150.944.025 dan Rp 71.919.283 (Catatan 40).

As of December 31, 2011 and 2010, post-employment benefit in Syariah business unit amounted to Rp 150,944,025 and Rp 71,919,283, respectively (Note 40).

34. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

34. Income Tax

- a. Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Pajak kini	2.842.239.775	11.935.413.975	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(590.330.052)</u>	<u>(2.789.235.757)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>2.251.909.723</u>	<u>9.146.178.218</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	39.411.346.278	33.531.485.985
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(8.540.558.389)</u>	<u>(7.517.059.073)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>30.870.787.889</u>	<u>26.014.426.912</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.550.162.802	4.128.942.595
Beban imbalan pasca-kerja	4.362.565.295	1.792.387.332
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	<u>(2.543.602.122)</u>	<u>4.929.856.601</u>
Jumlah	<u>5.369.125.975</u>	<u>10.851.186.528</u>
Perbedaan tetap:		
Jasa giro	(685.801.950)	(558.832.553)
Hasil investasi	(16.599.277.589)	(10.657.384.061)
Premi belum merupakan pendapatan	(18.037.496.218)	13.906.394.435
Beban lainnya	5.435.336.893	4.525.629.897
Jumlah	<u>(29.887.238.864)</u>	<u>7.215.807.718</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>6.352.675.000</u>	<u>44.081.421.158</u>

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 6.352.675.000 tahun 2011 dan Rp 44.081.421.000 tahun 2010	1.588.168.750	11.020.355.250	25% x Rp 6,352,675,000 in 2011 and Rp 44,081,421,000 in 2010
Anak perusahaan	<u>1.254.071.025</u>	<u>915.058.725</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>2.842.239.775</u>	<u>11.935.413.975</u>	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	246.317.840	277.491.275	Article 23
Pasal 25	7.717.636.809	9.809.449.620	Article 25
Jumlah	7.963.954.649	10.086.940.895	Subtotal
Anak perusahaan	<u>1.235.173.302</u>	<u>881.420.623</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>9.199.127.951</u>	<u>10.968.361.518</u>	Total
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)	<u>(6.356.888.176)</u>	<u>967.052.457</u>	Current tax payable (prepaid tax)
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)			Current tax payable (prepaid tax)
Perusahaan	(6.375.785.899)	933.414.355	Company
Anak perusahaan	<u>18.897.723</u>	<u>33.638.102</u>	Subsidiary
Jumlah	<u>(6.356.888.176)</u>	<u>967.052.457</u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income before tax of a subsidiary
Income before tax of the Company
Temporary differences:
Provision for decline in value of receivables
Post-employment benefits expense
Estimated own retention claims (IBNR)
Total
Permanent differences:
Interest income from current accounts
Income from investments
Unearned premiums
Other expenses
Net
Taxable income of the Company

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Current tax expense			
The Company			
25% x Rp 6,352,675,000 in 2011 and Rp 44,081,421,000 in 2010			
Subsidiary			
Total			
Less prepaid income taxes			
The Company			
Article 23			
Article 25			
Subtotal			
Subsidiary			
Total			
Current tax payable (prepaid tax)			
Company			
Subsidiary			
Total			

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan)	ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2011/ December 31, 2011
	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Rp	Rp	Rp
Perusahaan				
Penyisihan piutang	270.964.790	1.032.235.649	1.303.200.439	145.372.624
Estimasi klaim retensi sendiri	94.203.300	1.232.464.150	1.326.667.450	(635.900.531)
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>3.039.720.750</u>	<u>448.096.833</u>	<u>3.487.817.583</u>	<u>1.090.641.324</u>
Subjumlah	<u>3.404.888.840</u>	<u>2.712.796.632</u>	<u>6.117.685.472</u>	<u>600.113.417</u>
				6.717.798.889
The Company				
Allowance for doubtful accounts				
Estimated own retention claims				690.766.919
Post-employment benefits reserve				4.578.458.907
Subtotal				
Anak Perusahaan				
Aset tetap	538.282.469	100.736.156	639.018.625	(113.537.606)
Cadangan imbalan pasca-kerja	96.624.812	(24.297.031)	72.327.781	13.807.817
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	89.946.424
Subjumlah	<u>634.907.281</u>	<u>76.439.125</u>	<u>711.346.406</u>	<u>(9.783.365)</u>
				701.563.041
Subsidiary				
Property and equipment				
Post-employment benefits reserve				86.135.598
Lease liability				89.946.424
Total				
Jumlah	<u>4.039.796.121</u>	<u>2.789.235.757</u>	<u>6.829.031.878</u>	<u>590.330.052</u>
				7.419.361.930
Total				

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan			Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba rugi komprehensif konsolidasian	39.411.346.278	33.531.485.985	
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(8.540.558.389)</u>	<u>(7.517.059.073)</u>	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>30.870.787.889</u>	<u>26.014.426.912</u>	Income before tax of the Company
	30.870.787.000	26.014.426.000	
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku: 25% x Rp 30.870.787.000 tahun 2011 dan Rp 26.014.426.000 tahun 2010	7.717.696.750	6.503.606.500	Tax expense at effective tax rate: 25% x Rp 30,870,787,000 in 2011 and Rp 26,014,426,000 in 2010
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(171.450.488)	(139.708.138)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.149.819.397)	(2.664.346.015)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(4.509.374.055)	3.476.598.609	Uneamed premiums
Beban lainnya	<u>1.358.834.223</u>	<u>1.131.407.662</u>	Other expenses
Bersih	<u>(7.471.809.717)</u>	<u>1.803.952.118</u>	Net
Jumlah	245.887.033	8.307.558.618	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	<u>742.168.300</u>	-	Adjustment on deffered tax assets
Beban pajak - Perusahaan Anak perusahaan	<u>988.055.333</u>	<u>8.307.558.618</u>	Tax expense - the Company Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u>2.251.909.723</u>	<u>9.146.178.218</u>	Total tax expense

35. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba bersih	<u>37.156.765.617</u>	<u>24.382.856.423</u>	Net income
Rata-rata jumlah saham beredar	<u>166.879.646</u>	<u>166.879.646</u> *)	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>223</u>	<u>146</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Sudah disesuaikan dengan efek penerbitan dividen saham dan saham bonus di 2011

35. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

*) Adjusted for the effect of stock dividend and shares bonus issued in 2011

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- Companies wherein the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associated company.
- The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama) dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Piutang premi			Premiums receivable
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	131.854.000	18.410.780	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	<u>80.054.369</u>	<u>23.057.116</u>	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
Jumlah	<u>211.908.369</u>	<u>41.467.896</u>	Total
% dari Jumlah Aset	<u>0,03%</u>	<u>0,01%</u>	% Total Assets

Transaksi koasuransi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	20.349.801	20.598.029	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>18.607.964</u>	<u>4.750.031</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>38.957.765</u>	<u>25.348.060</u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	% Total Liabilities

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Utang komisi			Commissions payable
PT Binasentra Purna	254.742.154	22.111.662	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	<u>20.349.801</u>	<u>20.598.029</u>	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>18.607.964</u>	<u>4.750.031</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>293.699.919</u>	<u>47.459.722</u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u>0,07%</u>	<u>0,02%</u>	% Total Liabilities

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama) and PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

Premiums receivable
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)	20.349.801	20.598.029	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>18.607.964</u>	<u>4.750.031</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>38.957.765</u>	<u>25.348.060</u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u>0,01%</u>	<u>0,01%</u>	% Total Liabilities

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Utang komisi			Commissions payable
PT Binasentra Purna	254.742.154	22.111.662	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	<u>20.349.801</u>	<u>20.598.029</u>	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	<u>18.607.964</u>	<u>4.750.031</u>	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>293.699.919</u>	<u>47.459.722</u>	Total
% dari Jumlah Liabilitas	<u>0,07%</u>	<u>0,02%</u>	% Total Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

Rincian piutang (utang) reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Piutang (utang) reasuransi Korean Reinsurance Company PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	(1.189.744.264)	-	Reinsurance receivables (payable) Korean Reinsurance Company PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	(36.455.041)	92.131.513	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>(8.047.980)</u>	<u>8.770.425</u>	Total
% dari Jumlah Aset (Liabilitas)	<u>(0,28%)</u>	<u>0,02%</u>	% Total Assets (Liabilities)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 6.938.952.658 dan Rp 7.067.182.754 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan.
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

The details of reinsurance receivables (payables) from related parties are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Reinsurance receivables (payable) Korean Reinsurance Company PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)	-	-	Reinsurance receivables (payable) Korean Reinsurance Company PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	(36.455.041)	92.131.513	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	<u>(8.047.980)</u>	<u>8.770.425</u>	Total
% dari Jumlah Aset (Liabilitas)	<u>(0,28%)</u>	<u>0,02%</u>	% Total Assets (Liabilities)

- d. As of December 31, 2011 and 2010, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 6,938,952,658 and Rp 7,067,182,754, respectively, which originated in 1995.

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income.
2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Perusahaan memberikan gaji, tunjangan dan bonus kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 6.337.818.257 dan Rp 5.935.500.751 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto heirs. Based on decision letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approves the petition letter, which the F.X. Widyastanto heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto heirs.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

The Company has informed to Bapepam-LK through on the letters No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. The Directors and Commissioners' total remuneration in 2011 and 2010 amounted to Rp 6,337,818,257 and Rp 5,935,500,751, respectively.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi-obligasi dimiliki hingga jatuh tempo, kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang dan berkaitan dengan penempatan dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to held to maturity investment-bond, cash and cash equivalent, restricted cash and cash equivalent and bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement and in relation to its placements.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke - 3/ In the 3 rd Year	Jumlah/ Total
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset/Assets					
Bunga Mengambang/Floating Rate					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents					
Bank/Cash in bank	0,25% - 2,50%	15.288.560.015	-	-	15.288.560.015
Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	0,50% - 2,50%	4.342.193.236	-	-	4.342.193.236
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Investasi/investment					
Deposito berjangka/Time deposits	0,25% - 9,57%	338.236.178.042	-	-	338.236.178.042
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-Maturity bond	11,80%	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents					
Deposito berjangka/Time deposits	6,50% - 6,75%	6.150.000.000	-	-	6.150.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7,00% - 7,25%	35.500.000.000	-	-	35.500.000.000
Liabilitas/Liabilities					
Bunga Mengambang/Floating Rate					
Utang bank/Bank Loan	12% - 14,00%	844.545.000	351.513.756	-	1.196.058.756

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke - 3/ In the 3 rd Year	Jumlah/ Total
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset/Assets					
Bunga Mengambang/Floating Rate					
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents					
Bank/Cash in bank	0,10% - 2,50%	13.756.763.241	-	-	13.756.763.241
Bank yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash in bank	0,75% - 2,50%	2.625.462.493	-	-	2.625.462.493
Bunga Tetap/Fixed Rate					
Investasi/investment					
Deposito berjangka/Time deposits	0,25% - 8,00%	247.689.457.350	-	-	247.689.457.350
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-Maturity bond	11,08%	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents					
Deposito berjangka/Time deposits	6,50% - 7,00%	4.100.000.000	-	-	4.100.000.000
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7,50% - 7,25%	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Liabilitas/Liabilities					
Bunga Mengambang/Floating Rate					
Utang bank/Bank Loan	13,00% - 14,00%	844.545.000	844.545.000	351.513.756	2.040.603.756

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures which arise when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the counterparty. Foreign currency risk exposure of Group's is only minimal.

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010:

	2011		2010	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset/Assets				
Investasi/Investments	USD	492.355	4.464.678.042	311.418
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD	136.581	1.238.519.486	221.191
Piutang premi/ Premiums receivable	USD	4.261.299	38.641.459.806	3.507.377
	JPY	1.281.161	149.639.584	860.699
	EUR	5.604	65.791.029	8.085
	SGD	6.097	42.525.560	5.773
	GBP	1.019	14.230.914	1.317
	CHF	237	2.282.400	635
	SAR	336	825.306	1.923
	AUD	24	225.374	258
	HKD	6	7.105	1.008
Jumlah/Subtotal			38.916.987.078	31.795.168.455

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Rugi selisih kurs yang berasal dari investasi deposito berjangka dan kas setara kas sebesar Rp 294.425.892 tahun 2011 dan Rp 550.317.660 tahun 2010 disajikan sebagai "Hasil investasi" (Catatan 30), sedangkan laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari transaksi dan penjabaran aset moneter (selain investasi) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebesar Rp 8.656.685 tahun 2011 dan (Rp 64.632.364) tahun 2010 dan disajikan sebagai "Pendapatan lain-lain – bersih" (Catatan 32) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Foreign exchange differences on time deposits cash and cash equivalents amounting to a loss of Rp 294,425,892 in 2011 and Rp 550,317,660 in 2010, were presented under "Income from investments" account (Note 30) in the consolidated statements of comprehensive income, while the net differences on foreign currency transactions and translation of monetary assets (except investments) and liabilities denominated in foreign currencies amounting to gain (loss) of Rp 8,656,685 in 2011 and (Rp 64,632,364) in 2010 were presented under "Other income – net" account (Note 32) in the consolidated statements of comprehensive income.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2011 and 2010:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
	Rp	Rp	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			
Investasi - deposito berjangka	338.236.178.042	338.236.178.042	<i>Held to maturity</i>
Investasi - obligasi	3.000.000.000	3.000.000.000	Investments - bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			
Kas dan setara kas	21.438.560.015	21.438.560.015	<i>Loans and receivables</i>
Piutang lain-lain	2.150.524.245	880.085.141	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	6.938.952.658	6.938.952.658	Other accounts receivable
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	39.842.193.236	39.842.193.236	Accounts receivable from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			
Investasi efek ekuitas	1.202.810.160	1.202.810.160	<i>Available for sale</i>
Investasi saham pada perusahaan lain	7.396.075.000	7.396.075.000	Equity securities
Jumlah	420.205.293.356	418.934.854.252	Investment in shares of stock in other companies
			Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	31 Desember 2010/December 31, 2010		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
	Rp	Rp	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to maturity</i>
Investasi - deposito berjangka	247.689.457.350	247.689.457.350	Investments - time deposits
Investasi - obligasi	3.000.000.000	3.000.000.000	Investments - bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	17.856.763.241	17.856.763.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	3.341.777.081	2.071.337.977	Other accounts receivable
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.067.182.754	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	22.625.462.493	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi efek ekuitas	1.014.836.300	1.014.836.300	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	7.340.575.000	7.340.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	309.936.054.219	308.665.615.115	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2011 and 2010.

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset						
Investasi						
Deposito berjangka	338.236.178.042	-	-	-	338.236.178.042	Investments
Obligasi	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.202.810.160	-	-	-	1.202.810.160	Bonds
Investasi saham pada perusahaan lain	7.396.075.000	-	-	-	7.396.075.000	Available-for-sale equity securities
Kas dan setara kas	21.590.650.015	-	-	-	21.590.650.015	Investment in shares of stock in other company
Piutang lain-lain	880.085.141	-	-	-	880.085.141	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak berelasi	40.475.948	179.746.362	190.786.679	6.527.943.669	6.938.952.658	Other accounts receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	39.842.193.236	-	-	-	39.842.193.236	Accounts receivable from a related party
Jumlah	412.188.467.542	179.746.362	190.786.679	6.527.943.669	419.086.944.252	Total
Liabilitas						
Utang komisi	12.717.630.757	-	-	-	12.717.630.757	Liabilities
Utang bank	844.545.000	351.513.756	-	-	1.196.058.756	Commissions payable
Utang lain-lain	59.080.301.758	-	-	-	59.080.301.758	Bank loan
Jumlah	72.642.477.515	351.513.756	-	-	72.993.991.271	Total
Selisih aset dengan liabilitas	339.545.990.027	(171.767.394)	190.786.679	6.527.943.669	346.092.652.981	Maturity gap assets and liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Investasi					
Deposito berjangka	247.689.457.350	-	-	-	247.689.457.350
Obligasi	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.014.836.300	-	-	-	1.014.836.300
Investasi saham pada perusahaan lain	7.340.575.000				7.340.575.000
Kas dan setara kas	18.000.333.241	-	-	-	18.000.333.241
Putang lain-lain	2.071.337.977	-	-	-	2.071.337.977
Putang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	168.706.044	179.746.362	190.786.679	6.527.943.669	7.067.182.754
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>22.625.462.493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.625.462.493</u>
Jumlah	298.910.708.405	179.746.362	3.190.786.679	6.527.943.669	308.809.185.115
Liabilitas					
Utang komisi	11.328.079.884	-	-	-	11.328.079.884
Utang bank	844.545.000	844.545.000	351.513.756	-	2.040.603.756
Utang lain-lain	<u>33.789.239.585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.789.239.585</u>
Jumlah	45.961.864.469	844.545.000	351.513.756	-	47.157.923.225
Selisih asset dengan liabilitas	252.948.843.936	(664.798.638)	2.839.272.923	6.527.943.669	261.651.261.890
Total					
Liabilities					
Other accounts payable					
Bank loan					
Other accounts payable					
Total					
Maturity gap assets and liabilities					

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Asuransi kerugian/ General insurance	Persewaan gedung kantor/ Office building rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERRITING				
Pihak eksternal	116.975.797.692	-	-	116.975.797.692
Antar segmen	-	4.765.985.000	(4.765.985.000)	-
Jumlah	116.975.797.692	4.765.985.000	(4.765.985.000)	116.975.797.692
HASIL				
Hasil segmen	18.044.245.533	6.973.493.020	-	25.017.738.553
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.274.033.061	-	(7.274.033.061)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(110.240.887.309)	(4.179.263.536)	4.765.985.000	(109.654.165.845)
Laba usaha				32.339.370.400
Pendapatan lain-lain - bersih	6.087.775.592	984.200.286	-	7.071.975.878
Laba sebelum pajak				39.411.346.278
Beban pajak	(988.055.333)	(1.263.854.390)	-	(2.251.909.723)
Laba tahun berjalan				37.159.436.555
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
			37.159.436.555	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

31 Desember 2011/December 31, 2011				Consolidated Statements of Financial Position	
Asuransi kerugian/ General insurance	Persewaan gedung kantor/ Office building rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	ASSETS	LIABILITIES
Rp	Rp	Rp	Rp	Segment assets Investments in shares of stock - Associated companies Total	Segment liabilities Unallocated assets Deferred tax assets Others Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
ASET				ASSETS	
Aset segmen	470.988.161.156	10.485.523.454	-	481.473.684.610	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	31.333.092.988	10.875.434.513	(30.393.201.827)	11.815.325.674	Investments in shares of stock - Associated companies
Jumlah				493.289.010.284	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	93.702.941.799	8.898.178.603	-	102.601.120.402	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	6.717.798.888	701.563.042	-	7.419.361.930	Deferred tax assets
Lainnya	5.170.075.062	1.017.828.486	-	6.187.903.548	Others
Jumlah				609.497.396.164	Total
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas segmen	355.378.674.442	1.555.844.448	-	356.934.518.890	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	18.313.835.627	344.542.394	-	18.658.378.021	Unallocated liabilities
Utang pajak	971.732.021	86.841.138	-	1.058.573.159	Taxes payable
Lainnya	63.829.874.746	220.606.712	-	64.050.481.458	Others
Jumlah				440.701.951.528	Total
Informasi Lainnya					
Pengeluaran modal untuk aset tetap	11.212.381.556	1.784.718.844	-	12.997.100.400	Capital expenditures for property and equipment
Amortisasi dan penyusutan	3.449.341.167	1.756.028.982	-	5.205.370.149	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	7.096.668.357	61.104.436	-	7.157.772.793	Other noncash expenses
31 Desember 2010/December 31, 2010				Consolidated Statement of Comprehensive Income	
Asuransi kerugian/ General insurance	Persewaan gedung kantor/ Office building rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	REVENUES	
Rp	Rp	Rp	Rp	External parties Inter-segment	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					
PENDAPATAN				SEGMENT RESULTS	
Pihak eksternal	115.323.344.056	-	-	Segment income	
Antar segmen	-	4.120.636.000	(4.120.636.000)	Share in net income of associated companies	
Jumlah	115.323.344.056	4.120.636.000	(4.120.636.000)	Unallocated expenses	
HASIL				Income from operations Other income - net	
Hasil segmen	11.945.787.544	6.684.167.215	88.296.263	Income before tax Tax expense	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	6.764.284.393	-	(6.764.284.393)	Net income	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(104.499.459.827)	(4.183.875.020)	4.120.636.000	Income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests	
Laba usaha					
Pendapatan lain-lain - bersih	3.156.458.877	896.130.877	-		
Laba sebelum pajak					
Beban pajak	(8.307.558.618)	(838.619.600)	-		
Laba tahan berjalan					
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk			24.382.856.423		
Kepentingan non-pengendali			2.451.344		
			24.385.307.767		

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

	31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Asuransi kerugian/ General insurance	Persewaan gedung kantor/ Office building rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	353.554.486.017	10.019.031.648	-	363.573.517.665	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	29.632.041.092	10.493.225.089	(28.194.619.933)	11.930.646.248	Investments in shares of stock - Associated companies
Jumlah				375.504.163.913	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	61.034.627.887	8.840.350.970	-	69.874.978.857	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	6.117.685.472	711.346.406	-	6.829.031.878	Deferred tax assets
Lainnya	4.571.240.465	636.081.678	-	5.207.322.143	Others
Jumlah				<u>457.415.496.791</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	260.747.324.839	2.040.603.768	-	262.787.928.607	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	13.951.270.229	289.311.127	-	14.240.581.356	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.450.332.386	71.898.584	-	2.522.230.970	Taxes payable
Lainnya	36.019.846.011	127.559.363	-	36.147.405.374	Others
Jumlah				<u>315.698.146.307</u>	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap	<u>2.461.828.763</u>	<u>2.421.611.405</u>	-	<u>4.883.440.168</u>	Capital expenditures for property and equipment
Amortisasi dan penyusutan	<u>2.987.405.315</u>	<u>2.479.751.836</u>	-	<u>5.467.157.151</u>	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	<u>3.763.918.810</u>	<u>7.178.880</u>	-	<u>3.771.097.690</u>	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi diakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

39. Other Significant Information

a. Reinsurance Contracts

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs for 2011 are as follows:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

1. Program Reasuransi Proporsional **1. Proportional Treaty** **Treaty** **Reinsurance**
Treaty

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program treaty for each loss and risk				Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	94.937.500.000	48.812.500.000	150.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	9.993.421	5.138.158	15.789.474	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	2.500.000.000	34.000.000.000	18.500.000.000	55.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	263.158	3.578.947	1.947.368	5.789.473	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	54.625.000.000	26.625.000.000	87.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	5.750.000	2.802.632	9.210.527	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	750.000.000	10.425.000.000	5.325.000.000	16.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	78.947	1.097.368	560.526	1.736.841	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	450.000.000	11.050.000.000	1.500.000.000	13.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	47.368	1.163.158	157.895	1.368.421	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional **–Excess of Loss** **2. Non-proportional Reinsurance** **Program – Excess of Loss**

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk				Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa					
Rupiah	1.500.000.000	2.921.250.000	1.828.750.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	307.500	192.500	657.895	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	1.000.000.000	3.228.750.000	2.021.250.000	6.250.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	105.263	339.868	212.763	657.894	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor, Alat Berat					Motor vehicle, Heavy Equipment
Rupiah	100.000.000	2.827.500.000	72.500.000	3.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	10.526	297.632	7.632	315.790	U.S. Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	300.000.000	9.700.000.000	-	10.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	31.579	1.021.053	-	1.052.632	U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri					Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident
Rupiah	1.500.000.000	45.202.500.000	28.297.500.000	75.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	157.895	4.758.158	2.978.684	7.894.737	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-
Proposional – Excess of Loss
dilakukan dalam Dolar Amerika
Serikat atau jumlah ekuivalen mata
uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance
program – Excess of Loss is
denominated in U.S. Dollar or other
equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

b. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 masing-masing adalah sebesar 153% dan 132%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam lampiran VI dan VII.

c. Rasio Keuangan Perusahaan

b. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

As of December 31, 2011 and 2010, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No.PER-02/BL/2009 were 153% and 132%, respectively.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are presented in attachments VI and VII.

c. The Company's Financial Ratios

	2011	2010	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	230%	176%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	429%	-	Investment ratio to technical reserve and own retention claim-Tabarru fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	40%	45%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	133%	169%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	2%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2011 dan 2010 dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

The Company's financial ratios in 2011 and 2010 are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Syariah. Unit bisnis Asuransi Syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Aset			Assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	21.379.000.000	19.059.000.000	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Kas dan setara kas	465.604.128	164.679.238	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	1.625.896.916	671.367.079	Contributions receivable
Piutang reasuransi	239.624.967	423.036	Reinsurance receivable
Piutang lain-lain	579.906.520	396.457.118	Other accounts receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.009.533.082	6.799.504.234	Property and equipment - net
Aset lain-lain	<u>23.508.391</u>	<u>16.853.083</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>34.323.074.004</u>	<u>30.108.283.788</u>	TOTAL ASSETS
Liabilitas			Liabilities
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	851.041.463	536.064.612	Unearned contribution reserves
Utang klaim	95.132.214	206.698.557	Claims payable
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	71.123.149	198.536.388	Claim incurred but not yet reported
Utang reasuransi	399.961.267	265.406.275	Reinsurance payables
Utang komisi	316.877.785	155.723.184	Commissions payable
Utang pajak	12.051.525	13.653.938	Taxes payable
Utang zakat	109.461.016	15.153.293	Zakat payable
Utang lain-lain	66.042.793	663.669.098	Other accounts payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>150.944.025</u>	<u>71.919.283</u>	Post-employment benefits reserve
Jumlah Liabilitas	<u>2.072.635.237</u>	<u>2.126.824.628</u>	Total Liabilities
Dana Tabarru'	<u>4.970.179.680</u>	<u>2.358.165.685</u>	Tabarru' fund
Ekuitas			Equity
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	2.275.328.571	618.362.959	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>27.280.259.087</u>	<u>25.623.293.475</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	<u>34.323.074.004</u>	<u>30.108.283.788</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Syariah Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Syariah Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Syariah business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Syariah Insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Syariah unit business and results of operations of Syariah are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Syariah Insurance Program are as follows:

Statements of Financial Position

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru' Fund

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	8.105.973.919	5.166.427.646	Gross contribution
Ujrah pengelola	(3.272.840.385)	(2.154.539.863)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(1.979.981.093)	(1.666.779.525)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(314.976.851)	(170.460.645)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>2.538.175.590</u>	<u>1.174.647.613</u>	Total insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	361.919.323	343.559.522	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(252.879.206)	(2.215.489)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	<u>(127.413.239)</u>	<u>117.884.321</u>	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>(18.373.122)</u>	<u>459.228.354</u>	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>2.556.548.712</u>	<u>715.419.259</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	185.088.481	93.576.402	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(129.623.198)	(20.207.480)	Investment portfolio management expenses
Pendapatan investasi neto	<u>55.465.283</u>	<u>73.368.922</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>2.612.013.995</u>	<u>788.788.181</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Surplus underwriting dana tabarru'	2.612.013.995	788.788.181	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>2.612.013.995</u>	<u>788.788.181</u>	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>2.358.165.685</u>	<u>1.569.377.504</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>4.970.179.680</u>	<u>2.358.165.685</u>	Ending balance

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Laporan Laba Rugi

Statements of Income

	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	3.272.840.385	2.154.539.863	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	<u>1.204.886.265</u>	<u>644.121.399</u>	Income from investment
Jumlah pendapatan	<u>4.477.726.650</u>	<u>2.798.661.262</u>	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	231.338.464	199.176.072	Commission expense
Beban usaha	<u>2.673.832.600</u>	<u>2.014.954.630</u>	Operating expenses
Jumlah beban	<u>2.905.171.064</u>	<u>2.214.130.702</u>	Total expenses
LABA USAHA	1.572.555.586	584.530.560	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>126.896.324</u>	<u>21.601.158</u>	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	1.699.451.910	606.131.718	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	<u>(42.486.298)</u>	<u>(15.153.293)</u>	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	1.656.965.612	590.978.425	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>1.656.965.612</u>	<u>590.978.425</u>	NET INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2010	12.746.884.980	27.384.534	12.774.269.514	Balance as of January 1, 2010
Penambahan modal disetor	12.258.045.536	-	12.258.045.536	Paid in Capital
Laba bersih tahun berjalan	-	590.978.425	590.978.425	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2010	25.004.930.516	618.362.959	25.623.293.475	Balance as of December 31, 2010
Laba bersih tahun berjalan	-	1.656.965.612	1.656.965.612	Net income during the year
Saldo per 31 Desember 2011	<u>25.004.930.516</u>	<u>2.275.328.571</u>	<u>27.280.259.087</u>	Balance as of December 31, 2011

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statement of Sources and Usage of Zakat Fund

	2011 Rp	2010 Rp	
Sumber Dana Zakat			Zakat Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	109.461.016	15.153.293	Zakat from syariah insurance
Zakat dari pihak luar asuransi syariah	-	-	Zakat from parties other than syariah insurance
Saldo akhir dana zakat	<u>109.461.016</u>	<u>15.153.293</u>	Ending balance of zakat fund

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 5% paling lambat 30 Maret 2011, 15% paling lambat 31 Desember 2012, 30% paling lambat 31 Desember 2014 dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar 762,82 % (lampiran VIII).

41. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi

Based on regulation No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit of tabarru' fund which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) at the least 5% on March 30, 2011, 15% on December 31, 2012, 30% on December 31, 2014 of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

As of December 31, 2011 the solvency margin of tabarru' fund is 762,82% (Attachment VIII)

41. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards (PSAK) and interpretations (ISAK). These standards will be applicable to consolidated financial statements for periods beginning on or after January 1, 2012:

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
3. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant and Equipment
4. PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
6. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
7. PSAK No. 28 (Revised 2011), Accounting for Loss Insurance Contracts
8. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
9. PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
10. PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contract

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Asuransi Kontrak Asuransi Jiwa | 11. PSAK No. 36 (Revised 2011), Accounting for Life Insurance Contracts |
| 12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba | 12. PSAK No. 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Entities |
| 13. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Akuntansi Pajak Penghasilan | 13. PSAK No. 46 (Revised 2010), Accounting for Income Taxes |
| 14. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian | 14. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation |
| 15. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham | 15. PSAK No. 53 (Revised 2010), Share Based Payment |
| 16. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran | 16. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement |
| 17. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham | 17. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share |
| 18. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan | 18. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures |
| 19. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah | 19. PSAK No. 61, Accounting of Government Grants and Disclosure of Government Assistance |
| 20. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi | 20. PSAK No. 62, Insurance Contracts |
| 21. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi | 21. PSAK No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies |
| 22. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral | 22. PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources |
| 23. PSAK No. 101 (Revisi 2011), Penyajian Laporan Keuangan Syariah | 23. PSAK No. 101 (Revised 2011), Presentation of Sharia Financial Statement |
| 24. PSAK No. 109, Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah | 24. PSAK No. 109, Accounting for Zakah and Infaq/Alms |
| 25. PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk | 25. PSAK No. 110, Accounting for Sukuk |

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

ISAK

1. ISAK No. 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
3. ISAK No. 16, Service Concession Agreement
4. ISAK No. 18, Government Assistance – No Specific Relation with Operating Activity

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk Tahun-tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
December 31, 2011 and 2010 and
For the Years then Ended**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi | 5. ISAK No. 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies |
| 6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya | 6. ISAK No. 20, Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders |
| 7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa : Pengungkapan | 7. ISAK No. 22, Service Concession Arrangements: Disclosures |
| 8. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif | 8. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives |
| 9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa | 9. ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease |
| 10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah | 10. ISAK No. 25, Landrights |
| 11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat | 11. ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives |

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
2. PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK 27: Akuntansi Perkoperasian
3. PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK 5: Interpretasi atas Par.14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual
4. PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PPSAK

1. PPSAK No. 7, Withdrawal of PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activities
2. PPSAK No. 8, Withdrawal of PSAK 27: Accounting for Cooperatives
3. PPSAK No. 9, Withdrawal of ISAK 5: Interpretation on Par.14 PSAK 50 (1998) Regarding Reporting of Changes in Fair Value of Available for Sale Investment Securities
4. PPSAK No. 11, Withdrawal of PSAK 39: Accounting for Joint Venture

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	31 Desember / December 31	
	2011	2010
	Rp	Rp
ASET		
Investasi		
Deposito berjangka	338.236.178.042	246.439.457.350
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.000.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.202.810.160	1.014.836.300
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	7.396.075.000	7.340.575.000
Jumlah investasi	377.944.063.202	285.903.868.650
Kas dan setara kas	14.740.903.163	12.269.843.689
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	99.422.642.771	64.009.640.543
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	21.730.455.074	31.749.976.824
Piutang lain-lain - bersih	1.034.179.584	2.058.123.345
Pajak dibayar dimuka	6.375.785.899	
Piutang dari pihak berelasi	6.938.952.658	7.067.182.754
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	24.770.927.258	17.014.015.605
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	39.842.193.236	22.625.462.493
Aset pajak tangguhan	6.717.798.889	6.117.685.472
Aset lain-lain	5.170.075.118	4.571.240.465
JUMLAH ASET	604.687.976.852	453.387.039.840
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim	19.293.756.797	24.423.052.101
Estimasi klaim retensi sendiri	60.586.909.394	53.243.806.111
Premi belum merupakan pendapatan	85.264.661.391	98.075.317.009
Utang reasuransi	51.920.169.772	24.400.661.425
Utang komisi	12.717.630.757	11.328.079.884
Utang pajak	971.732.021	2.450.332.386
Uang muka premi jangka panjang	125.595.546.331	49.276.408.312
Utang lain-lain	64.637.381.173	36.061.832.864
Cadangan imbalan pasca-kerja	18.313.835.627	13.951.270.332
Jumlah Liabilitas	439.301.623.263	313.210.760.424
EKUITAS		
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor -		
166.879.646 saham 106.399.876		
saham pada tanggal 31 Desember 2011		
dan 2010	83.439.823.000	53.199.938.000
Tambahan modal disetor	24.524.464.070	20.290.956.430
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	16.139.220.473	37.151.027.142
Tidak ditentukan penggunaannya	40.545.652.196	28.985.137.854
Komponen ekuitas lainnya	737.193.850	549.219.990
Jumlah Ekuitas	165.386.353.589	140.176.279.416
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	604.687.976.852	453.387.039.840

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	31 Desember / December 31	
	2011	2010
	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	553.991.348.618	480.224.363.972
Premi reasuransi	(289.745.308.586)	(228.257.983.314)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	13.125.632.469	(14.921.633.476)
Jumlah pendapatan premi	277.371.672.501	237.044.747.182
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	242.433.800.893	201.383.468.295
Klaim reasuransi	(133.947.220.206)	(128.823.321.048)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	7.470.516.522	11.348.559.183
Jumlah beban klaim	115.957.097.209	83.908.706.430
Beban komisi neto	44.438.777.600	37.812.696.696
Jumlah beban underwriting	160.395.874.809	121.721.403.126
Hasil underwriting	116.975.797.692	115.323.344.056
Hasil Investasi	16.203.429.874	10.018.770.137
Pendapatan dividen	7.417.653.147	1.927.017.407
Pendapatan usaha - bersih	140.596.880.713	127.269.131.600
BEBAN USAHA	110.240.887.309	104.499.459.827
LABA USAHA	30.355.993.404	22.769.671.773
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	6.087.775.566	3.156.458.877
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.443.768.970	25.926.130.650
BEBAN PAJAK	988.055.333	8.307.558.619
LABA TAHUN BERJALAN	35.455.713.637	17.618.572.031
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	187.973.860	549.219.990
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	35.643.687.497	18.167.792.021
OPERATING REVENUES		
Underwriting revenues		
Gross premiums		
Reinsurance premiums		
Decrease (increase) in unearned premiums		
Net premium income		
Underwriting expenses		
Claims expense		
Gross claims		
Reinsurance claims		
Increase in estimated own retention claims		
Net claims expense		
Net commission expense		
Total underwriting expenses		
Underwriting Income		
Income from investments		
Dividen income		
Net operating revenues		
OPERATING EXPENSES		
INCOME FROM OPERATIONS		
OTHER INCOME - NET		
INCOME BEFORE TAX		
TAX EXPENSE		
NET INCOME		
OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
Unrealized gain on increase in value of Available-For-Sale investments		
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME		

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ Issued and paid in Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum direalisasi atas kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings				Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated					
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Modal/ Capital Reserve	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp		
Saldo per 1 Januari 2010	39.899.971.500	75.007.350	-	56.601.013.707	2.500.000.006	27.732.907.075	126.808.899.638	Balance as of January 1, 2010	
Dampak Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	5.241.243.300	5.241.243.300	Impact of adoption PSAK 4 (Revised 2009)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian **)	39.899.971.500	75.007.350	-	56.601.013.707	2.500.000.006	32.974.150.375	132.050.142.938	Balance as of January 1, 2010 after adjustment **)	
Penerbitan saham bonus	13.299.966.500	20.215.949.080	-	(35.471.575.107)	(2.500.000.006)	-	(4.455.659.533)	Bonus share issuance	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(5.585.996.010)	(5.585.996.010)	Cash dividends	
Cadangan umum	-	-	-	16.021.588.542	-	(16.021.588.542)	-	Appropriation to general reserve	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								Total comprehensive income during the year	
- Seperti yang dilaporkan sebelumnya	-	-	549.219.990	-	-	24.382.856.423	24.932.076.413	- As Previously reported	
- Dampak penerapan awal PSAK No. 4 (Revisi 2009)	-	-	-	-	-	(6.764.284.392)	(6.764.284.392)	- Impact of adoption PSAK 4 (Revised 2009)	
Laba bersih tahun berjalan yang disajikan kembali	-	-	549.219.990	-	-	17.618.572.031	18.167.792.021	Net income during the year as restated	
Saldo per 31 Desember 2010 **)	53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	-	28.985.137.854	140.176.279.416	Balance as of December 31, 2010 **)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011 seperti yang dilaporkan sebelumnya	53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	-	30.508.178.946	141.699.320.508	Balance as of January 1, 2011 As Previously reported	
Dampak Penerapan PSAK 4	-	-	-	-	-	(1.523.041.092)	(1.523.041.092)	Impact of adoption PSAK 4 (Revised 2009)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 setelah penyesuaian **)	53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	-	28.985.137.854	140.176.279.416	Balance as of January 1, 2011/December 31, 2010 after adjustment **)	
Cadangan umum	-	-	-	18.043.206.115	-	(18.043.206.115)	-	Appropriation to general reserve	
Penerbitan saham bonus	30.239.885.000	4.233.507.640	-	(39.055.012.784)	-	-	(4.581.620.144)	Bonus share issuance	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	187.973.860	-	-	35.455.713.637	35.643.687.497	Total comprehensive income during the year	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(5.851.993.180)	(5.851.993.180)	Cash dividends	
Saldo per 31 Desember 2011	83.439.823.000	24.524.464.070	737.193.850	16.139.220.473	-	40.545.652.196	165.386.353.589	Balance as of December 31, 2011	

**) Setelah penyajian kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan/after restated using cost method

	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	518.578.346.390	582.454.548.043	Premiums
Klaim reasuransi	220.178.483.848	144.709.949.201	Reinsurance claims
Lain-lain	3.291.043.242	2.862.497.329	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(247.563.096.196)	(224.649.091.355)	Claims
Premi reasuransi	(221.402.306.440)	(225.618.944.230)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(83.872.720.525)	(36.652.096.710)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(87.131.199.012)	(73.356.996.830)	Operating and other expenses
Kas dihasilkan dari operasi	102.078.551.307	169.749.865.448	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(11.089.834.762)	(13.788.353.281)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	90.988.716.545	155.961.512.167	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Pencairan deposito berjangka	417.370.945.625	305.879.190.309	Withdrawals of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.915.508.912	12.426.629.634	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.000.892.904	1.167.166.870	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(11.212.381.556)	(2.461.828.763)	Acquisition of property and equipment
Penambahan investasi saham pada perusahaan lain	-	(2.650.000.000)	Additional investment in shares of stock in other companies
Penempatan deposito berjangka	(509.167.666.317)	(443.286.565.700)	Placements in time deposits
Penempatan investasi	-	(12.258.045.536)	Placements of investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(78.092.700.432)	(141.183.453.186)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Pembayaran pajak atas dividen saham	(4.581.620.144)	(4.455.659.533)	Tax paid for stock dividends
Pembayaran dividen	(5.851.993.180)	(5.585.996.010)	Payment of dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.433.613.324)	(10.041.655.543)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN			
Pengaruh kurs mata uang asing	12.269.843.689	7.425.277.852	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
	8.656.685	108.162.399	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>14.740.903.163</u>	<u>12.269.843.689</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udara/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i> /	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total		
									2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING											
Pendapatan premi									UNDERWRITING REVENUES		
Premi bruto	197.134.792.114	59.794.436.514	131.189.467.971	12.916.662.994	22.237.512.605	59.140.439.880	33.443.683.161	38.134.353.379	Premium income		
Premi reasuransi	(147.559.162.914)	(29.271.209.436)	(11.500.569.948)	(7.664.655.893)	(22.013.483.126)	(50.148.626.468)	(8.226.697.906)	(13.360.902.895)	Gross premium		
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	(2.493.547.684)	(252.357.933)	21.637.599.563	(509.915.676)	397.188.912	(1.340.533.787)	(3.576.418.935)	(736.381.991)	Reinsurance premiums		
Jumlah pendapatan premi	47.082.081.516	30.270.869.145	141.326.497.586	4.742.091.425	621.218.391	7.651.279.625	21.640.566.320	24.037.068.493	Decrease (increase) in unearned premiums		
									Net premium income		
BEBAN UNDERWRITING											
Beban klaim									UNDERWRITING EXPENSES		
Klaim bruto	85.893.916.016	20.848.394.904	88.788.055.873	2.462.384.742	4.674.733.130	18.450.015.445	8.993.569.448	12.322.731.335	Claims expense		
Klaim reasuransi	(74.119.039.417)	(17.347.599.660)	(5.003.437.641)	(1.653.700.631)	(4.680.854.361)	(17.347.049.824)	(7.166.501.985)	(6.629.036.687)	Gross claims		
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(588.571.304)	(831.899.022)	4.943.036.226	2.754.178.923	(13.847.577)	956.610.154	605.100.211	(354.091.089)	Reinsurance claims		
Jumlah beban klaim	11.186.305.295	2.668.896.222	88.727.654.458	3.562.863.034	(19.968.808)	2.059.575.775	2.432.167.674	5.339.603.559	Increase in estimated own retention claims		
									Net claims expense		
Beban (pendapatan) komisi neto											
Pendapatan komisi	(17.488.163.035)	(5.740.690.836)	(655.906.630)	(626.842.440)	(557.070.921)	(10.121.469.101)	(2.757.022.892)	(2.876.327.945)	Commission expense (income)		
Beban komisi	27.300.374.217	13.753.613.375	13.439.134.269	1.337.958.601	496.111.133	10.309.977.029	6.123.960.966	12.501.141.810	Commission income		
Jumlah beban komisi neto	9.812.211.182	8.012.922.539	12.783.227.639	711.116.161	(60.959.788)	188.507.928	3.366.938.074	9.624.813.865	Commission expense		
Jumlah beban underwriting	20.998.516.477	10.681.818.761	101.510.882.097	4.273.979.195	(80.928.596)	2.248.083.703	5.799.105.748	14.964.417.424	Commission expense - net		
									Total underwriting expenses		
HASIL UNDERWRITING											
	26.083.565.039	19.589.050.384	39.815.615.489	468.112.230	702.146.987	5.403.195.922	15.841.460.572	9.072.651.069	116.975.797.692	115.323.344.056	UNDERWRITING INCOME

Akun	2011 *)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					
Deposito berjangka	316.857.178.042	-	-	316.857.178.042	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.202.810.160	-	-	1.202.810.160	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	35.505.075.000	9.171.051.129	(9.171.051.129)	35.505.075.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	353.565.063.202	9.171.051.129	(9.171.051.129)	353.565.063.202	Total investments
Kas dan setara kas	14.275.299.035	-	-	14.275.299.035	Cash and cash equivalents
Piutang premi	97.796.745.855	-	(3.983.489.089)	93.813.256.766	Premium receivables
Piutang reasuransi	21.490.830.107	-	(5.638.504.767)	15.852.325.340	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	807.805.686	-	-	807.805.686	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	12.148.878.331	16.641.333.169	-	28.790.211.500	Building, land and building
Perangkat keras komputer	902.075.989	-	-	902.075.989	Computer hardware
Aset tetap lain	4.710.439.856	-	(4.710.439.856)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	64.667.764.787	-	(64.667.764.787)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>570.364.902.848</u>	<u>25.812.384.298</u>	<u>(88.171.249.628)</u>	<u>508.006.037.518</u>	Total Assets
2010 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	Account
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					
Deposito berjangka	227.380.457.350	-	-	227.380.457.350	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.014.836.300	-	-	1.014.836.300	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	36.972.616.092	5.978.841.405	(15.816.782.382)	27.134.675.115	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	265.367.909.742	5.978.841.405	(15.816.782.382)	255.529.968.765	Total investments
Kas dan setara kas	12.105.164.452	-	-	12.105.164.452	Cash and cash equivalents
Piutang premi	63.338.273.463	-	(7.132.184.415)	56.206.089.048	Premium receivables
Piutang reasuransi	31.749.553.788	-	(11.254.907.587)	20.494.646.201	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	695.467.070	-	-	695.467.070	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	3.953.580.254	17.386.808.747	-	21.340.389.001	Building, land and building
Perangkat keras komputer	1.178.394.662	-	-	1.178.394.662	Computer hardware
Aset tetap lain	5.082.536.455	-	(5.082.536.455)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	41.330.917.257	-	(41.330.917.257)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>424.801.797.143</u>	<u>23.365.650.152</u>	<u>(80.617.328.096)</u>	<u>367.550.119.199</u>	Total Assets

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada lampiran VIII / exclude participant fund ('tabarru') of syariah business unit. Based on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2011 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclose in attachment VIII.

	2011 *) Rp	2010 *) Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	508.006.037.518	367.550.119.198	Admitted assets
Liabilitas	<u>392.416.615.110</u>	<u>286.100.307.619</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>115.589.422.408</u>	<u>81.449.811.579</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	16.689.653.034	11.683.990.725	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang	86.187.059	65.337.322	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	50.800.920.487	43.321.325.787	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	7.907.517.353	6.623.137.081	Reinsurance risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>75.484.277.933</u>	<u>61.693.790.915</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>40.105.144.475</u>	<u>19.756.020.664</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>153%</u>	<u>132%</u>	Solvency Margin Attained

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada lampiran VIII / exclude participant fund ('tabarru') of syariah business unit. Based on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclosed in attachment VIII.

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

Akun	2011				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	4.269.000.000	-	(246.400.000)	4.022.600.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	4.269.000.000	-	(246.400.000)	4.022.600.000	Total investments
Kas dan setara kas	340.396.325	-	-	340.396.325	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1.625.896.916	-	(542.680.500)	1.083.216.416	Premium receivables
Piutang reasuransi	239.624.967	-	(214.135.707)	25.489.260	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	6.945.963	-	-	6.945.963	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	-	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	<u>6.481.864.171</u>	<u>-</u>	<u>(1.003.216.207)</u>	<u>5.478.647.964</u>	Total Assets

Batas tingkat Solvabilitas/Solvency Margin

	2011
	Rp
Tingkat solvabilitas/Solvency margin	
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted assets	5.478.647.964
Liabilitas/Liabilities	<u>1.511.684.491</u>
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency margin	<u>3.966.963.473</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum solvency margin	
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful assets management	87.815.803
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang/Currency imbalance	
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ <i>Claims incurred and claim settlement expenses</i>	391.451.505
Ketidakcukupan contribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh/ <i>Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain</i>	8.510.415
Risiko reasuradur/Reinsurance risk	<u>32.263.408</u>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/Minimum Solvency Margin	<u>520.041.131</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/Excess of Solvency Margin	<u>3.446.922.342</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilitas/Solvency Margin Attained	<u>762,82%</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Business which using Sharia principle.

	2011 *) Rp	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:		Funds needed to anticipate the risk of failure losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	87.815.803	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	391.451.505	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	8.510.415	insufficient premium because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko Reasuradur	<u>32.263.408</u>	Reinsurance risk
Jumlah	<u>520.041.131</u>	Total
25% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	130.010.283	25% of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful asset management and the liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	55.565.495	2% of the company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	<u>185.575.778</u>	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>733.000.000</u>	Asset of the company that calculated as an Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	<u>547.424.222</u>	Excess of Asset available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		SOLVENCY OF SHAREHOLDER'S FUND
Jumlah Kekayaan	27.841.209.833	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	<u>560.950.746</u>	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>27.280.259.087</u>	Total Solvability Shareholder Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	185.575.778	Total Asset available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	<u>25.000.000.000</u>	Minimum capital of the company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	<u>25.000.000.000</u>	Minimum Solvency of the shareholder's fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>2.280.259.087</u>	Balance of Solvency Shareholder's Fund

*) Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah
As of December 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Company's Fund based on Minister of Finance regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Business which using Sharia principle



"Risiko Anda Kami Atasi"

OTO STOPRISK *Premi Ringan dengan Jaminan Terlengkap*



Hubungi Pusat Layanan Informasi: Kantor Pusat Jakarta (021) 319 37148 (Hunting), **Jakarta - Senen** (021) 385 5112 - 14, 352 0404, **Jakarta - Harmoni** (021) 638 58617, 638 66428, 638 57222, **Jakarta - Pondok Indah** (021) 765 8355 - 57, 759 13009, **Jakarta - Sudirman** (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666, **Jakarta - Tendean** (021) 319 25315, 319 04040, 722 3719, **Serpong** (021) 531 61494, **Bekasi** (021) 889 60210, 888 63637, **Bogor** (0251) 831 3969, 831 5606, **Bandung** (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440, **Cirebon** (0231) 203 675, 206 784, 338 0444, **Surabaya** (031) 532 3383 - 84, 548 4500, **Malang** (0341) 320 228, 707 6969, **Jember** (0331) 331 367, 322 5201, 770 6999, **Denpasar** (0361) 234 866, 744 3533, 842 4005, **Medan** (061) 415 1644, 415 4567, **Batam** (0778) 748 3375 (Hunting), **Padang** (0751) 208 94, 214 97, 787 3333, **Pekanbaru** (0761) 855 210, 854 075, 856 672, 707 7999, **Palembang** (0711) 352 198, 358 647, 353 999, **Bandar Lampung** (0721) 260 900, 268 545, **Manado** (0431) 857 851, 862 662, 868 555, **Makassar** (0411) 878 663, 878 664, 878 666, **Balikpapan** (0542) 417 788 (Hunting), **Banjarmasin** (0511) 327 0365 (Hunting), 327 0362, **Unit Jasa Khusus** (021) 391 3864, **Unit Syariah** (021) 385 5112 - 14, 352 0404, **Perwakilan Yogyakarta** (0274) 747 8184, **Perwakilan Kendari** (0401) 319 0461, 335 9067, **Perwakilan Mataram** (0370) 687 2334, **Perwakilan Pontianak** (0561) 714 4579, **Perwakilan Samarinda** (0541) 220 114, **Perwakilan Gorontalo** (0435) 878 2955, **Perwakilan Bengkulu** (0736) 244 36, **Perwakilan Jambi** (0741) 324 93, **Perwakilan Palu** (0451) 451 992